

**PENGARUH KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU
KONSUMTIF *ONLINE SHOPPING* PADA WANITA USIA
DEWASA AWAL**



**Oleh:
Indri Anggraini
1125151807**

**SKRIPSI
Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
Gelara Sarjana Psikologi**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
AGUSTUS 2019**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING
DAN PENGESAHAN PANITIA SIDANG SKRIPSI**

“Pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif *Online Shopping* pada Wanita
Usia Dewasa Awal”

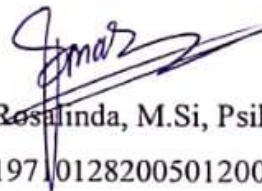
Nama Mahasiswa : Indri Anggraini
NIM : 1125151807
Program Studi : Psikologi
Tanggal Ujian : 15 Agustus 2019

Pembimbing I



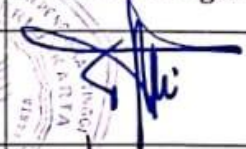
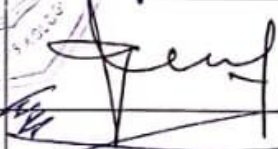

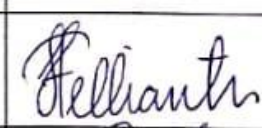

Erik, M.Si
NIDK. 8844660018

Pembimbing II



Irma Rosalinda, M.Si, Psikolog
NIP. 197101282005012001

Panitia Ujian/Sidang Skripsi/Karya Inovatif

Nama	Tandatangan	Tanggal
Dr. Gantina Komalasari, M.Psi (Penanggungjawab)*		26/08/2019
Dr. Gumgum Gumelar, M.Si (Wakil Penanggungjawab)**		20/08/2019
Prof. Dr. Suparno Eko Widodo (Ketua Penguji)***		19/08/2019
Fellianti Muzdalifah, M.Psi (Anggota)****		21/08/2019
Santi Yudhistira, M.Psi (Anggota)		21/08/2019

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Indri Anggraini

NIM : 1125151807

Program Studi : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi yang dibuat dengan judul **“Pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif *Online Shopping* pada Wanita Usia Dewasa Awal”** adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian pada bulan Maret sampai dengan bulan Juli 2019.
2. Bukan merupakan duplikasi skripsi/karya inovasi yang pernah dibuat orang lain atau jiplakan karya tulis orang lain dan bukan terjemahan karya tulis orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang ditimbulkan jika pernyataan saya ini tidak benar.

Jakarta, 08 Agustus 2019

Yang Membuat Pernyataan



(Indri Anggraini)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Program Studi Psikologi, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indri Anggraini
NIM : 1125151807
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Fakultas Pendidikan Psikologi
Jenis karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Program Studi Psikologi Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**“PENGARUH KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF
ONLINE SHOPPING PADA WANITA USIA DEWASA AWAL”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Program Studi Psikologi Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Jakarta
Pada tanggal: 08 Agustus 2019
Yang menyatakan


(Indri Anggraini)

LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Maka sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah : 5)

“Teruslah tersenyum, karena hidup itu indah dan ada banyak hal yang bisa
disyukuri.”

(Marilyn Monroe)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk keluarga yang sangat saya sayangi dan cintai,
serta kepada orang-orang terkasih yang selalu mendoakan & memotivasi saya untuk
jangan pernah lelah dalam menjalani setiap proses dalam hidup ini.

INDRI ANGGRAINI

PENGARUH KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF *ONLINE*
***SHOPPING* PADA WANITA USIA DEWASA AWAL**

Skripsi

Jakarta: Program Studi Psikologi, Fakultas Pendidikan Psikologi, Universitas Negeri
Jakarta, 2019.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif *online shopping* pada wanita usia dewasa awal. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah wanita usia dewasa awal yang pernah atau sedang melakukan kegiatan belanja secara *online*. Sampel yang diambil berjumlah 260 responden wanita usia dewasa awal yang pernah atau sedang melakukan kegiatan belanja secara *online*, dan berdomisili di Jakarta. Pengambilan sampel ini menggunakan teknik *non probability sampling* dan jenis teknik *purposive sampling*.

Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner penelitian yang terdiri dari Skala Sikap Konsumtif dan Skala Kontrol Diri. Skala Sikap Konsumtif disusun oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek dari teori perilaku konsumtif Engel, Blackwell, dan Miniard, sedangkan Skala Kontrol Diri yang mengadaptasi langsung dari teori kontrol diri Tangney, Baumeister, dan Boone. Uji analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah uji korelasi dan analisis regresi linier sederhana.

Hasil uji korelasi menunjukkan nilai $r = -0,407$ dan hasil analisis regresi menunjukkan nilai F hitung = 51,141, yang menunjukkan terdapat pengaruh signifikan yang berkorelasi negatif antara kontrol diri terhadap perilaku konsumtif *online shopping* pada wanita usia dewasa awal. Artinya semakin tinggi kontrol diri maka semakin rendah perilaku konsumtif, sebaliknya semakin rendah kontrol diri maka semakin tinggi perilaku konsumtif. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien determinan (R^2) = 0,165 menunjukkan pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif sebesar 16,5% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

Kata Kunci: Kontrol Diri, Perilaku Konsumtif, Belanja Online, Wanita, Dewasa Awal

INDRI ANGGRAINI

**THE INFLUENCE OF SELF-CONTROL ON ONLINE SHOPPING CONSUMPTIVE
BEHAVIOR IN EARLY ADULTHOOD WOMEN**

Undergraduate Thesis

*Jakarta: Psychology Study Program, Faculty of Psychology Education, University of
Jakarta, 2019.*

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of self-control on online shopping consumptive behavior in early adulthood women. This study uses a quantitative research type. The population in this study were early adulthood women who have or are conducting online shopping. Totaling 260 respondents samples taken early adulthood women who have or are conducting online shopping, and is domiciled in Jakarta. This sampling using non-probability sampling techniques and types of purposive sampling techniques.

Data were collected using a questionnaire study that consists of Consumptive Attitude Scale and Self-Control Scale. Consumptive Attitude Scale was developed by the researchers based on aspects of the theory of consumptive behavior Engel, Blackwell and Miniard, while the Self-Control Scale were adapted directly from the theory of self-control Tangney, Baumeister, and Boone. Test statistical analysis used to test the hypothesis of this study is the correlation and simple linear regression analysis.

The test results demonstrate the value of correlation $r = -0.407$ and regression analysis results show the value of F count = 51.141, which shows the significant influence that a negative correlation between self-control against online shopping consumptive behavior in early adulthood women. This means that the higher the lower the self-control consumptive behavior, conversely the lower the higher self-control consumptive behavior. The results showed the value of the determinant coefficient (R square) = 0.165 showing self-control influence on consumptive behavior and the remaining 16.5% is influenced by other variables not examined by this study.

*Keywords: Self-Control, Consumptive Behavior, Online Shopping, Women, Early
Adulthood*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat serta karunia-Nya yang diberikan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Dalam penyusunan laporan ini, tidak sedikit hambatan yang peneliti hadapi. Namun, peneliti menyadari bahwa kelancaran dalam penelitian ini tidak lain berkat rahmat dari Allah SWT serta bantuan, dorongan, dan bimbingan orang-orang terdekat peneliti, sehingga kendala-kendala yang dihadapi dapat teratasi. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Ibu Dr. Gantina Komalasari, M.Psi, selaku Dekan Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta.
2. Bapak Dr. Gumgum Gumelar, M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta.
3. Ibu Ratna Dyah Suryaratri, Ph.D, selaku Wakil Dekan II Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta.
4. Ibu Dr. Lussy Dwiutami W, M.Pd, selaku Wakil Dekan III Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta.
5. Ibu Mira Aryani Ph.D, selaku Koordinator Program Studi Sarjana Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta.
6. Bapak Erik, M.Si selaku dosen Pembimbing Satu dan Irma Rosalinda, M.Si selaku dosen Pembimbing Dua. Terima kasih atas semua bimbingan, dukungan, semangat, dan kesabaran yang diberikan dalam mendampingi peneliti dari awal pembuatan skripsi, sidang skripsi, hingga saat ini.
7. Jajaran Dosen Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta atas ilmu yang telah diberikan selama delapan semester.
8. Staff Tata Usaha Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta, Pak Chaerudin, Pak Sanusi, Bang Adul, Pak Arif dan jajaran staff yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, tanpa mengurangi rasa hormat peneliti ucapkan terima kasih atas bantuan yang telah diberikan selama menjalani

perkuliahan dan skripsi juga kelancaran dalam urusan administrasi perkuliahan.

9. Kedua Orang Tua serta kedua Nenek peneliti yang tiada henti memberikan semangat dan cinta kasih yang tulus, doa serta dukungan lainnya dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Gina Gianita dan Dwityo Maharwidigdo, selaku kakak kandung dan kakak ipar peneliti yang sudah mengizinkan peneliti untuk tinggal bersama kalian.
11. Keluarga besar peneliti yang tiada henti mendoakan serta memberi semangat bagi anggota keluarganya.
12. Bayu Rahmat Wibowo selaku orang terkasih yang selalu memberi dukungan, bantuan materiil, menghibur, dan menemani peneliti dari awal masuk perkuliahan hingga saat ini.
13. Alm. Ayah Sudirman, Ibu Tri Wahyuni, Citra Ardhya Lestari, selaku keluarga dari Mas Bayu, keluarga kedua bagi peneliti yang selalu memberi doa serta dukungan selama ini.
14. Nada Nurjannah serta Palala; Haniyah, Elsa Melati Sukma, Destika Dwi Putri, Azmi Noer Andieni, dan Meri Indah Sari, selaku sahabat yang selalu bersedia meluangkan waktunya untuk mendengarkan keluh kesah, memberi dukungan, dan menghibur peneliti selama ini.
15. Teman-teman Wakanda; Dewi Lestari Sibarani, Regina Oshebussa, Sintia Nurramdela, dan Syifa Silvy Annissa, selaku teman dekat peneliti selama perkuliahan yang selalu memberi dukungan serta canda tawa satu sama lain selama perkuliahan ini.
16. Sevina Aulia Lestari, selaku orang yang sudah peneliti anggap sebagai kakak sendiri yang selalu memberi semangat dan kebaikan yang tiada henti kepada peneliti selama ini.
17. Teman-teman Sensor; Unica, Safitri, Yuni, Mustika, Fitria, Kiki, dan Habibah, selaku teman dekat peneliti sejak SMA yang selalu memberi dukungan dan hiburan selama ini.

18. Teman-teman bimbingan skripsi Bapak Erik; Dewi, Yunita, Budi, Aningar, Sita, Almara, Sholah, dan Bagas yang tiada henti memberikan semangat.
19. Teman-teman kelas A 2015, yang selalu memberi dukungan serta bantuan selama masa perkuliahan.
20. Kepada seluruh angkatan 2015, yang sudah mewarnai kehidupan perkuliahan peneliti selama ini.
21. Kepada seluruh responden yang sudah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, terima kasih banyak atas bantuan kalian semua.
22. Kepada pihak-pihak yang telah membantu peneliti yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, tanpa mengurangi rasa hormat peneliti ucapkan terima kasih banyak.

Selain mengucapkan terima kasih, peneliti juga tidak lupa untuk memohon maaf atas segala kekurangan dalam penelitan ini dikarenakan masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun selalu peneliti harapkan demi kebaikan penelitian ini. Semoga materi dalam penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi sumbangan pemikiran dari pihak yang membutuhkan ataupun yang membacanya.

Jakarta, 08 Agustus 2019

Peneliti,

Indri Anggraini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PESETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR GRAFIK	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
1.6.1 Manfaat teoritis	8
1.6.2 Manfaat praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Perilaku Konsumtif	10
2.1.1 Definisi perilaku konsumtif	10
2.1.2 Aspek perilaku konsumtif	11
2.1.3 Faktor perilaku konsumtif	11
2.2 Kontrol Diri	15
2.2.1 Definisi kontrol diri	15
2.2.2 Aspek kontrol diri	16
2.2.3 Faktor kontrol diri	17
2.3 Wanita Usia Dewasa Awal	18
2.3.1 Karakteristik usia dewasa awal	19
2.4 Hubungan antara Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif	20
2.5 Kerangka Konseptual	22
2.6 Hipotesis	23
2.7 Hasil Penelitian yang Relevan	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Tipe Penelitian	25
3.2 Identifikasi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian	25

3.2.1	Identifikasi variabel penelitian	25
3.2.1.1	<i>Variabel terikat (dependent)</i>	25
3.2.1.2	<i>Variabel bebas (independent)</i>	26
3.2.2	Definisi konseptual	26
3.2.2.1	<i>Definisi konseptual perilaku konsumtif</i>	26
3.2.2.2	<i>Definisi konseptual kontrol diri</i>	26
3.2.3	Definisi operasional	26
3.2.3.1	<i>Definisi operasional perilaku konsumtif</i>	26
3.2.3.2	<i>Definisi operasional kontrol diri</i>	26
3.3	Populasi dan Sampel	27
3.3.1	Populasi	27
3.3.2	Sampel	27
3.4	Teknik Pengumpulan Data	29
3.4.1	Instrumen penelitian sikap konsumtif	30
3.4.1.1	<i>Konstruk teoritik yang menjadi acuan</i>	32
3.4.1.2	<i>Penyusunan instrumen</i>	32
3.4.1.3	<i>Uji coba instrumen</i>	32
3.4.1.4	<i>Hasil uji coba validitas dan reliabilitas instrumen sikap konsumtif</i>	33
3.4.2	Instrumen penelitian kontrol diri	35
3.4.2.1	<i>Pembuat instrumen kontrol diri</i>	36
3.4.2.2	<i>Tujuan pembuatan instrumen</i>	36
3.4.2.3	<i>Teori yang mendasari penyusunan instrumen</i>	37
3.4.2.4	<i>Uji coba instrument</i>	37
3.4.2.5	<i>Hasil uji coba validitas dan reliabilitas instrumen kontrol diri</i>	38
3.5	Analisis Data	40
3.5.1	Analisis deskriptif	40
3.5.2	Uji normalitas	40
3.5.3	Uji linearitas	40
3.5.4	Uji korelasi	41
3.5.5	Uji analisis regresi	41
3.5.6	Uji hipotesis	42
3.5.6.1	<i>Perumusan hipotesis</i>	42
3.5.6.2	<i>Hipotesis penelitian</i>	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		43
4.1	Gambaran Responden/Subyek Penelitian	43
4.1.1	Gambaran responden berdasarkan usia	43
4.1.2	Gambaran responden berdasarkan pekerjaan	44
4.1.3	Gambaran responden berdasarkan domisili	45
4.1.4	Gambaran responden berdasarkan pendapatan/uang saku dalam 1 bulan	46
4.1.5	Gambaran responden berdasarkan intensitas belanja <i>online</i> dalam 1 bulan	47

4.1.6	Gambaran responden berdasarkan barang yang paling sering dibeli di <i>online shop</i>	48
4.2	Prosedur Penelitian	50
4.2.1	Persiapan penelitian	50
4.2.2	Pelaksanaan penelitian	51
4.3	Hasil Analisis Data Penelitian	52
4.3.1	Data deskriptif perilaku konsumtif	52
4.3.1.1	<i>Kategorisasi skor perilaku konsumtif</i>	53
4.3.1.2	<i>Gambaran perilaku konsumtif berdasarkan usia</i>	54
4.3.1.3	<i>Gambaran perilaku konsumtif berdasarkan pekerjaan</i> ..	55
4.3.1.4	<i>Gambaran perilaku konsumtif berdasarkan domisili</i>	55
4.3.1.5	<i>Gambaran perilaku konsumtif berdasarkan pendapatan/uang saku dalam 1 bulan</i>	56
4.3.1.6	<i>Gambaran perilaku konsumtif berdasarkan intensitas belanja online dalam 1 bulan</i>	57
4.3.1.7	<i>Gambaran perilaku konsumtif berdasarkan barang yang paling sering dibeli di online shop</i>	57
4.3.2	Data deskriptif kontrol diri	58
4.3.2.1	<i>Kategorisasi skor kontrol diri</i>	60
4.3.2.2	<i>Gambaran kontrol diri berdasarkan usia</i>	61
4.3.2.3	<i>Gambaran kontrol diri berdasarkan pekerjaan</i>	61
4.3.2.4	<i>Gambaran kontrol diri berdasarkan domisili</i>	62
4.3.2.5	<i>Gambaran kontrol diri berdasarkan pendapatan/uang aku dalam 1 bulan</i>	62
4.3.2.6	<i>Gambaran kontrol diri berdasarkan intensitas belanja online dalam 1 bulan</i>	63
4.3.2.7	<i>Gambaran kontrol diri berdasarkan barang yang paling sering dibeli di online shop</i>	64
4.3.3	Uji normalitas	64
4.3.4	Uji linearitas	65
4.3.5	Uji korelasi	65
4.3.6	Uji hipotesis	66
4.4	Pembahasan	68
4.5	Keterbatasan penelitian	70
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN		71
5.1	Kesimpulan	71
5.2	Implikasi	71
5.3	Saran	72
5.3.1	Bagi wanita usia dewasa awal	72
5.3.2	Bagi peneliti selanjutnya	72
DAFTAR PUSTAKA		73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		136

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Norma Skor Instrumen Sikap Konsumtif	31
Tabel 3.2	Kisi-kisi (<i>Blue Print</i>) Instrumen Sikap Konsumtif	31
Tabel 3.3	Kaidah Reliabilitas Guilford	33
Tabel 3.4	Kisi-kisi (<i>Blue Print</i>) Uji Coba Instrumen Sikap Konsumtif	34
Tabel 3.5	Kisi-kisi (<i>Blue Print</i>) Instrumen Sikap Konsumtif Final	34
Tabel 3.6	Norma Skor Instrumen Kontrol Diri	35
Tabel 3.7	Kisi-kisi (<i>Blue Print</i>) Instrumen Kontrol Diri	36
Tabel 3.8	Kaidah Reliabilitas Guilford	38
Tabel 3.9	Kisi-kisi (<i>Blue Print</i>) Uji Coba Instrumen Kontrol Diri	38
Tabel 3.10	Kisi-kisi (<i>Blue Print</i>) Instrumen Kontrol Diri Final	39
Tabel 4.1	Data Responden Berdasarkan Usia	43
Tabel 4.2	Data Responden Berdasarkan Pekerjaan	44
Tabel 4.3	Data Responden Berdasarkan Domisili	45
Tabel 4.4	Data Responden Berdasarkan Pendapatan/Uang Saku dalam 1 Bulan ..	46
Tabel 4.5	Data Responden Berdasarkan Intensitas Belanja <i>Online (Online Shopping)</i> dalam 1 Bulan	47
Tabel 4.6	Data Responden Berdasarkan Barang yang Paling Sering Dibeli di <i>Online Shop</i>	49
Tabel 4.7	Data Deskriptif Variabel Perilaku Konsumtif	52
Tabel 4.8	Kategorisasi Skor Perilaku Konsumtif	54
Tabel 4.9	Gambaran Perilaku Konsumtif Berdasarkan Usia	55
Tabel 4.10	Gambaran Perilaku Konsumtif Berdasarkan Pekerjaan	55
Tabel 4.11	Gambaran Perilaku Konsumtif Berdasarkan Domisili	56
Tabel 4.12	Gambaran Perilaku Konsumtif Berdasarkan Pendapatan/Uang Saku dalam 1 Bulan	56
Tabel 4.13	Gambaran Perilaku Konsumtif Berdasarkan Intensitas Belanja <i>Online (Online Shopping)</i> dalam 1 Bulan	57
Tabel 4.14	Gambaran Perilaku Konsumtif Berdasarkan Barang yang Paling Sering Dibeli di <i>Online Shop</i>	58
Tabel 4.15	Data Deskriptif Variabel Kontrol Diri	58
Tabel 4.16	Kategorisasi Skor Kontrol Diri	60
Tabel 4.17	Gambaran Kontrol Diri Berdasarkan Usia	61
Tabel 4.18	Gambaran Kontrol Diri Berdasarkan Pekerjaan	61
Tabel 4.19	Gambaran Kontrol Diri Berdasarkan Domisili	62
Tabel 4.20	Gambaran Kontrol Diri Berdasarkan Pendapatan/Uang Saku dalam 1 Bulan	62
Tabel 4.21	Gambaran Kontrol Diri Berdasarkan Intensitas Belanja <i>Online (Online Shopping)</i> dalam 1 Bulan	63
Tabel 4.22	Gambaran Kontrol Diri Berdasarkan Barang yang Paling Sering Dibeli di <i>Online Shop</i>	64
Tabel 4.23	Uji Normalitas	65

Tabel 4.24 Uji Linearitas	65
Tabel 4.25 Uji Korelasi	66
Tabel 4.26 Hasil Uji Hipotesis dengan Regresi Linear Sederhana	67
Tabel 4.27 <i>Model Summary</i>	67
Tabel 4.28 Uji Persamaan Regresi	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	22
Gambar 4.1	Histogram Distribusi Deskriptif Variabel Perilaku Konsumtif	53
Gambar 4.2	Histogram Distribusi Deskriptif Variabel Kontrol Diri	59

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	Data Responden Berdasarkan Usia	44
Grafik 4.2	Data Responden Berdasarkan Pekerjaan	45
Grafik 4.3	Data Responden Berdasarkan Domisili	46
Grafik 4.4	Data Responden Berdasarkan Pendapatan/Uang Saku dalam 1 Bulan ..	47
Grafik 4.5	Data Responden Berdasarkan Intensitas Belanja <i>Online (Online Shopping)</i> dalam 1 Bulan	48
Grafik 4.6	Data Responden Berdasarkan Barang yang Paling Sering Dibeli di <i>Online Shop</i>	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Skala Sikap Konsumtif Sebelum Uji Coba	78
Lampiran 2	Skala Kontrol Diri Sebelum Uji Coba	81
Lampiran 3	Surat Izin dan Validasi <i>Expert Judgment</i>	84
Lampiran 4	Responden Uji Coba Skala Sikap Konsumtif	90
Lampiran 5	Responden Uji Coba Skala Kontrol Diri	94
Lampiran 6	Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Uji Coba Sikap Konsumtif	98
Lampiran 7	Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Uji Coba Kontrol Diri	99
Lampiran 8	Skala Sikap Konsumtif Final (Setelah Uji Coba)	101
Lampiran 9	Skala Kontrol Diri Final (Setelah Uji Coba)	104
Lampiran 10	Uji Reliabilitas Skala Kontrol Diri dan Sikap Konsumtif Setelah Uji Coba	106
Lampiran 11	Data Responden Skala Sikap Konsumtif Final	107
Lampiran 12	Data Responden Skala Kontrol Diri Final	118
Lampiran 13	Data <i>Crosstab</i> Perilaku Konsumtif dengan Data Demografi	129
Lampiran 14	Data <i>Crosstab</i> Kontrol Diri dengan Data Demografi	131
Lampiran 15	Data Deskriptif Perilaku Konsumtif dan Kontrol Diri	133
Lampiran 16	Data Uji Analisis Statistik	134

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan internet di Indonesia menghasilkan dampak yang cukup signifikan, karena masyarakat saat ini sudah mulai bergantung dengan internet. Hal ini dibuktikan dengan survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), yang menyatakan bahwa pada tahun 2017 jumlah pengguna internet di Indonesia sudah mencapai 143,26 juta (APJII, 2017). Hasil tersebut diperoleh karena dewasa ini internet tidak hanya sebatas untuk mencari informasi, melainkan dapat bermanfaat sebagai sarana untuk melakukan transaksi perdagangan secara *online* yang dikenal dengan istilah *electronic commerce* atau *e-Commerce* (Budhi, 2016). Disadari atau tidak fenomena ini telah merubah gaya hidup masyarakat, salah satunya terkait kebiasaan berbelanja. Jika sebelumnya berbelanja secara konvensional langsung mendatangi toko, *mall*, atau pasar tradisional, lain halnya saat ini berbelanja dapat juga melalui *gadget* dengan perantara pelbagai *platform e-Commerce* (seperti Shopee, Tokopedia, Lazada, JD.id, Bukalapak, dan lain-lain) maupun *online shop* di media sosial (seperti Facebook, Instagram, dan lain-lain) yang dapat digunakan untuk berbelanja secara *online*.

Toko *online* atau *online shop* merupakan sarana atau toko yang menawarkan barang dan jasa melalui internet (Loekamto, 2012). Adanya *online shop*, konsumen dapat melihat atau memilih barang-barang yang akan dibeli melalui *gadget* dengan bermodalkan internet. Beberapa keuntungan yang akan diperoleh konsumen antara lain mengakses *online shop* tanpa adanya batasan tempat dan waktu, harga barang yang lebih murah dari toko konvensional, kemudahan bertransaksi yang dapat dilakukan melalui *transfer bank*, *merchant retail* yang bekerja sama dengan *e-Commerce*, maupun pembayaran langsung ketika barang sampai di alamat tujuan atau biasa disebut

cash on delivery (cod), adanya promo gratis ongkos kirim (*free ongkir*), dan masih banyak lagi. Beberapa keuntungan itulah yang menjadi daya tarik *online shop* bagi para konsumen, yang akhirnya mulai beralih dari berbelanja secara konvensional menjadi berbelanja secara *online (online shopping)*. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ipsos Indonesia, yang hasilnya mengungkapkan perubahan perilaku masyarakat dari belanja *brick and mortar store* (toko fisik) menjadi ke online telah mencapai 32% (okezone.com, 2018)

Selain survei yang dilakukan Ipsos Indonesia, ada pula prediksi dari salah satu portal kode diskon untuk situs-situs *online shopping* di Indonesia, CupoNation, yang memprediksi jumlah pembeli *online* sampai akhir tahun 2018 akan tumbuh signifikan. “Jumlah *online shopper* di Indonesia terus meningkat selama beberapa tahun terakhir. Di tahun 2018, jumlah *online shopper* diperkirakan mencapai 11,9% dari total populasi di Indonesia.” (kompas.com, 2018).

Disamping keuntungan, ada pula beberapa kerugian yang mungkin akan dialami oleh para konsumen. Beberapa kerugian tersebut diantaranya tingkat kesesuaian antara gambar dengan fisik aslinya belum tentu 100% sesuai, lamanya proses pengiriman yang tidak bisa diprediksi, kondisi fisik barang setelah diterima lebih mungkin mengalami kekurangan, dan yang lebih berisiko adalah kecenderungan konsumen berperilaku konsumtif.

Semakin meningkatnya jumlah konsumen pada pengguna internet, hal ini menimbulkan permasalahan pada perilaku *online shopping* yang tidak sewajarnya. Salah satunya banyak terjadi pada konsumen yang membeli barang tidak lagi berdasarkan kebutuhan melainkan atas dasar keinginan, hal ini karena adanya pengaruh teman sebaya, gaya hidup, dan lingkungan (Mahdalela, 1998 dalam Erlyanawati, 2016). Hal tersebut didukung dengan pernyataan Munazzah (2016) yang menyatakan jika dikatakan tidak wajar apabila seseorang berbelanja bukan karena kebutuhan, melainkan hanya karena kesenangan semata tanpa berpikir rasional yang disebut dengan perilaku konsumtif.

Perilaku konsumtif adalah suatu perilaku yang seringkali tidak didasarkan pada pertimbangan rasional melainkan karena adanya keinginan yang sudah mencapai taraf

tidak rasional lagi (Lubis, 1987 dalam Lina & Rosyid, 1997). Pengertian ini sejalan dengan pandangan Lina dan Rosyid yang mengatakan bahwa perilaku konsumtif akan melekat pada seseorang bila mereka membeli sesuatu di luar kebutuhan yang rasional, sebab pembelian tidak lagi didasarkan pada faktor kebutuhan, tetapi sudah pada taraf keinginan yang berlebihan.

Definisi perilaku konsumtif yang lain menurut Triyaningsih (2011) adalah perilaku membeli dan menggunakan barang yang tidak didasarkan atas pertimbangan secara rasional dan cenderung untuk mengonsumsi sesuatu tanpa batas, dimana individu sebagai konsumen lebih mendahulukan faktor keinginan dibandingkan kebutuhan. Pendapat serupa juga dikemukakan oleh Fryzia (2014) yang mengatakan jika perilaku konsumtif adalah kecenderungan mengonsumsi barang secara berlebihan tanpa pelbagai pertimbangan yang matang, dimana masyarakat hanya melihat dari sisi kesenangan dan mementingkan prioritas daripada kebutuhan.

Perilaku konsumtif ini dapat mengakar di dalam gaya hidup konsumen menjadi gaya hidup konsumtif. Gaya hidup konsumtif ini perlu didukung oleh kekuatan finansial yang memadai. Masalah lebih besar terjadi apabila pencapaian tingkat finansial tersebut dilakukan dengan segala macam cara yang tidak sehat. Mulai dari pola bekerja yang berlebihan sampai menggunakan cara cepat seperti berhutang atau yang fatal melakukan korupsi. Pada akhirnya perilaku konsumtif tidak hanya memiliki dampak ekonomi, tetapi juga dampak psikologis, sosial, bahkan etika (Widodo, 2016).

Tingginya minat konsumen terhadap *online shopping* menimbulkan kekhawatiran akan perilaku konsumtif yang mungkin terjadi. Hal ini juga didukung dengan data yang diperoleh Google dan Temasek pada tahun 2017, memaparkan bahwa pembelian produk via *e-Commerce* di Indonesia mencapai US\$ 10,9 miliar atau sekitar Rp 146,7 triliun, meroket 41 persen dari angka US\$ 5,5 miliar atau sekitar Rp 74 triliun pada 2015 (liputan6.com, 2018).

Engel, Blackwell, dan Miniard (1994) menuliskan bahwa individu yang berperilaku konsumtif seringkali membeli barang yang tidak dibutuhkan. Hal tersebut sejalan dengan aspek-aspek perilaku konsumtif yang dikemukakan oleh ketiganya, antara lain: a) Pembelian impulsif (*impulsive buying*), aspek ini menunjukkan bahwa

individu membeli sesuatu semata-mata karena didasari oleh hasrat yang tiba-tiba atau keinginan sesaat dan dilakukan tanpa mempertimbangkannya terlebih dahulu, serta tidak memikirkan apa yang akan terjadi selanjutnya dan biasanya bersifat emosional; b) Pembelian tidak rasional (*non-rational buying*), suatu perilaku dimana konsumen membeli sesuatu semata-mata untuk mencari kesenangan; dan c) Pemborosan (*wasteful buying*), perilaku konsumtif sebagai salah satu perilaku yang menghamburkan banyak dana tanpa didasari adanya kebutuhan yang jelas.

Kotler (2005) menyebutkan jika perilaku konsumtif dipengaruhi oleh empat faktor, antara lain: 1) Faktor kebudayaan, terdiri dari kebudayaan, sub-budaya, dan kelas sosial; 2) Faktor sosial, terdiri dari kelompok referensi, keluarga, peran, dan status; 3) Faktor pribadi, terdiri dari usia dan siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup, konsep diri, dan kepribadian; dan 4) Faktor psikologis terdiri dari motivasi, persepsi, belajar, kepercayaan, dan sikap.

Apabila konsumen mampu mengontrol diri mereka ketika dihadapkan dengan faktor-faktor pemicu perilaku konsumtif, maka risiko kecenderungan berperilaku konsumtif juga bisa dihindari. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Sultan, Joireman dan Sprott (2011, dalam Chita, David, & Pali, 2015) untuk menguji efek latihan kontrol diri, memperoleh hasil bahwa latihan dalam meningkatkan kontrol diri mampu mengurangi tindakan *impulsive buying* (kecenderungan membeli sesuatu secara spontan).

Kontrol diri merupakan suatu gambaran keputusan individu melalui pertimbangan kognitif untuk perilaku yang telah tersusun, untuk meningkatkan hasil dan tujuan tertentu seperti yang diinginkan. Seseorang yang memiliki kontrol diri rendah sering mengalami kesulitan menentukan konsekuensi atas tindakan yang mereka lakukan. Sedangkan seseorang dengan kontrol tinggi begitu memperhatikan cara-cara yang tepat untuk berperilaku dalam berbagai macam situasi (Chita, David, & Pali, 2015).

Calhoun dan Acocella (1990) mendefinisikan kontrol diri atau kendali diri sebagai pengaruh dan peraturan seseorang tentang fisik, tingkah laku, dan proses-proses psikologisnya, atau dengan kata lain, sekelompok proses yang mengikat diri

individu. Adapula pendapat dari Goldfried dan Merbaum (dalam Ghufroon & Risnawita, 2016), yang mendefinisikan kontrol diri sebagai suatu kemampuan individu untuk menyusun, membimbing, mengatur, dan mengarahkan perilakunya hingga akhirnya menuju pada konsekuensi yang positif.

Menurut Tangney, Baumeister, dan Boone (2004), kontrol diri adalah kemampuan untuk mengesampingkan atau mengubah respons batin seseorang, serta mencegah kecenderungan perilaku yang tidak diinginkan dan menahan diri untuk melakukan perilaku tersebut. Ketiga tokoh ini membagi lima aspek kontrol diri, antara lain: a) Kedisiplinan diri (*self-discipline*), b) Tindakan yang tidak impulsif (*deliberate/non impulsive action*), c) Kebiasaan baik (*healthy habits*), d) Etika kerja (*work ethic*), dan e) Keandalan (*reliability*).

Kontrol diri menurut penelitian Antonides (1991, dalam Fitriana & Koentjoro, 2009) memiliki peranan yang penting dalam proses membeli suatu barang, karena kontrol diri mampu mengarahkan serta mengatur individu untuk melakukan hal yang positif, termasuk dalam membelanjakan sesuatu. Individu dengan kontrol diri yang tinggi akan mampu mengatur perilaku belanjanya sesuai dengan kebutuhan bukan hanya untuk memuaskan keinginan mereka, tidak mudah terpengaruh oleh tawaran dengan diskon yang besar, percaya diri dengan penampilan apa adanya, mampu menata uang lebih efisien dengan membelanjakannya untuk sesuatu yang bermanfaat sebagai aset perilaku.

Penelitian lain mengenai hubungan kontrol diri dengan perilaku konsumtif oleh Anggraeni dan Mariyanti (2014) membuktikan bahwa terdapat hubungan dengan korelasi negatif antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif, semakin kuat kontrol diri mahasiswi maka semakin rendah perilaku konsumtif mahasiswi tersebut, sebaliknya semakin lemah kontrol diri mahasiswi maka semakin tinggi perilaku konsumtif mahasiswi. Penelitian serupa dilakukan oleh Rochani (2018) diperoleh hasil bahwa ada hubungan dengan korelasi negatif antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif *online shopping* di instagram pada remaja, yang artinya semakin tinggi kontrol diri maka semakin rendah perilaku konsumtif, sebaliknya semakin lemah kontrol diri mahasiswi maka semakin tinggi perilaku *online shopping* di instagram pada remaja

Utami dan Sumaryono (2008) mengemukakan bahwa penelitian perilaku konsumtif seperti ini lebih cocok dikaitkan dengan wanita yang masih mengutamakan

sisi emosionalitas jika dibandingkan dengan laki-laki. Fenomena tersebut diidentikkan dengan subjek pada penelitian ini, yaitu wanita dengan usia dewasa awal.

Masa dewasa awal dimulai pada usia 18 tahun sampai 40 tahun. Dewasa awal juga disebut sebagai masa transisi dari masa remaja menuju dewasa, karena masa ini merupakan periode penyesuaian diri terhadap pola-pola kehidupan baru dan harapan-harapan sosial yang baru (Hurlock, 1996). Hurlock menyatakan jika pada tahapan ini, individu sudah mulai mencoba untuk mengatur dan merencanakan awal kehidupannya, seperti memiliki rasa keintiman terhadap orang lain, mencoba untuk berkomitmen dengan lawan jenis dengan cara menikah. Pada usia ini juga individu akan berusaha untuk mencari pekerjaan yang sesuai dengan yang diinginkan.

Umumnya, baik individu yang belum atau yang telah bekerja mengalami kesulitan untuk mengatur keuangannya karena mereka terkadang belum bisa mengontrol dirinya sendiri, cenderung mendahulukan semua keinginan pada suatu hal yang ingin dimiliki dibandingkan dengan membeli kebutuhan untuk dirinya (Priyanmar, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Azam, Danish, dan Akbar (2012), mengungkapkan bahwa pada masa dewasa awal baik pria maupun wanita memiliki kecenderungan berperilaku konsumtif sebagai seorang konsumen. Hal ini dikarenakan individu pada masa ini lebih menyadari dan memerhatikan tentang *fashion*, *brand*, *make-up*, serta mengambil keputusan yang didasari oleh hal-hal yang berada di lingkungannya. Pada penelitian ini, dikatakan juga jika wanita lebih mudah terpengaruh oleh lingkungan sosial, *fashion*, hal-hal yang berkaitan dengan rekreasi atau hiburan dan kebingungan untuk memilih dibandingkan dengan pria.

Terlebih lagi maraknya *trend online shopping* yang kini lebih diminati kaum wanita, karena keuntungan yang lebih menggiurkan dibandingkan melihat sisi negatifnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Menteri Sosial tahun 2017 Khofifah Indar Parawansa, yang mengungkapkan jika maraknya layanan *online shopping* turut menyumbang sifat konsumtif masyarakat terutama kaum wanita. Beragamnya produk menarik yang ditawarkan, kemudahan memilih barang dan bertransaksi, hingga proses pengiriman dalam waktu yang cepat menjadikan perilaku "gila belanja"

semakin menjadi-jadi. Boleh dibilang *online shopping* telah menjadi gaya hidup baru (tempo.co, 2017)

Survei terbaru lembaga riset *Snapcart* pada Januari 2018 juga mengungkapkan bahwa generasi milineal menjadi konsumen *e-Commerce* tertinggi yakni sebanyak 50% (usia 25-34 tahun). Mayoritas konsumen *online shopping* berdasarkan gender adalah wanita dengan jumlah mencapai 65%. Jika digabung dengan generasi Z (15-24 tahun), maka jumlah konsumen dari generasi muda mencapai sekitar 80% (kompas.com, 2018).

Mengacu pada fenomena di atas, dapat dikatakan bahwa dengan adanya perkembangan teknologi dan internet saat ini cenderung menyebabkan individu belum mampu bersikap bijak dalam menyikapi era globalisasi. Individu belum mampu mengontrol diri dalam memilih informasi dan membuat penilaian sehingga dalam mengambil keputusan menjadi kurang tepat termasuk dalam aktivitas *online shopping*. Sebagai konsumen, individu terutama wanita pada usia dewasa awal cenderung membeli barang atas dasar keinginan, bukan berdasarkan kebutuhannya.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang sudah dijelaskan, penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut penelitian dengan judul: “Pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif *Online Shopping* pada Wanita Usia Dewasa Awal”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan, maka dapat diidentifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran mengenai perilaku konsumtif *online shopping* pada wanita usia dewasa awal?
2. Bagaimana gambaran mengenai kontrol diri *online shopping* pada wanita usia dewasa awal?
3. Apakah terdapat pengaruh antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif *online shopping* pada wanita usia dewasa awal?

1.3 Batasan Masalah

Banyak faktor yang dapat memengaruhi perilaku konsumtif pada individu. Berdasarkan identifikasi masalah, penulis memberikan batasan ruang lingkup dari penelitian yang akan dilakukan. Penulis membatasi permasalahan pada kontrol diri konsumen wanita usia dewasa awal dalam melakukan aktivitas *online shopping*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif *online shopping* pada konsumen wanita usia dewasa awal.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan, berikut rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini: Apakah terdapat pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif *online shopping* pada wanita usia dewasa awal?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif *online shopping* pada wanita usia dewasa awal.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau wawasan dalam ruang lingkup Psikologi Konsumen. Selain itu, juga dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif *online shopping* pada wanita usia dewasa awal.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi wanita usia dewasa awal, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para wanita sebagai konsumen, bahwa kontrol diri sangat penting saat melakukan aktivitas berbelanja, baik secara *online* maupun langsung. Bagi konsumen yang belum atau sudah memiliki

penghasilan sendiri, sebisa mungkin mementingkan kebutuhan daripada keinginan.

- b. Peneliti selanjutnya: memberikan gambaran atau referensi kepada peneliti selanjutnya yang akan membuat penelitian dengan variabel yang relevan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perilaku Konsumtif

2.1.1 Definisi Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif menurut Lubis (dalam Lina & Rosyid, 1997), merupakan perilaku membeli yang tidak lagi didasarkan pada pertimbangan rasional akan tetapi karena adanya keinginan yang sudah mencapai taraf tidak rasional lagi. Lina dan Rosyid juga mengungkapkan jika perilaku konsumtif akan melekat pada seseorang bila mereka membeli sesuatu di luar kebutuhan yang rasional, sebab pembelian tidak lagi didasarkan pada faktor kebutuhan, tetapi sudah pada taraf keinginan yang berlebihan.

Definisi tersebut didukung dengan pernyataan Munazzah (2016) yang menyatakan jika dikatakan tidak wajar apabila seseorang berbelanja bukan karena kebutuhan, melainkan hanya karena kesenangan semata tanpa berpikir rasional yang disebut dengan perilaku konsumtif.

Pendapat serupa juga dikemukakan oleh Fryzia (2014) yang mengatakan jika perilaku konsumtif adalah kecenderungan mengonsumsi barang secara berlebihan tanpa pelbagai pertimbangan yang matang, dimana masyarakat hanya melihat dari sisi kesenangan dan mementingkan prioritas daripada kebutuhan.

Engel, Blackwell dan Miniard (1994) mendefinisikan perilaku konsumtif sebagai tindakan yang dilakukan oleh individu secara langsung yang terlibat dalam usaha memperoleh dan menggunakan barang-barang jasa ekonomis termasuk proses pengambilan keputusan yang mendahului dan menentukan tindakan-tindakan tersebut.

Definisi perilaku konsumtif yang lain menurut Triyaningsih (2011) adalah perilaku membeli dan menggunakan barang yang tidak didasarkan atas pertimbangan secara rasional dan cenderung untuk mengonsumsi sesuatu tanpa batas, dimana

individu sebagai konsumen lebih mendahulukan faktor keinginan dibandingkan kebutuhan.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumtif adalah suatu tindakan atau aktivitas individu sebagai konsumen untuk membeli, menggunakan, atau mengonsumsi barang maupun jasa secara berlebihan dan tidak rasional tanpa mempertimbangkannya terlebih dahulu. Tindakan individu ini akan menyebabkan pemborosan karena hanya mengutamakan keinginan atau kesenangan tanpa mempertimbangkan terlebih dahulu manfaat dan kebutuhan dari barang atau jasa tersebut.

2.1.2 Aspek Perilaku Konsumtif

Engel, Blackwell dan Miniard (1994) mengatakan bahwa perilaku konsumtif terdiri dari beberapa aspek, yakni sebagai berikut:

a. Pembelian Impulsif (*Impulsive Buying*)

Aspek ini menunjukkan bahwa individu sebagai konsumen melakukan aktivitas belanja semata-mata hanya didasari oleh keinginan sesaat atau hasrat yang tiba-tiba. Individu tidak memikirkan serta tidak mempertimbangkan terlebih dahulu apa yang akan terjadi di kemudian hari dan biasanya bersifat emosional.

b. Pembelian Tidak Rasional (*Non-Rational Buying*)

Aspek ini menunjukkan bahwa individu sebagai konsumen melakukan aktivitas belanja bukan berdasarkan kebutuhan (*needs*), tetapi karena perasaan gengsi atau tren terkini. Individu ingin dikesankan atau dikenal sebagai orang yang modern.

c. Pemborosan (*Wasteful Buying*)

Aspek ini menunjukkan bahwa individu sebagai konsumen melakukan aktivitas belanja tidak didasari oleh kebutuhan yang jelas dan cenderung hanya menghambur-hamburkan uang.

2.1.3 Faktor Perilaku Konsumtif

Terdapat empat faktor yang dapat membentuk perilaku konsumtif menurut Kotler (2005), antara lain sebagai berikut:

1) Faktor Kebudayaan

Faktor kebudayaan terdiri dari kebudayaan, sub-budaya, dan kelas sosial.

a. Kebudayaan

Kebudayaan sebagai faktor penentu keinginan dan perilaku seseorang yang paling mendasar. Perilaku manusia sebagian besar dipelajari dari kebudayaan di tempat ia berada.

b. Sub Budaya

Sub budaya merupakan identifikasi dan sosialisasi yang khas dari perilaku anggotanya. Sub budaya dapat dibedakan menjadi empat macam, yaitu kelompok kebangsaan, keagamaan, ras, dan wilayah.

c. Kelas Sosial

Kelas sosial adalah sebuah kelompok yang relatif homogen dan permanen, yang tersusun secara hierarkis dan para anggota kelompoknya menganut nilai, minat, dan perilaku yang serupa.

2) Faktor Sosial

Faktor sosial terdiri dari kelompok referensi, keluarga, serta status dan peran.

a. Kelompok Referensi

Kelompok referensi merupakan kelompok-kelompok yang memberikan pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap dan perilaku seseorang. Seseorang akan melihat kelompok acuanya dalam menentukan barang yang akan dibeli.

b. Keluarga

Keluarga sebagai sumber orientasi dan keturunan. Sebagai sumber orientasi, keluarga (orang tua) memberi pengaruh yang kuat dan melekat pada alam bawah sadar anggota keluarganya sebagai konsumen. Sebagai sumber keturunan (anggota keluarga) memiliki keterlibatan yang berbeda-beda dalam menentukan barang yang hendak dibeli.

c. Peran dan Status

Setiap peranan membawa satu status yang mencerminkan penghargaan umum yang diberikan sesuai dengan peranannya di masyarakat. Seseorang dapat memilih barang untuk menyatakan peranan dan statusnya di dalam masyarakat.

3) Faktor Pribadi

Faktor pribadi terdiri dari usia dan siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup, konsep diri, dan kepribadian.

a. Usia dan Siklus Hidup

Sepanjang hidup, selera seseorang dalam membeli barang atau menggunakan jasa akan berubah-ubah.

b. Pekerjaan

Pekerjaan juga memengaruhi pola konsumsi seseorang. Seseorang dengan pekerjaan yang berbeda tentunya akan memiliki kebutuhan yang berbeda pula.

c. Keadaan Ekonomi

Keadaan ekonomi seseorang terdiri dari pendapatan yang dapat dibelanjakan, tabungan dan kekayaan, kemampuan meminjam, dan sikapnya terhadap pengeluaran dibandingkan menabung.

d. Gaya Hidup

Merupakan suatu pola rutinitas atau aktivitas seseorang dalam menghabiskan waktu dan uangnya. Individu yang berasal dari sub budaya kelas sosial, bahkan dari pekerjaan yang sama mungkin memiliki gaya hidup yang berbeda.

e. Konsep Diri

Terdapat beberapa tipe konsumen dalam memenuhi konsep diri, yaitu konsumen yang berusaha memenuhi konsep diri yang disadari, konsumen yang berusaha memenuhi konsep diri idealnya, dan konsumen yang memenuhi konsep diri menurut orang lain sehingga akan memengaruhi perilaku membelinya.

f. Kepribadian

Kepribadian adalah ciri-ciri psikologis yang membedakan seseorang, yang menyebabkan terjadinya jawaban yang secara relatif tetap dan bertahan lama terhadap lingkungannya.

4) Faktor Psikologis

Faktor psikologis terdiri dari motivasi, persepsi, belajar, kepercayaan, dan sikap.

a. Motivasi

Motivasi atau dorongan merupakan suatu kebutuhan yang cukup kuat mendesak untuk mengarahkan seseorang agar dapat mencari pemuasan terhadap kebutuhan itu. Dalam hal ini motivasi sebagai pendorong perilaku seseorang dalam membeli.

b. Persepsi

Persepsi berhubungan erat dengan motivasi. Dengan persepsi yang baik maka motivasi untuk bertindak akan semakin tinggi, dan ini memengaruhi orang tersebut untuk bertindak sesuai persepsi yang dimilikinya, termasuk dalam aktivitas belanja.

c. Belajar

Belajar menggambarkan perubahan dalam perilaku seorang individu yang bersumber dari pengalaman. Sebagai konsumen, individu akan mengamati dan mempelajari stimulus berupa informasi-informasi yang diperolehnya (dari pihak lain ataupun pengalaman sendiri). Hasil dari proses belajar ini yang dipakai sebagai referensi dalam pengambilan keputusan membeli.

d. Kepercayaan

Kepercayaan adalah suatu gagasan deskriptif yang dianut oleh seseorang tentang sesuatu. Individu sebagai konsumen yang memiliki kepercayaan kepada penjual (*seller*) secara berlebihan dapat menyebabkan terjadinya perilaku konsumtif.

e. Sikap

Sikap menggambarkan penilaian kognitif yang baik maupun tidak baik, perasaan-perasaan emosional, dan kecenderungan berbuat yang bertahan selama waktu tertentu terhadap beberapa obyek. Individu sebagai konsumen dengan sikap yang tidak stabil dapat memicu terjadinya perilaku konsumtif.

2.2 Kontrol Diri

2.2.1 Definisi Kontrol Diri

Menurut Tangney, Braumeister, dan Boone (2004), kontrol diri adalah kemampuan untuk mengesampingkan atau mengubah respons batin seseorang, serta mencegah kecenderungan perilaku yang tidak diinginkan dan menahan diri untuk melakukan perilaku tersebut. Kontrol diri adalah suatu kecakapan individu dalam membaca situasi diri dan lingkungannya.

Selain itu, kontrol diri juga merupakan kemampuan untuk mengontrol dan mengelola faktor-faktor perilaku yang sesuai dengan situasi dan kondisi untuk menampilkan diri dalam melakukan sosialisasi, kemampuan untuk mengendalikan perilaku, kecenderungan menarik perhatian, keinginan mengubah perilaku agar sesuai dengan yang orang lain inginkan, menyenangkan orang lain, selalu konform dengan orang lain, dan menutupi perasaannya (Ghufron & Risnawita, 2016).

Calhoun dan Acocella (1990) mendefinisikan kontrol diri atau kendali diri sebagai pengaruh dan peraturan seseorang tentang fisik, tingkah laku, dan proses-proses psikologisnya, atau dengan kata lain, sekelompok proses yang mengikat diri individu. Calhoun & Acocella juga mengungkapkan alasan mengapa individu perlu mengontrol dirinya secara *continue* (terus-menerus). Pertama, individu tidak hidup sendiri, tetapi hidup bersama dalam suatu kelompok atau masyarakat. Oleh karena itu dalam memenuhi keinginannya, individu harus bisa mengontrol perilakunya agar tidak mengganggu kenyamanan orang lain. Kedua, masyarakat dengan berbagai macam budaya yang sudah ada mendorong individu untuk menyusun standar atau target yang lebih baik bagi dirinya. Kontrol diri sangat dibutuhkan agar segala keputusan yang diambil oleh individu untuk mencapai targetnya tidak menyimpang dari apa yang seharusnya.

Definisi lain dari kontrol diri dikemukakan oleh Chita, David, dan Pali (2015), yakni kontrol diri merupakan suatu gambaran keputusan individu melalui pertimbangan kognitif untuk perilaku yang telah tersusun, untuk meningkatkan hasil dan tujuan tertentu seperti yang diinginkan. Seseorang yang memiliki kontrol diri rendah sering mengalami kesulitan menentukan konsekuensi atas tindakan yang

mereka lakukan. Sedangkan seseorang dengan kontrol tinggi begitu memperhatikan cara-cara yang tepat untuk berperilaku dalam berbagai macam situasi.

Goldfried dan Merbaum (dalam Ghuftron & Risnawita, 2016) mendefinisikan kontrol diri sebagai suatu kemampuan individu untuk menyusun, membimbing, mengatur, dan mengarahkan perilakunya hingga akhirnya menuju pada konsekuensi yang positif. Menurut Skinner, kontrol diri merupakan tindakan diri dalam mengontrol variabel-variabel luar yang menentukan tingkah laku individu. Tingkah laku tersebut dapat dikontrol melalui berbagai cara, seperti menghindar, penjenjutan, stimuli yang tidak disukai, dan memperkuat diri (Alwisol, 2009).

Kontrol diri menurut penelitian Antonides (1991, dalam Fitriana & Koentjoro, 2009) memiliki peranan yang penting dalam proses membeli suatu barang, karena kontrol diri mampu mengarahkan serta mengatur individu untuk melakukan hal yang positif, termasuk dalam membelanjakan sesuatu. Individu dengan kontrol diri yang tinggi akan mampu mengatur perilaku belanjanya sesuai dengan kebutuhan bukan hanya untuk memuaskan keinginan mereka, tidak mudah terpengaruh oleh tawaran dengan diskon yang besar, percaya diri dengan penampilan apa adanya, mampu menata uang lebih efisien dengan membelanjakannya untuk sesuatu yang bermanfaat sebagai aset perilaku.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa kontrol diri merupakan kemampuan dalam diri individu untuk mengendalikan, mengatur, dan mengarahkan dorongan-dorongan (impuls-impuls) yang ada agar menekan perilaku yang tidak diinginkan ke arah perilaku yang positif.

2.2.2 Aspek Kontrol Diri

Tangney, Baumeister, dan Boone (2004) menyatakan bahwa terdapat lima aspek pada kontrol diri, antara lain:

a) Kedisiplinan Diri (*Self-Discipline*)

Aspek ini mengacu pada kemampuan individu dalam mendisiplinkan diri. Hal ini menunjukkan bahwa individu mampu memfokuskan diri saat melakukan sesuatu. Individu dengan *self-discipline* yang baik akan mampu mengendalikan dirinya saat dihadapkan dengan hal-hal yang mengganggu konsentrasinya.

b) Tindakan yang Tidak Impulsif (*Deliberate/Non Impulsive Action*)

Aspek ini menunjukkan kecenderungan individu dalam melakukan sesuatu dengan pertimbangan tertentu, bersifat hati-hati, dan tidak terburu-buru. Ketika individu sedang melakukan sesuatu, ia cenderung tidak mudah teralihkan. Individu yang termasuk *non impulsive* akan mampu bersifat tenang dalam mengambil keputusan maupun bertindak.

c) Kebiasaan yang Baik (*Healthy Habits*)

Aspek ini mengacu pada kemampuan individu dalam mengatur pola perilaku menjadi kebiasaan yang baik bagi dirinya. Individu dengan *healthy habits* akan menolak hal-hal yang memberikan dampak buruk bagi dirinya, meskipun hal tersebut menyenangkan. Individu tersebut akan mengutamakan hal-hal yang memberikan dampak positif, meskipun dampak tersebut tidak diterimanya secara langsung.

d) Etika Kerja (*Work Ethic*)

Aspek ini berkaitan dengan penilaian etika individu terhadap regulasi diri mereka dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Individu mampu menyelesaikan pekerjaannya dengan baik tanpa terpengaruh hal-hal di luar pekerjaannya, meskipun hal tersebut menyenangkan. Individu dengan *work ethic* yang baik mampu memfokuskan perhatiannya pada pekerjaan yang sedang dikerjakan.

e) Keandalan (*Reliability*)

Aspek ini berkaitan dengan penilaian individu terhadap kemampuan dirinya dalam pelaksanaan rencana jangka panjang. Individu dengan *reliability* yang baik akan mengatur perilakunya secara konsisten dalam mewujudkan setiap perencanaannya

2.2.3 Faktor Kontrol Diri

Ghufron dan Risnawita (2016) mengatakan jika kontrol diri dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor internal yang ikut terlibat terhadap kontrol diri adalah usia. Semakin bertambahnya usia individu, maka semakin baik pula kemampuan mengontrol dirinya.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang terlibat terhadap kontrol diri adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga terutama orangtua menentukan bagaimana kemampuan mengontrol diri seseorang. Oleh sebab itu, jika orang tua menerapkan sikap disiplin kepada anaknya secara intens sejak dini dan orang tua tetap konsisten terhadap semua konsekuensi yang akan diberikan jika anak melakukan penyimpangan, maka sikap kekonsistensian inilah yang akan diinternalisasi oleh sang anak, yang mana di kemudian hari akan menjadi kontrol diri baginya.

2.3 Wanita Usia Dewasa Awal

Masa dewasa awal dimulai pada usia 18 tahun sampai 40 tahun. Dewasa awal juga disebut sebagai masa transisi dari masa remaja menuju dewasa, karena masa ini merupakan periode penyesuaian diri terhadap pola-pola kehidupan baru dan harapan-harapan sosial yang baru (Hurlock, 1996). Hurlock menyatakan jika pada tahapan ini, individu sudah mulai mencoba untuk mengatur dan merencanakan awal kehidupannya, seperti memiliki rasa keintiman terhadap orang lain, mencoba untuk berkomitmen dengan lawan jenis dengan cara menikah. Pada usia ini juga individu akan berusaha untuk mencari pekerjaan yang sesuai dengan yang diinginkan.

Menurut Papalia, Olds dan Feldman (2009), dewasa awal adalah proses transisi dari remaja menuju dewasa. Periode usia individu tersebut adalah akhir remaja sampai dengan akhir dua puluh yang merupakan bagian dari pertengahan perjalanan hidup. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Azam, Danish, dan Akbar (2012), mengungkapkan bahwa pada masa dewasa awal baik pria maupun wanita memiliki kecenderungan berperilaku konsumtif sebagai seorang konsumen. Hal ini dikarenakan individu pada masa ini lebih menyadari dan memerhatikan tentang *fashion*, *brand*, *make-up*, serta mengambil keputusan yang didasari oleh hal-hal yang berada di lingkungannya. Pada penelitian ini, dikatakan juga jika wanita lebih mudah terpengaruh oleh lingkungan sosial, *fashion*, hal-hal yang berkaitan dengan rekreasi atau hiburan dan kebingungan untuk memilih dibandingkan dengan pria.

Utami dan Sumaryono (2008) juga mengemukakan bahwa penelitian mengenai perilaku konsumtif seperti ini lebih cocok dikaitkan dengan wanita yang masih

mengutamakan sisi emosionalitas jika dibandingkan dengan laki-laki. Fenomena tersebut diidentikkan dengan subjek pada penelitian ini, yaitu wanita dengan usia dewasa awal.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa masa dewasa awal adalah individu yang berusia 18-40 tahun, dimana pada tahap ini merupakan tahap penyesuaian diri terhadap pola-pola kehidupan dan harapan-harapan sosial yang baru.

2.3.1 Karakteristik Usia Dewasa Awal

Hurlock (1996), menguraikan secara ringkas karakteristik yang menonjol pada masa dewasa awal, anatara lain sebagai berikut:

a. Masa Pengaturan

Pada masa ini individu menerima tanggung jawab sebagai orang dewasa, yang berarti seorang pria mulai membentuk bidang pekerjaan yang akan ditangani sebagai kariernya, dan wanita diharapkan mulai menerima tanggungjawab sebagai ibu dan pengurus rumah tangga.

b. Usia Reproduksi

Orang tua merupakan salah satu peran yang paling penting dalam hidup orang dewasa. Orang yang kawin berperan sebagai orang tua pada waktu saat ia berusia duapuluhan atau pada awal tigapuluhan.

c. Masa Bermasalah

Dalam tahun-tahun awal masa dewasa banyak masalah baru yang harus dihadapi seseorang. Masalah-masalah baru ini dari segi utamanya berbeda dengan dari masalah-masalah yang sudah dialami sebelumnya.

d. Ketegangan Emosional

Pada usia ini kebanyakan individu sudah mampu memecahkan masalah – masalah yang mereka hadapi secara baik sehingga menjadi stabil dan lebih tenang.

e. Masa Keterasingan Sosial

Keterasingan diintensifkan dengan adanya semangat bersaing dan hasrat kuat untuk maju dalam karir, sehingga keramahtamahan masa remaja diganti dengan persaingan dalam masyarakat dewasa.

f. Masa Komitmen

Setelah menjadi orang dewasa, individu akan mengalami perubahan, dimana mereka akan memiliki tanggung jawab sendiri dan memiliki komitmen-komitmen sendiri.

g. Masa Ketergantungan

Meskipun telah mencapai status dewasa, banyak individu yang masih tergantung pada orang-orang tertentu dalam jangka waktu yang berbeda-beda. Ketergantungan ini mungkin pada orang tua yang membiayai pendidikan.

h. Masa Perubahan Nilai

Perubahan karena adanya pengalaman dan hubungan sosial yang lebih luas dan nilai-nilai itu dapat dilihat dari kaca mata orang dewasa. Perubahan nilai ini disebabkan karena beberapa alasan yaitu individu ingin diterima oleh anggota kelompok orang dewasa, individu menyadari bahwa kebanyakan kelompok sosial berpedoman pada nilai-nilai konvensional dalam hal keyakinan dan perilaku.

i. Masa Penyesuaian Diri dengan Cara Hidup Baru

Masa ini individu banyak mengalami perubahan dimana gaya hidup baru paling menonjol di bidang perkawinan dan peran orangtua.

j. Masa Kreatif

Orang yang dewasa tidak terikat lagi oleh ketentuan dan aturan orangtua maupun guru-gurunya sehingga terlepas dari belenggu ini dan bebas untuk berbuat apa yang mereka inginkan. Bentuk kreatifitas ini tergantung dengan minat dan kemampuan individual

2.4 Hubungan antara Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif

Perkembangan teknologi dan informasi saat ini telah merubah gaya hidup masyarakat, salah satunya terkait kebiasaan berbelanja. Dalam hal ini, semakin meningkatnya jumlah konsumen pada pengguna internet, hal ini menimbulkan permasalahan pada perilaku berbelanja yang tidak sewajarnya.

Salah satunya banyak terjadi pada konsumen yang membeli barang tidak lagi berdasarkan kebutuhan melainkan atas dasar keinginan, hal ini karena adanya pengaruh

teman sebaya, gaya hidup, dan lingkungan (Mahdalela dalam Erlyanawati, 2016). Hal serupa juga dikemukakan oleh Munazzah (2016) yang menyatakan jika dikatakan tidak wajar apabila seseorang berbelanja bukan karena kebutuhan, melainkan hanya karena kesenangan semata tanpa berpikir rasional yang disebut dengan perilaku konsumtif..

Apabila konsumen mampu mengontrol diri mereka ketika dihadapkan dengan faktor-faktor pemicu perilaku konsumtif, maka risiko kecenderungan berperilaku konsumtif juga bisa dihindari. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Antonides (dalam Munazzah, 2016) yang mengatakan jika kontrol diri memiliki peranan yang penting dalam proses membeli suatu barang, karena kontrol diri mampu mengarahkan serta mengatur individu untuk melakukan hal yang positif, termasuk dalam membelanjakan sesuatu.

Penelitian lain mengenai hubungan kontrol diri dengan perilaku konsumtif juga dilakukan oleh Anggraeni dan Mariyanti (2014). Penelitian mereka membuktikan bahwa terdapat hubungan dengan korelasi negatif antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif, semakin kuat kontrol diri mahasiswa maka semakin rendah perilaku konsumtif mahasiswa tersebut, sebaliknya semakin lemah kontrol diri mahasiswa maka semakin tinggi perilaku konsumtif mahasiswa.

Utami dan Sumaryono (2008) mengemukakan bahwa penelitian mengenai perilaku konsumtif seperti ini lebih cocok dikaitkan dengan wanita yang masih mengutamakan sisi emosionalitas jika dibandingkan dengan laki-laki. Fenomena tersebut diidentikkan dengan subjek pada penelitian ini, yaitu wanita dengan usia dewasa awal.

Masa dewasa awal dimulai pada usia 18 tahun sampai 40 tahun (Hurlock, 1996). Dewasa awal juga disebut sebagai masa transisi dari masa remaja menuju dewasa. Pada masa ini, baik individu yang belum atau yang telah bekerja mengalami kesulitan untuk mengatur keuangannya karena mereka terkadang belum bisa mengontrol dirinya sendiri, cenderung mendahulukan semua keinginan pada suatu hal yang ingin dimiliki dibandingkan dengan membeli kebutuhan untuk dirinya (Priyanmar, 2016).

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan jika kontrol diri memiliki peranan yang cukup signifikan terhadap perilaku konsumtif. Dengan kata lain, terdapat hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif.

2.5 Kerangka Konseptual

Perilaku konsumtif adalah suatu tindakan atau aktivitas individu sebagai konsumen untuk membeli, menggunakan, atau mengonsumsi barang maupun jasa secara berlebihan dan tidak rasional tanpa mempertimbangkannya terlebih dahulu. Tindakan individu ini akan menyebabkan pemborosan karena hanya mengutamakan keinginan atau kesenangan tanpa mempertimbangkan terlebih dahulu manfaat dan kebutuhan dari barang atau jasa tersebut.

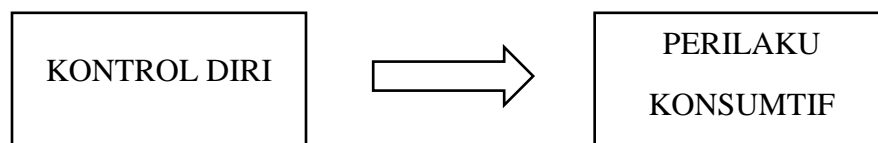
Apabila konsumen mampu mengontrol diri mereka ketika dihadapkan dengan faktor-faktor pemicu perilaku konsumtif, maka risiko kecenderungan berperilaku konsumtif juga bisa dihindari. Oleh karena itu diperlukan kontrol diri sebagai pengendali individu dalam mengambil keputusan berbelanja.

Kontrol diri merupakan pengendalian tingkah laku dari dalam diri individu. Pengendalian tingkah laku tersebut dapat dilakukan dengan melakukan berbagai pertimbangan sebelum memutuskan sesuatu atau bertindak. Seseorang dengan kontrol diri yang tinggi, maka semakin intens pengendalian dirinya terhadap tingkah laku.

Perilaku konsumtif merupakan suatu tingkah laku individu dan kontrol diri merupakan pengendalian diri individu terhadap tingkah lakunya. Jika dikaitkan secara logis, apabila individu memiliki manajemen kontrol diri yang baik, maka perilaku konsumtif juga bisa dihindari. Sebaliknya, jika seseorang kurang baik dalam memanajemen kontrol dirinya, maka perilaku konsumtif pun tidak dapat dihindari.

Oleh karena itu sangat dirasa perlu kontrol diri yang baik bagi seorang individu agar mampu memilah mana kebutuhan yang perlu dipenuhi, dan mana keinginan yang hanya diminati sesaat dan tidak terasa manfaatnya.

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



2.6 Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengambil hipotesis bahwa terdapat pengaruh antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif *online shopping* pada wanita usia dewasa awal.

2.7 Hasil Penelitian Yang Relevan

Penelitian ini didukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya sebagai acuan dalam menyusun, membandingkan dan memperkaya teori. Berikut adalah beberapa penelitian yang relevan:

- **Anggreini, R. & Mariyanti, S. (2014). Hubungan antara Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswi Universitas Esa Unggul. *Jurnal Psikologi*. 12(1). 34-42.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri, melihat dominan dimensi kontrol diri dan tingkatan dari perilaku konsumtif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Kontrol Diri dan Skala Perilaku Konsumtif. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif mahasiswi Universitas Esa Unggul. Mahasiswi yang memiliki kontrol diri lemah lebih banyak dibanding dengan mahasiswi yang memiliki kontrol diri yang kuat. Sedangkan pada mahasiswi yang berperilaku konsumtif tinggi lebih banyak daripada mahasiswi yang berperilaku konsumtif rendah.

- **Haryani, I., & Herwanto, J. (2015). Hubungan Konformitas dan Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif terhadap Produk Kosmetik pada Mahasiswi. *Jurnal Psikologi*. 11(1). 5-11.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan konformitas dan kontrol diri dengan perilaku konsumtif terhadap produk kosmetik pada mahasiswi jurusan akuntansi program studi S1 UIN Suska Riau. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Konformitas, Skala Kontrol Diri terdiri dari 19

item, dan Skala Perilaku Konsumtif terdiri dari 21 item. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara konformitas dan kontrol diri dengan perilaku konsumtif terhadap produk kosmetik pada mahasiswi jurusan akuntansi program studi S1 UIN Suska Riau.

- **Chita, R. C. M., David, L., & Pali, C. (2015). Hubungan antara Self-Control dengan Perilaku Konsumtif Online Shopping Produk Fashion pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Angkatan 2011. *Jurnal e-Biomedik*. 3(1). 297-302.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari tahu apakah ada hubungan antara *self-control* dengan perilaku konsumtif *online shopping* produk fashion pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi angkatan 2011. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala *Self-Control* terdiri dari 20 item dan Skala Perilaku Konsumtif *Online Shopping* produk *Fashion* terdiri dari 45 item. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan *self-control* dengan perilaku konsumtif *online shopping* produk *fashion* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi angkatan 2011. Tanda negatif menunjukan arah hubungan artinya semakin tinggi *self-control* maka semakin rendah perilaku konsumtif *online shopping* produk *fashion*, sebaliknya semakin rendah *self-control* maka semakin tinggi perilaku konsumtif *online shopping* produk *fashion*.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik (Sangadji & Sopiah, 2010). Teknik uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier satu prediktor yang mempunyai tujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh antara kontrol diri terhadap perilaku konsumtif *online shopping* pada wanita usia dewasa awal.

Berdasarkan cara penelitiannya, penelitian ini merupakan penelitian survei menggunakan angket. Penelitian survei adalah penelitian yang mengumpulkan data pada saat tertentu (Sangadji & Sopiah, 2010).

3.2 Identifikasi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.2.1 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

3.2.1.1 Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah perilaku konsumtif.

3.2.1.2 Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau sebab timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kontrol diri.

3.2.2 Definisi Konseptual

3.2.2.1 Definisi Konseptual Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif adalah suatu tindakan atau aktivitas individu sebagai konsumen untuk membeli, menggunakan, atau mengonsumsi barang maupun jasa secara berlebihan dan tidak rasional, tanpa mempertimbangkannya terlebih dahulu. Tindakan individu ini akan menyebabkan pemborosan, karena hanya mengutamakan keinginan atau kesenangan tanpa mempertimbangkan terlebih dahulu manfaat dan kebutuhan dari barang atau jasa tersebut.

3.2.2.2 Definisi Konseptual Kontrol Diri

Kontrol diri merupakan kemampuan dalam diri individu untuk mengendalikan, mengatur, dan mengarahkan dorongan-dorongan (impuls-impuls) yang ada agar menekan perilaku yang tidak diinginkan ke arah perilaku yang positif.

3.2.3 Definisi Operasional

3.2.3.1 Definisi Operasional Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif merupakan skor total dari hasil pengukuran pengisian instrumen sikap konsumtif. Skala disusun mengacu pada aspek-aspek perilaku konsumtif yang dikemukakan oleh Engel, Blackwell, dan Miniard (1994) dan disesuaikan dengan sasaran penelitian. Aspek-aspek perilaku konsumtif tersebut antara lain Pembelian Impulsif (*Impulsive Buying*), Pembelian Tidak Rasional (*Non-rational Buying*), dan Pemborosan (*Wasteful Buying*).

3.2.3.2 Definisi Operasional Kontrol Diri

Kontrol diri merupakan skor total dari hasil pengukuran pengisian instrumen *Self-Control Scale*. Skala disusun mengacu pada aspek-aspek perilaku kontrol diri yang dikemukakan oleh Tangney, Baumeister, dan Boone (2004) dan disesuaikan dengan sasaran penelitian. Aspek-aspek kontrol diri tersebut antara lain Kedisiplinan Diri (*Self-*

Discipline), Tindakan yang Tidak Impulsif (*Deliberate/Non Impulsive Action*), Kebiasaan Baik (*Healthy Habits*), Etika Kerja (*Work Ethic*), dan Keandalan (*Reliability*).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: subyek atau obyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi tidak hanya manusia, tetapi juga dapat berupa obyek dan benda-benda alam lain. Populasi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek (Sangadji & Sopiah, 2010).

Populasi dalam penelitian ini adalah subyek wanita usia dewasa awal yang pernah atau sedang melakukan kegiatan belanja secara *online* (*online shopping*). Kriteria populasi dari penelitian ini ditentukan berdasarkan pendapat Utami dan Sumaryono (2008) yang mengemukakan bahwa penelitian mengenai perilaku konsumtif lebih cocok dikaitkan dengan wanita yang masih mengutamakan sisi emosionalitas jika dibandingkan dengan laki-laki. Fenomena tersebut diidentikkan dengan subjek pada penelitian ini, yaitu wanita dengan usia dewasa awal.

Masa dewasa awal dimulai pada usia 18 tahun sampai 40 tahun (Hurlock, 1996). Dewasa awal juga disebut sebagai masa transisi dari masa remaja menuju dewasa. Pada masa ini, baik individu yang belum atau yang telah bekerja mengalami kesulitan untuk mengatur keuangannya karena terkadang mereka belum bisa mengontrol dirinya sendiri, cenderung mendahulukan semua keinginan pada suatu hal yang ingin dimiliki dibandingkan dengan membeli kebutuhan untuk dirinya (Priyanmar, 2016).

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi (misalnya karena keterbatasan biaya, waktu, tenaga), maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Apa yang diambil dari sampel, akan

ditarik kesimpulannya dan diberlakukan untuk populasi. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (Sangadji & Sophia, 2010).

Mengingat jumlah populasi wanita pada masa dewasa awal yang amat besar, maka tidak memungkinkan untuk peneliti mengamatinya secara keseluruhan. Oleh karena itu diperlukan pengambilan sampel penelitian dari keseluruhan populasi yang diamati menggunakan teknik *sampling*. Teknik *sampling* adalah cara atau teknik yang digunakan untuk mengambil sampel. Dengan teknik yang tepat diharapkan dapat mewakili populasi, sehingga kesimpulan yang ditarik untuk sampel dapat digeneralisasikan menjadi kesimpulan populasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *non probability sampling* secara *purposive sampling*.

Teknik *non probability sampling* merupakan teknik pengambilan *sampling* yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan *purposive sampling* merupakan metode penetapan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Jadi jika peneliti ingin menggunakan metode ini maka peneliti harus membuat kriteria siapa yang harus menjadi sampel penelitian (Sangadji & Sophia, 2010)

Sesuai dengan penelitian, metode *purposive sampling* dipilih untuk menyesuaikan sampel, dengan kriteria yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

1. Wanita

Kriteria ini ditentukan berdasarkan pendapat Utami dan Sumaryono (2008) yang mengemukakan bahwa penelitian mengenai perilaku konsumtif lebih cocok dikaitkan dengan wanita yang masih mengutamakan sisi emosionalitas jika dibandingkan dengan laki-laki.

2. Berusia 18-40 tahun (Dewasa Awal)

Masa dewasa awal dimulai pada usia 18 tahun sampai 40 tahun (Hurlock, 1996). Dewasa awal juga disebut sebagai masa transisi dari masa remaja menuju dewasa. Pada masa ini, baik individu yang belum atau yang telah bekerja mengalami kesulitan untuk mengatur keuangannya karena terkadang mereka belum bisa mengontrol dirinya sendiri, cenderung

mendahulukan semua keinginan pada suatu hal yang ingin dimiliki dibandingkan dengan membeli kebutuhan untuk dirinya (Priyanmar, 2016).

3. Berdomisili di Jakarta

Untuk membatasi wilayah pengambilan sampel yang sangat luas, peneliti menentukan wilayah pengambilan sampel hanya di dalam kawasan Jakarta saja, yakni Jakarta Timur, Jakarta Selatan, Jakarta Pusat, Jakarta Barat, dan Jakarta Utara. Peneliti tidak mengambil sampel di Kepulauan Seribu karena keterbatasan akses yang sulit.

4. Pernah atau sedang melakukan kegiatan belanja secara *online* (*online shopping*), baik melalui *website*, *social media*, maupun aplikasi *e-Commerce*

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode skala psikologi. Skala psikologi adalah perangkat pertanyaan yang disusun untuk mengungkap atribut psikologis tertentu melalui respon terhadap pertanyaan tersebut. Sebagai alat ukur, skala psikologi memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari berbagai bentuk instrumen pengumpulan data lain seperti angket (kuesioner), daftar isian, inventori, dan lainnya (Azwar, 2012).

Jenis skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala tertutup, yang artinya dalam skala ini sudah disertakan pilihan jawaban. Responden hanya perlu memilih jawaban yang menurutnya paling sesuai atau yang paling mewakili dirinya (Sangadji & Sopiah, 2010).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua skala psikologi, yakni *Self Control Scale* untuk mengukur tingkat kontrol diri dan *Skala Sikap Konsumtif* untuk mengukur tingkat perilaku konsumtif. Kedua bentuk angket dalam penelitian ini menggunakan skala sikap Likert. Skala Likert disusun untuk mengungkapkan sikap pro dan kontra, positif dan negatif, setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek sosial dalam skala sikap (Azwar, 1997 dalam Munazzah, 2016).

Skala Likert dalam penelitian ini menggunakan distorsi respon sebagai dasar penentuan nilai skalanya. Kriteria penilaian dari Skala Likert berkisar antara 1 (satu) sampai 4 (empat) pilihan jawaban sebagai berikut:

- Untuk item pernyataan yang *favorable*
 - a. Skor 4 diberikan untuk jawaban Sangat Sesuai (SS)
 - b. Skor 3 diberikan untuk jawaban Sesuai (S)
 - c. Skor 2 diberikan untuk jawaban Tidak Sesuai (TS)
 - d. Skor 1 diberikan untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS)
- Untuk item pernyataan yang *unfavorable*
 - a. Skor 1 diberikan untuk jawaban Sangat Sesuai (SS)
 - b. Skor 2 diberikan untuk jawaban Sesuai (S)
 - c. Skor 3 diberikan untuk jawaban Tidak Sesuai (TS)
 - d. Skor 4 diberikan untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS)

Peneliti tidak mencantumkan alternatif pilihan jawaban ragu-ragu atau netral di tengah dengan alasan sebagai berikut (Munazzah, 2016):

- 1) Tersedianya alternatif jawaban di tengah akan menyebabkan kecenderungan menjawab di tengah, terutama bagi subjek yang merasa ragu antara jawaban sesuai atau tidak sesuai.
- 2) Alternatif jawaban di tengah memiliki arti ganda, dapat diartikan subjek belum bisa memberikan jawaban atau diartikan netral (tanpa pilihan).

Menggunakan empat alternatif jawaban dimaksudkan agar melihat kecenderungan jawaban subjek ke arah sesuai atau tidak sesuai dengan dirinya.

3.4.1 Instrumen Penelitian Sikap Konsumtif

Peneliti merancang sendiri skala sikap konsumtif berdasarkan aspek-aspek perilaku konsumtif yang dikemukakan oleh Engel, Blackwell, dan Miniard (1994), yakni Pembelian Impulsif (*Impulsive Buying*), Pembelian Tidak Rasional (*Non-rational Buying*), dan Pemborosan (*Wasteful Buying*).

Bentuk penskalaan dalam penyusunan instrumen sikap konsumtif ini adalah skala sikap model Likert yang telah dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban

dengan menghilangkan jawaban netral, seperti yang terlihat pada tabel 3.1 mengenai norma skor instrumen sikap konsumtif:

Tabel 3.1 Norma Skor Instrumen Sikap Konsumtif

Pilihan Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sesuai (S)	3	2
Sangat Sesuai (SS)	4	1

Skala Sikap Konsumtif ini berupa 30 item yang disusun berdasarkan 3 aspek-aspeknya. Nilai total keseluruhan yang diperoleh dari skala ini akan menunjukkan tingkat perilaku konsumtif yang dimiliki oleh wanita usia dewasa awal. Semakin tinggi skor perilaku konsumtif yang diperoleh maka semakin tinggi tingkat perilaku konsumtif wanita usia dewasa awal tersebut dan begitu pula sebaliknya, semakin rendah skor perilaku konsumtif yang diperoleh maka semakin rendah tingkat perilaku konsumtifnya.

Setelah alat ukur sudah ditentukan, selanjutnya peneliti melakukan proses validasi melalui *Expert Judgment* kepada tiga orang ahli dalam bidang psikologi terkait. Berikut kisi-kisi (*blue print*) dari skala sikap konsumtif.

Tabel 3.2 Kisi-kisi (*Blue Print*) Instrumen Sikap Konsumtif

No.	Dimensi	Indikator	Item		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Pembelian Impulsif (<i>Impulsive Buying</i>)	Membeli produk secara tiba-tiba	1, 2, 3, 8, 9	4, 5, 6, 7, 10	10
2.	Pembelian Non Rasional (<i>Non Rational Buying</i>)	Mengutamakan perasaan gengsi daripada kebutuhan	11, 12, 16, 17, 18	13, 14, 15, 19, 20	10
3.	Pemborosan (<i>Wasteful Buying</i>)	Menghamburkan uang karena tidak dapat menentukan skala prioritas	23, 24, 25, 28, 29	21, 22, 26, 27, 30	10
Jumlah			15	15	30

3.4.1.1 Konstruksi Teoritik yang Menjadi Acuan

Skala sikap konsumtif yang dibuat oleh peneliti didasarkan pada teori konsumtif milik Engel, Blackwell, dan Miniard (1994) dengan tujuan untuk mengukur perilaku konsumtif *online shopping* pada wanita usia dewasa awal. Engel, Blackwell, dan Miniard menyatakan jika individu yang berperilaku konsumtif seringkali membeli barang yang tidak dibutuhkan. Hal tersebut dikarenakan individu tidak dapat menahan diri untuk membeli barang yang diinginkan. Mereka juga menyatakan jika perilaku konsumtif memiliki tiga aspek/dimensi yaitu Pembelian Impulsif (*Impulsive Buying*), Pembelian Tidak Rasional (*Non-Rational Buying*), dan Pemborosan (*Wasteful Buying*).

3.4.1.2 Penyusunan Instrumen

Peneliti melakukan penyusunan instrumen sikap konsumtif karena tidak menemukan instrumen yang sesuai untuk penelitian yang dilakukan. Instrumen sikap konsumtif dibuat berdasarkan aspek-aspek perilaku konsumtif yang dikemukakan oleh Engel, Blackwell, dan Miniard (1994), yaitu Pembelian Impulsif (*Impulsive Buying*), Pembelian Tidak Rasional (*Non-Rational Buying*), dan Pemborosan (*Wasteful Buying*).

3.4.1.3 Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari instrumen yang hasilnya akan digunakan dalam penelitian ini. Pengujian reliabilitas dan validitas instrumen harus dilakukan karena dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel diharapkan mampu mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel pula (Sugiyono, 2015).

Uji coba dilakukan kepada sampel dari beberapa populasi. Dalam penelitian ini, sampel penelitiannya adalah wanita usia dewasa awal (berusia 18 - 40 tahun) sebanyak 90 orang. Uji coba dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui *google form* yang disebarkan melalui *personal chat* kepada responden. Peneliti menggunakan *google form* sebagai media penyebaran kuesioner dengan alasan untuk memperluas jangkauan responden berdasarkan usia, domisili, dan pekerjaannya.

Beberapa kriteria butir dikatakan memiliki validitas yang baik dan layak dipertahankan jika memenuhi kriteria berikut :

- a) Korelasi butir total positif dan nilainya lebih besar dari r kriteria yang ditetapkan, yaitu 0.3 maka butir memiliki validitas tinggi.
- b) Suatu butir dikatakan memiliki validitas tinggi apabila korelasi butir total positif dan nilai koefisien korelasinya lebih besar dari r tabel yang ditetapkan.
- c) Suatu butir dikatakan memiliki validitas tinggi apabila nilai *Alpha if item deleted* lebih kecil dari *alpha* per faktor instrumen.

Berdasarkan kriteria di atas, yang lebih disarankan untuk menjadi patokan peneliti adalah kriteria pertama dan kedua (Rangkuti, 2016).

Uji coba instrumen juga dilakukan untuk mengetahui reliabilitas instrumen penelitian. Reliabilitas instrumen merupakan konsistensi, keterpercayaan yang mengandung kecermatan pengukuran. Kriteria yang ditetapkan untuk interpretasi koefisien reliabilitas menurut Guilford (dalam Rangkuti, 2016) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kaidah Reliabilitas Guilford

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
> 0.9	Sangat Reliabel
0.7 – 0.9	Reliabel
0.4 – 0.69	Cukup Reliabel
0.2 – 0.39	Kurang Reliabel
< 0.29	Tidak Reliabel

3.4.1.4 Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Instrumen Sikap Konsumtif

Uji coba instrumen dilakukan dengan melibatkan 90 responden yang mewakili populasi dalam penelitian ini. Uji coba instrumen sikap konsumtif mendapatkan hasil sebesar 0.96. nilai tersebut termasuk ke dalam kriteria yang sangat reliabel. Untuk hasil perhitungan uji validitas butir dengan menggunakan program SPSS 24.0 *for windows* yaitu dengan cara melihat korelasi item dari 30 butir yang di uji cobakan. Hasilnya semua item yang berjumlah 30 item tetap bertahan, tidak ada yang drop karena semua item memiliki nilai korelasi total lebih tinggi dari r kriteria. (0.3). Tabel 3.4 adalah kisi-kisi uji coba instrumen sikap konsumtif:

Tabel 3.4 Kisi-kisi (*Blue Print*) Uji Coba Instrumen Sikap Konsumtif

No.	Dimensi	Indikator	Item		Jumlah
			<i>Valid</i>	<i>Drop</i>	
1.	Pembelian Impulsif (<i>Impulsive Buying</i>)	Membeli produk secara tiba-tiba	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	-	10
2.	Pembelian Non Rasional (<i>Non Rational Buying</i>)	Mengutamakan perasaan gengsi daripada kebutuhan	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	-	10
3.	Pemborosan (<i>Wasteful Buying</i>)	Menghamburkan uang karena tidak dapat menentukan skala prioritas	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	-	10
Jumlah			30	0	30

Berdasarkan tabel 3.4 di atas dapat diketahui bahwa semua item perilaku konsumtif yang berjumlah 30 item dipertahankan, tidak ada yang drop. Berdasarkan hasil dari tabel 3.4, maka kisi-kisi (*blue print*) instrumen sikap konsumtif final dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut ini :

Tabel 3.5 Kisi-kisi (*Blue Print*) Instrumen Sikap Konsumtif Final

No.	Dimensi	Indikator	Item		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Pembelian Impulsif (<i>Impulsive Buying</i>)	Membeli produk secara tiba-tiba	1, 2, 3, 8, 9	4, 5, 6, 7, 10	10
2.	Pembelian Non Rasional (<i>Non Rational Buying</i>)	Mengutamakan perasaan gengsi daripada kebutuhan	11, 12, 16, 17, 18	13, 14, 15, 19, 20	10
3.	Pemborosan (<i>Wasteful Buying</i>)	Menghamburkan uang karena tidak	23, 24, 25, 28, 29	21, 22, 26, 27, 30	10

dapat menentukan skala prioritas			
Jumlah	15	15	30

Adapun hasil reliabilitas instrumen sikap konsumtif yang final (setelah di drop) tetap sama yakni sebesar 0.96, nilai tersebut termasuk ke dalam kriteria yang sangat reliabel.

3.4.2 Instrumen Penelitian Kontrol Diri

Peneliti mengadaptasi alat ukur skala kontrol diri untuk mengukur tingkat kontrol diri berdasarkan instrumen *The Self-Control Scale* (SCS) yang dibuat oleh Tangney, Baumeister, Boone (2004). Skala ini dibuat berdasarkan aspek-aspek kontrol diri, yakni Kedisiplinan Diri (*Self-Discipline*), Tindakan yang Tidak Impulsif (*Deliberate/Non Impulsive Action*), Kebiasaan Baik (*Healthy Habits*), Etika Kerja (*Work Ethic*), dan Keandalan (*Reliability*). Peneliti akan melakukan *back translate* guna mengetahui perlu atau tidaknya modifikasi pada instrumen ini.

Bentuk penskalaan dalam penyusunan instrumen kontrol diri ini adalah skala sikap model Likert yang telah dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban dengan menghilangkan jawaban netral, seperti yang terlihat pada tabel 3.6 mengenai norma skor instrumen penelitian kontrol diri berikut:

Tabel 3.6 Norma Skor Instrumen Kontrol Diri

Pilihan Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sesuai (S)	3	2
Sangat Sesuai (SS)	4	1

Skala Kontrol Diri ini berupa 36 *item* yang disusun berdasarkan 5 aspek-aspeknya. Nilai total keseluruhan yang diperoleh dari skala ini akan menunjukkan tingkat kontrol diri yang dimiliki oleh wanita usia dewasa awal. Semakin tinggi skor kontrol diri yang diperoleh maka semakin tinggi tingkat kontrol diri wanita usia dewasa

awal tersebut dan begitu pula sebaliknya, semakin rendah skor kontrol diri yang diperoleh maka semakin rendah tingkat kontrol dirinya.

Setelah alat ukur sudah ditentukan, selanjutnya peneliti melakukan proses validasi melalui *Expert Judgment* kepada tiga orang ahli dalam bidang psikologi terkait. Berikut kisi-kisi (*blue print*) dari skala kontrol diri:

Tabel 3.7 Kisi-kisi (*Blue Print*) Instrumen Kontrol Diri

No.	Dimensi	Indikator	Item		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Kedisiplinan Diri (<i>Self-Discipline</i>)	Memfokuskan diri saat melakukan sesuatu	1, 22, 36	2, 9, 10, 17, 29, 31	9
2.	Tindakan yang Tidak Impulsif (<i>Deliberate/Non Impulsive Action</i>)	Melakukan sesuatu dengan pertimbangan tertentu, hati-hati, dan tidak terburu-buru	5, 24	4, 11, 12, 14, 19, 20, 25, 32, 33, 34	12
3.	Kebiasaan yang Baik (<i>Healthy Habits</i>)	Mengatur pola perilaku menjadi kebiasaan yang baik	13, 26, 27	6, 16, 35	6
4.	Etika Kerja (<i>Work Ethic</i>)	Etika individu terhadap regulasi diri dalam beraktivitas		3, 8, 23, 28	4
5.	Keandalan (<i>Reliability</i>)	Mengatur perilaku secara konsisten dalam mewujudkan setiap perencanaan	7, 15, 18, 30	21	5
Jumlah			12	24	36

3.4.2.1 Pembuat Instrumen Kontrol Diri

Skala kontrol diri (*Self-Control Scale*) dibuat oleh June P. Tangney dan Angie Luzio Boone dari George Mason University, serta Roy F. Baumeister dari Case Western Reserve University.

3.4.2.2 Tujuan Pembuatan Instrumen

Tangney, Baumeister, dan Boone membuat skala kontrol diri (*Self-Control Scale*) bertujuan untuk mengukur perbedaan individu dalam mengontrol dirinya pada dua penelitian tentang perilaku yang berbeda.

3.4.2.3 Teori yang Mendasari Penyusunan Instrumen

Skala kontrol diri (*Self-Control Scale*) yang dibuat oleh Tangney, Baumeister, dan Boone ini disusun berdasarkan kekurangan pada skala kontrol diri yang pada saat itu masih sedikit dan sudah lama sehingga manfaat kontrol diri pada saat itu belum terasa atau kurang memuaskan. Tangney, Baumeister, dan Boone ingin mengembangkan skala kontrol diri yang baru berdasarkan aspek-aspek/dimensi-dimensi kontrol diri, yaitu Kedisiplinan Diri (*Self-Discipline*), Tindakan yang Tidak Impulsif (*Deliberate/Non Impulsive Action*), Kebiasaan Baik (*Healthy Habits*), Etika Kerja (*Work Ethic*), dan Keandalan (*Reliability*).

3.4.2.4 Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari instrumen yang hasilnya akan digunakan dalam penelitian ini. Pengujian reliabilitas dan validitas instrumen harus dilakukan karena dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel diharapkan mampu mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel pula (Sugiyono, 2015).

Uji coba dilakukan kepada sampel dari beberapa populasi. Dalam penelitian ini, sampel penelitiannya adalah wanita usia dewasa awal (berusia 18 - 40 tahun) sebanyak 90 orang. Uji coba dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui *google form* yang disebarkan melalui *personal chat* kepada responden. Peneliti menggunakan *google form* sebagai media penyebaran kuesioner dengan alasan untuk memperluas jangkauan responden berdasarkan usia, domisili, dan pekerjaannya.

Beberapa kriteria butir dikatakan memiliki validitas yang baik dan layak dipertahankan jika memenuhi kriteria berikut :

- a) Korelasi butir total positif dan nilainya lebih besar dari r kriteria yang ditetapkan, yaitu 0.3 maka butir memiliki validitas tinggi.
- b) Suatu butir dikatakan memiliki validitas tinggi apabila korelasi butir total positif dan nilai koefisien korelasinya lebih besar dari r tabel yang ditetapkan.
- c) Suatu butir dikatakan memiliki validitas tinggi apabila nilai *Alpha if item deleted* lebih kecil dari *alpha* per faktor instrumen.

Berdasarkan kriteria di atas, yang lebih disarankan untuk menjadi patokan peneliti adalah kriteria pertama dan kedua (Rangkuti, 2016).

Uji coba instrumen juga dilakukan untuk mengetahui reliabilitas instrumen penelitian. Reliabilitas instrumen merupakan konsistensi, keterpercayaan yang mengandung kecermatan pengukuran. Kriteria yang ditetapkan untuk interpretasi koefisien reliabilitas menurut Guilford (dalam Rangkuti, 2016) adalah sebagai berikut

Tabel 3.8 Kaidah Reliabilitas Guilford

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
> 0.9	Sangat Reliabel
0.7 – 0.9	Reliabel
0.4 – 0.69	Cukup Reliabel
0.2 – 0.39	Kurang Reliabel
< 0.29	Tidak Reliabel

3.4.2.5 Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kontrol Diri

Uji coba instrumen dilakukan dengan melibatkan 90 responden yang mewakili populasi dalam penelitian ini. Uji coba instrumen kontrol diri mendapatkan hasil reliabilitas sebesar 0.91, nilai tersebut termasuk ke dalam kriteria yang sangat reliabel. Untuk hasil perhitungan uji validitas butir dengan menggunakan program SPSS 24.0 *for windows* yaitu dengan cara melihat korelasi item dari 36 butir yang di uji cobakan. Hasilnya terdapat 29 item yang bertahan, yaitu item yang memiliki nilai korelasi total lebih tinggi dari r kriteria. (0.3). Sedangkan terdapat item yang gugur, yaitu sejumlah 7 item dikarenakan memiliki nilai korelasi item yang lebih rendah dari r kriteria. Tabel 3.9 adalah kisi-kisi uji coba instrumen kontrol diri:

Tabel 3.9 Kisi-kisi (*Blue Print*) Uji Coba Instrumen Kontrol Diri

No.	Dimensi	Indikator	Item		Jumlah
			<i>Valid</i>	<i>Drop</i>	
1.	Kedisiplinan Diri (<i>Self-Discipline</i>)	Memfokuskan diri saat melakukan sesuatu	1, 2, 9, 10, 22, 29, 31, 36	17	9
2.	Tindakan yang Tidak Impulsif (<i>Delibrate/Non Impulsive Action</i>)	Melakukan sesuatu dengan pertimbangan tertentu, hati-hati,	4, 12, 14, 19, 20, 24, 32, 33, 34	5, 11, 25	12

		dan tidak terburu- buru			
3.	Kebiasaan yang Baik (<i>Healthy Habits</i>)	Mengatur pola perilaku menjadi kebiasaan yang baik	6, 26, 27, 35	13, 16	6
4.	Etika Kerja (<i>Work Ethic</i>)	Etika individu terhadap regulasi diri dalam beraktivitas	3, 8, 23, 28	-	4
5.	Keandalan (<i>Reliability</i>)	Mengatur perilaku secara konsisten dalam mewujudkan setiap perencanaan	7, 18, 21, 30	15	5
Jumlah			29	7	36

Berdasarkan tabel 3.9 di atas dapat diketahui bahwa terdapat 29 item yang dapat dipertahankan dan 7 item yang *drop* yaitu item nomer 5, 11, 13, 15, 16, 17, dan 25. Berdasarkan hasil dari tabel 3.9, maka kisi-kisi (*blue print*) instrumen kontrol diri final dapat dilihat pada tabel 3.10 berikut ini :

Tabel 3.10 Kisi-kisi (*Blue Print*) Instrumen Kontrol Diri Final

No.	Dimensi	Indikator	Item		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Kedisiplinan Diri (<i>Self-Discipline</i>)	Memfokuskan diri saat melakukan sesuatu	1, 16, 29	2, 8, 9, 22, 24	8
2.	Tindakan yang Tidak Impulsif (<i>Delibrate/Non Impulsive Action</i>)	Melakukan sesuatu dengan pertimbangan tertentu, hati-hati, dan tidak terburu-buru	18	4, 10, 11, 13, 14, 25, 26, 27	9
3.	Kebiasaan yang Baik (<i>Healthy Habits</i>)	Mengatur pola perilaku menjadi kebiasaan yang baik	19, 20	5, 28	4
4.	Etika Kerja (<i>Work Ethic</i>)	Etika individu terhadap regulasi diri dalam beraktivitas		3, 7, 17, 21	4
5.	Keandalan (<i>Reliability</i>)	Mengatur perilaku secara konsisten dalam mewujudkan setiap perencanaan	6, 12, 23	15	4

Jumlah	9	20	29
--------	---	----	----

Adapun hasil reliabilitas instrumen kontrol diri yang final (setelah di drop) sebesar 0.92, nilai tersebut termasuk ke dalam kriteria yang sangat reliabel.

3.5 Analisis Data

Pada bagian ini akan dijelaskan teknik analisa data yang akan digunakan. Adapun teknik yang akan dilakukan antara lain analisis deskriptif untuk mengetahui gambaran dan data dan pengujian hipotesis melalui analisis regresi. Sebelum melakukan uji hipotesis dengan teknik analisis regresi tersebut, terdapat beberapa uji asumsi yang harus terpenuhi yaitu uji normalitas dan linearitas dengan menggunakan *software SPSS versi 24.0 for windows* (Rangkuti, 2016)

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis statistika deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran data yang telah dikumpulkan. Data yang digambarkan dapat berupa tabel ataupun grafik untuk mengetahui mean, median, modus modus, dan persebaran data melalui standar deviasi atau persentasi dari data demografi yang telah terkumpul (Sugiyono, 2015).

3.5.2 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang akan diolah berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menjadi penting karena merupakan syarat apabila data akan diolah dengan analisis regresi. Pengujian normalitas data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila nilai signifikansi (p) lebih besar dari taraf signifikansi ($\alpha = 0.05$), maka data yang diteliti dinyatakan berdistribusi normal.

3.5.3 Uji Linearitas

Uji lineritas merupakan pengujian asumsi yang wajib dilakukan apabila dalam pengujian hipotesis akan menggunakan teknik analisis regresi linear. Pengujian linearitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan program SPSS versi 24.0 *for windows* dengan membandingkan nilai signifikansi (p) dengan taraf signifikansi (α

= 0.05) antar variabel. Linearitas terbukti apabila nilai signifikansi (p) lebih kecil dari taraf signifikansi ($\alpha = 0.05$) (Rangkuti dan Wahyuni, 2016).

3.5.4 Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dalam hal: besarnya koefisien korelasi, arah korelasi (positif atau negative), dan bentuk korelasi (linear atau non-linear). Pengujian korelasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan program SPSS versi 24.0 *for windows* dengan membandingkan nilai signifikansi (p) dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0.05$) antar variabel. Adanya korelasi terbukti apabila nilai signifikansi (p) lebih kecil dari taraf signifikansi ($\alpha = 0.05$) (Rangkuti dan Wahyuni, 2016).

3.5.5 Uji Analisis Regresi

Analisis regresi adalah suatu teknik pengujian hipotesis penelitian yang digunakan untuk melihat bagaimana suatu variabel mampu memprediksi variabel yang lain dan bagaimana arah hubungan sebab akibat antar variabel yang bersangkutan (Rangkuti dan Wahyuni, 2016). Penelitian ini menggunakan perumusan regresi linear sederhana, yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- Y : Variabel yang diprediksi (Perilaku Konsumtif)
- X : Variabel prediktor (Kontrol Diri)
- a : Bilangan konstan (konstanta)
- b : Koefisien prediktor

Interpretasi uji regresi adalah sebagai berikut (Rangkuti dan Wahyuni, 2016)

- a. Jika nilai signifikansi (p) lebih kecil dari taraf signifikansi ($\alpha = 0.05$), maka Hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternatif (H_a) diterima,
- b. Jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel, maka Hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternatif (H_a) diterima.

3.5.6 Uji Hipotesis

Pada bagian ini akan dijelaskan perumusan hipotesis dan hipotesis penelitian:

3.5.6.1 *Perumusan Hipotesis*

Rumusan hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\mathbf{H_o : F = 0}$$

$$\mathbf{H_a : F \neq 0}$$

Keterangan :

H_o : Hipotesis nol

H_a : Hipotesis alternatif

3.5.6.2 *Hipotesis Penelitian*

Hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

H_o : Tidak terdapat pengaruh antara kontrol diri terhadap perilaku konsumtif *online shopping* pada wanita usia dewasa awal.

H_a : Terdapat pengaruh antara kontrol diri terhadap perilaku konsumtif *online shopping* pada wanita usia dewasa awal.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Responden/Subyek Penelitian

Jumlah responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini sebanyak 260 orang. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan *google form* yang disebar secara personal kepada responden. Peneliti menggunakan *google form* sebagai media penyebaran kuesioner dengan alasan untuk memperluas jangkauan responden berdasarkan usia, domisili, dan pekerjaannya.

Dalam penelitian ini, kriteria responden sudah ditentukan sebelumnya, yaitu wanita yang berdomisili di Jakarta dengan rentang usia 18 hingga 40 tahun (usia dewasa awal) dan pernah atau sedang melakukan kegiatan belanja secara *online (online shopping)*, baik melalui *website*, *social media*, maupun aplikasi *e-Commerce*.

Gambaran responden dalam penelitian ini digambarkan dalam beberapa hal, yaitu usia responden, pekerjaan responden, domisili responden, pendapatan responden dalam satu bulan, intensitas belanja *online (online shopping)* responden dalam satu bulan, serta barang yang paling sering dibeli responden pada *online shop*. Gambaran responden penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut.

4.1.1 Gambaran Responden Berdasarkan Usia

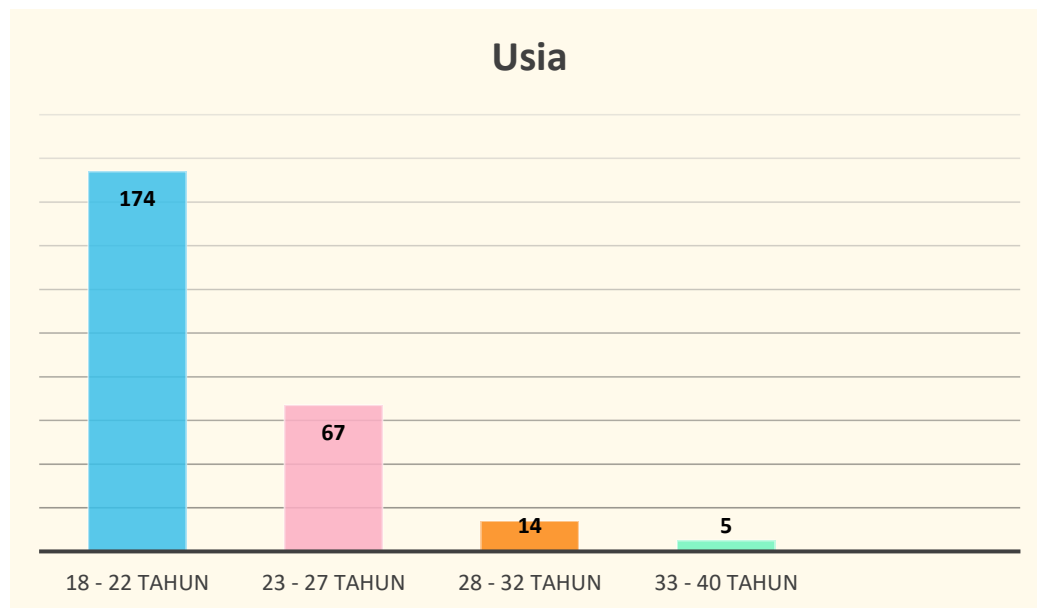
Berikut adalah gambaran responden berdasarkan usia yang dapat dilihat dalam tabel 4.1

Tabel 4.1 Data Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase (%)
18 – 22 tahun	174	66.9%
23 – 27 tahun	67	25.8%
28 – 32 tahun	14	5.4%
33 – 40 tahun	5	1.9%
Jumlah	260	100%

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan responden sebanyak 260 orang, yang terdiri dari 66.9% responden yang berusia 18 – 22 tahun, 25.8% responden yang berusia 23 – 27 tahun, 5.4% responden yang berusia 28 – 32 tahun, dan 1.9% responden yang berusia 33 – 40 tahun. Gambaran pekerjaan responden pada penelitian ini dapat digambarkan dalam bentuk grafik 4.1 berikut:

Grafik 4.1 Data Responden Berdasarkan Usia



4.1.2 Gambaran Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berikut adalah gambaran responden berdasarkan pekerjaan yang dapat dilihat dalam tabel 4.2

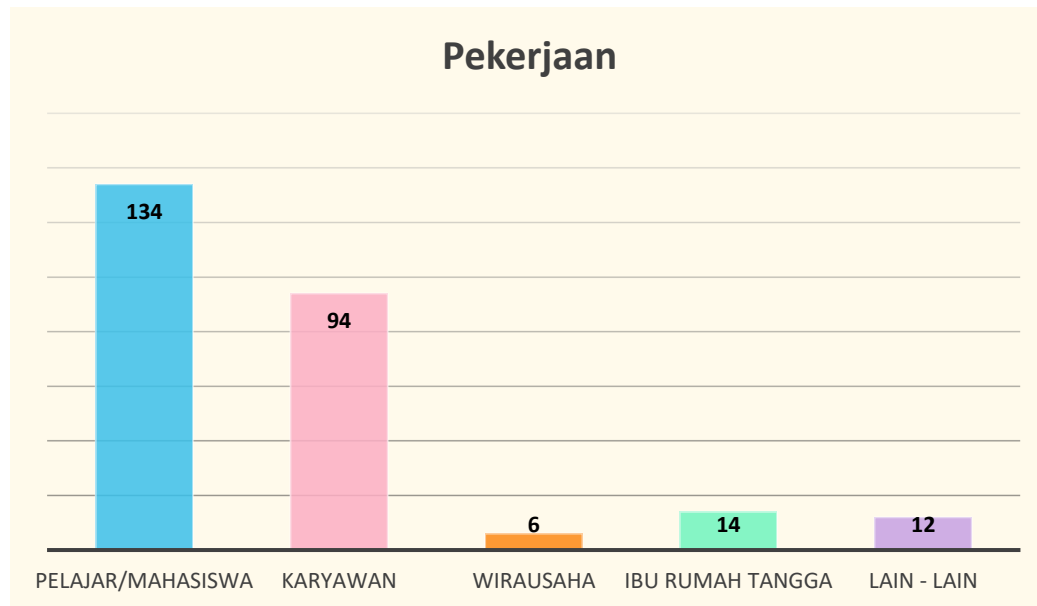
Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
Pelajar/Mahasiswa	134	51.5%
Karyawan	94	36.2%
Wirausaha	6	2.3%
Ibu Rumah Tangga	14	5.4%
Lain - lain	12	4.6%
Jumlah	260	100%

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan responden sebanyak 260 orang, yang terdiri dari 51.5% pelajar/mahasiswa, 36.2% karyawan,

2.3% wirausaha, 5.4% ibu rumah tangga, dan 4.6% pekerjaan lainnya (PNS, guru, perawat, dan belum bekerja). Gambaran pekerjaan responden pada penelitian ini dapat digambarkan dalam bentuk grafik 4.2 berikut:

Grafik 4.2 Data Responden Berdasarkan Pekerjaan



4.1.3 Gambaran Responden Berdasarkan Domisili

Berikut adalah gambaran responden berdasarkan domisili yang dapat dilihat dalam tabel 4.3

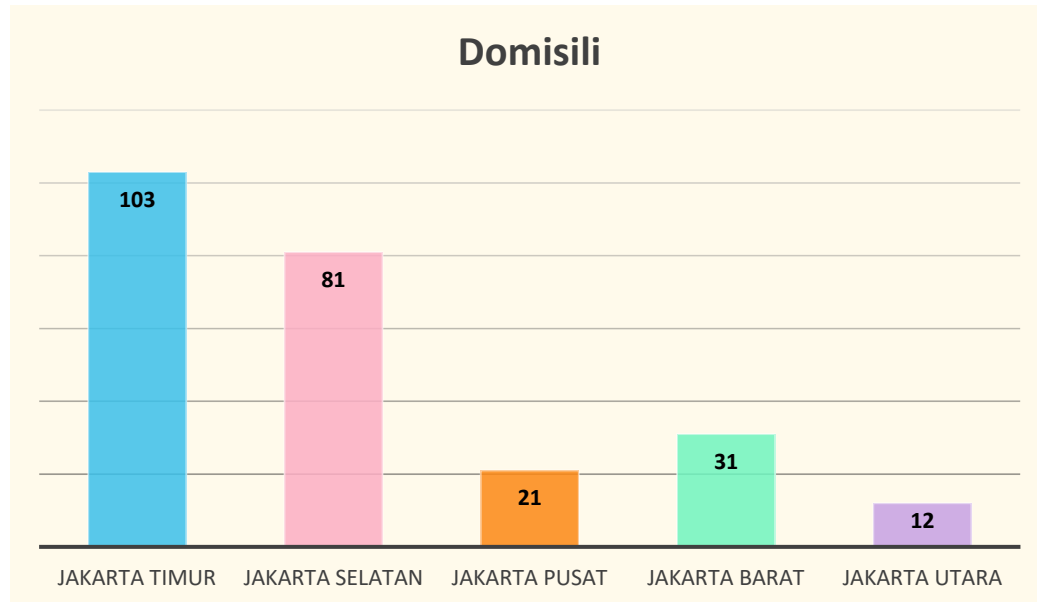
Tabel 4.3 Data Responden Berdasarkan Domisili

Domisili	Jumlah	Persentase (%)
Jakarta Timur	103	39.6%
Jakarta Selatan	81	31.2%
Jakarta Pusat	21	8.1%
Jakarta Barat	31	11.9%
Jakarta Utara	24	9.2%
Jumlah	260	100%

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan responden sebanyak 260 orang, yang terdiri dari 39,6% responden yang berdomisili di Jakarta Timur, 31.2% responden yang berdomisili di Jakarta Selatan, 8.1% responden yang berdomisili di Jakarta Pusat, 11.9% responden yang berdomisili di Jakarta Barat, dan

9.2% responden yang berdomisili di Jakarta Utara. Gambaran domisili responden pada penelitian ini dapat digambarkan dalam bentuk grafik 4.3 berikut:

Grafik 4.3 Data Responden Berdasarkan Domisili



4.1.4 Gambaran Responden Berdasarkan Pendapatan/Uang Saku dalam 1 Bulan

Berikut adalah gambaran responden berdasarkan pendapatan/uang saku dalam 1 bulan yang dapat dilihat dalam tabel 4.4

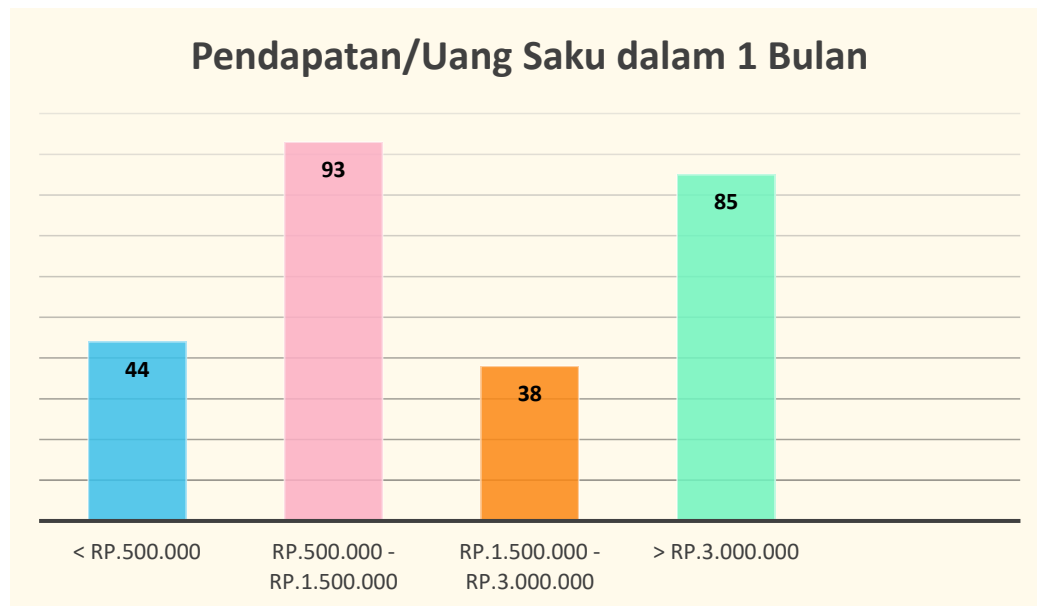
Tabel 4.4 Data Responden Berdasarkan Pendapatan/Uang Saku dalam 1 Bulan

Pendapatan/Uang Saku dalam 1 Bulan	Jumlah	Persentase (%)
< Rp.500.000	44	16.9%
Rp.500.000 – Rp.1.500.000	93	35.8%
Rp.1.500.000 – Rp.3.000.000	38	14.6%
> Rp.3.000.000	85	32.7%
Jumlah	260	100%

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan responden sebanyak 260 orang, yang terdiri dari 16,9% responden yang pendapatan/uang saku dalam 1 bulan sebesar < Rp.500.000, 35.8% responden yang pendapatan/uang saku dalam 1 bulan sebesar Rp.500.000 – Rp.1.500.000, 14.6% responden yang

pendapatan/uang saku dalam 1 bulan sebesar Rp.1.500.000 – Rp.3.000.000, dan 32.7% responden yang pendapatan/uang saku dalam 1 bulan sebesar > Rp.3.000.000. Gambaran pendapatan/uang saku responden dalam 1 bulan pada penelitian ini dapat digambarkan dalam bentuk grafik 4.4 berikut:

Grafik 4.4 Data Responden Berdasarkan Pendapatan/Uang Saku dalam 1 Bulan



4.1.5 Gambaran Responden Berdasarkan Intensitas Belanja *Online* (*Online Shopping*) dalam 1 Bulan

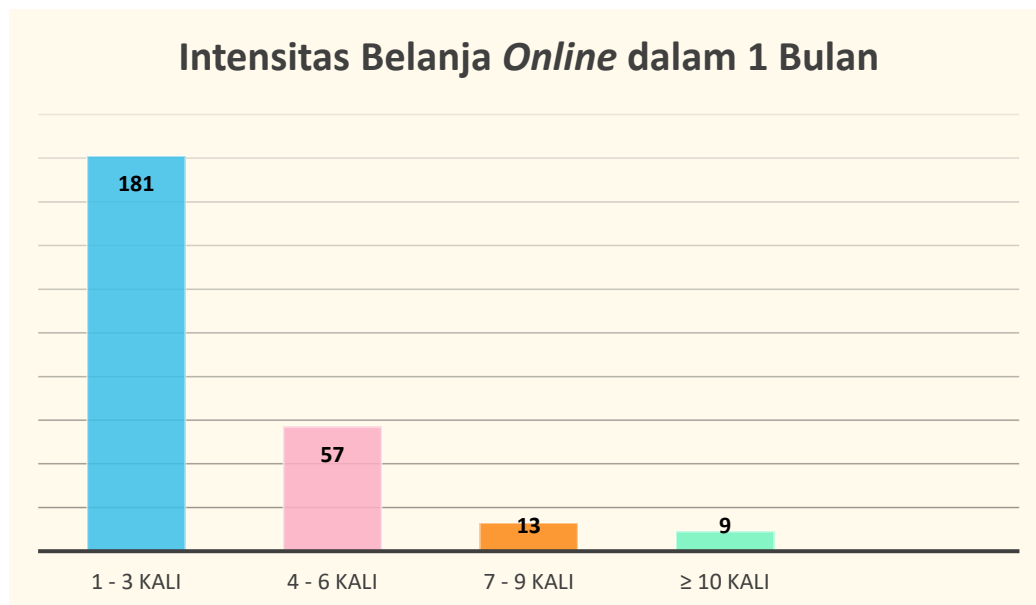
Berikut adalah gambaran responden berdasarkan intensitas belanja *online* (*online shopping*) dalam 1 bulan yang dapat dilihat dalam tabel 4.5

Tabel 4.5 Data Responden Berdasarkan Intensitas Belanja *Online* (*Online Shopping*) dalam 1 Bulan

Intensitas Belanja <i>Online</i> (<i>Online Shopping</i>) dalam 1 Bulan	Jumlah	Persentase (%)
1 – 3 kali	181	69.6%
4 – 6 kali	57	21.9%
7 – 9 kali	13	5%
≥ 10 kali	9	3.5%
Jumlah	260	100%

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan responden sebanyak 260 orang, yang terdiri dari 69.6% responden yang intensitas belanja *online* (*online shopping*) dalam 1 bulan sebanyak 1 – 3 kali, 21.9% responden yang intensitas belanja *online* (*online shopping*) dalam 1 bulan sebanyak 4 – 6 kali, 5% responden yang intensitas belanja *online* (*online shopping*) dalam 1 bulan sebanyak 7 – 9 kali, dan 3.5% responden yang intensitas belanja *online* (*online shopping*) dalam 1 bulan sebanyak ≥ 10 kali. Gambaran intensitas belanja *online* (*online shopping*) responden dalam 1 bulan pada penelitian ini dapat digambarkan dalam bentuk grafik 4.5 berikut:

Grafik 4.5 Data Responden Berdasarkan Intensitas Belanja *Online* (*Online Shopping*) dalam 1 Bulan



4.1.6 Gambaran Responden Berdasarkan Barang yang Paling Sering Dibeli di *Online Shop*

Berikut adalah gambaran responden berdasarkan pekerjaan yang dapat dilihat dalam tabel 4.6

Tabel 4.6 Data Responden Berdasarkan Barang yang Paling Sering Dibeli di *Online Shop*

Barang yang Paling Sering Dibeli di <i>Online Shop</i>	Jumlah	Persentase (%)
Pakaian	92	35.4%
Kosmetik	57	21.9%
<i>Skin care</i>	66	25.4%
Sepatu	16	6.1%
Elektronik	8	3.1%
Lain - lain	21	8.1%
Jumlah	260	100%

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan responden sebanyak 260 orang, yang terdiri dari 35.4% responden paling sering membeli pakaian di *online shop*, 21.9% responden paling sering membeli kosmetik di *online shop*, 25.4% responden paling sering membeli *skin care* di *online shop*, 6.1% responden paling sering membeli sepatu di *online shop*, 3.1% responden paling sering membeli elektronik di *online shop*, dan 8.1% responden paling sering membeli barang-barang lainnya (tas, buku, jilbab, perlengkapan bayi, dan makanan) di *online shop*. Gambaran pekerjaan responden pada penelitian ini dapat digambarkan dalam bentuk grafik 4.6 berikut:

Grafik 4.6 Data Responden Berdasarkan Barang yang Paling Sering Dibeli di *Online Shop*



4.2 Prosedur Penelitian

4.2.1 Persiapan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menemukan fenomena yang berawal dari lingkungan sekitar peneliti. Peneliti memerhatikan keluarga serta teman-teman yang memiliki kecenderungan berperilaku konsumtif dalam kegiatan belanja secara *online (online shopping)* untuk membeli berbagai keperluan berupa barang. Kecenderungan perilaku konsumtif yang dilihat peneliti dikarenakan keluarga serta teman-teman peneliti membeli barang-barang karena sedang ada promosi, tiba-tiba hasrat ingin membeli karena sedang tren atau karena barangnya lucu, barang keluaran terbaru meskipun sudah memiliki barang yang serupa, dan alasan lainnya. Dan kecenderungan tersebut dilakukan tidak hanya pada usia 20 tahunan, bahkan juga dilakukan pada usia 30 tahun ke atas.

Berawal dari fenomena di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan perilaku konsumtif sebagai bagian utama dari penelitian yang akan dilakukan. Peneliti menggunakan perilaku konsumtif sebagai variabel dependennya, sedangkan melihat dari kecenderungan perilaku konsumtif keluarga dan teman-teman peneliti, saat ini mereka cenderung membeli barang secara *online (online shopping)* karena berbagai keuntungan dan kemudahan yang didapatkan, baik melalui *website*, *social media*, maupun aplikasi *e-Commerce*. Berasal dari keuntungan dan kemudahan itulah keinginan untuk belanja secara *online* dapat tak terkendali. Maka dari itu peneliti menggunakan kontrol diri sebagai variabel independennya.

Selanjutnya, peneliti melakukan diskusi dengan dosen pembimbing mengenai fenomena yang ada dan variabel yang sudah peneliti tentukan sebelumnya. Setelah berdiskusi, akhirnya peneliti merumuskan judul yaitu “pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif *online shopping* pada wanita usia dewasa awal”. Setelah itu peneliti diminta untuk mencari referensi terkait variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian.

Tahapan selanjutnya adalah mencari referensi guna memperkaya data yang akan digunakan oleh peneliti, mulai dari variabel penelitiannya dan teknik analisa data yang akan digunakan. Peneliti juga menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, mengingat fenomena ini diangkat dari lingkungan sekitar peneliti yang berjenis kelamin

wanita dan berusia 20 – 30 tahun keatas, maka peneliti menyimpulkan akan menjadikan wanita usia dewasa awal dengan rentang usia 18 – 40 tahun (Hurlock, 1996) sebagai sampel dalam penelitian. Peneliti memutuskan untuk menggunakan teknik analisis regresi dalam penelitian

Berikutnya peneliti mencari alat ukur dari masing-masing variabel. Dalam beberapa artikel peneliti menemukan alat ukur perilaku konsumtif yang diambil dari teori Engel, Blackwell, dan Miniard dan peneliti memutuskan untuk korespondensi dengan menghubungi penulis artikel tersebut melalui *direct message* instagram. Peneliti mendapatkan jawaban jika alat ukur perilaku konsumtif tersebut disusun sendiri berdasarkan aspek-aspek perilaku konsumtif menurut Engel, Blackwell, dan Miniard. Akhirnya peneliti juga memutuskan untuk membuat alat ukur perilaku konsumtif yang mengacu pada aspek-aspek perilaku konsumtif dari teori Engel, Blackwell, dan Miniard. Sedangkan alat ukur kontrol diri yang asli peneliti adaptasi dari jurnal penelitian dengan judul “*High Self-Control Predicts, Good Adjustment, Less Pathology, Better Grades, and Interpersonal Success*” yang disusun oleh June P. Tangney, Roy F. Baumeister, dan Angie Luzio Boone berdasarkan aspek-aspek teori kontrol diri yang diteliti.

Instumen yang telah dibuat dan diadaptasi oleh peneliti kemudian dilakukan *Expert Judgment* kepada tiga dosen, sebagai salah satu prosedur sebelum melakukan uji coba tes validitas dan reliabilitas. Setelah melalui proses *Expert Judgment* dan alat ukur sudah dipersiapkan, peneliti melakukan uji coba alat ukur yang dilakukan kepada 90 responden yang memiliki kriteria yang sesuai dengan penelitian ini. Uji coba dilakukan untuk mendapatkan butir-butir yang valid dan reliabel. Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan 7 butir yang gugur pada alat ukur kontrol dan tidak ada butir yang gugur pada alat ukur perilaku konsumtif. Alat ukur perilaku konsumtif dan alat ukur kontrol diri tergolong sangat reliabel.

4.2.2 Pelaksanaan Penelitian

Dalam pengambilan data peneliti menggunakan kuesioner yang dibuat melalui *google form* dengan menyebarkan link *form* tersebut ke beberapa media sosial seperti Instagram, Line, Whatsapp, Facebook, dan Twitter. Tidak lupa peneliti mencantumkan kriteria siapa saja yang dapat mengisi penelitian. Pengambilan data berlangsung dari

tanggal 20 Juli 2019 sampai 29 Juli 2019. Dalam pengumpulan data didapatkan sebanyak 260 responden yang terkumpul melalui *google form*. Peneliti menggunakan *google form* sebagai media penyebaran kuesioner dengan alasan untuk memperluas jangkauan responden berdasarkan usia, domisili, dan pekerjaannya.

Data yang terkumpul sebanyak 260 kemudian diolah oleh peneliti dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 24.0 *for windows*. Data terlebih dahulu diberikan nilai sesuai kaidah skor yang telah ditentukan oleh peneliti di awal. Kemudian dimasukkan ke dalam Ms. Excel, dalam Ms. Excel data diberikan kode yang selanjutnya diolah dengan SPSS versi 24.0 *for windows*. Data diolah untuk memenuhi pengujian hipotesis dan tujuan penelitian. Setelah diolah peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai hasil yang sudah didapatkan dari SPSS versi 24.0 *for windows*.

4.3 Hasil Analisis Data Penelitian

4.3.1 Data Deskriptif Perilaku Konsumtif

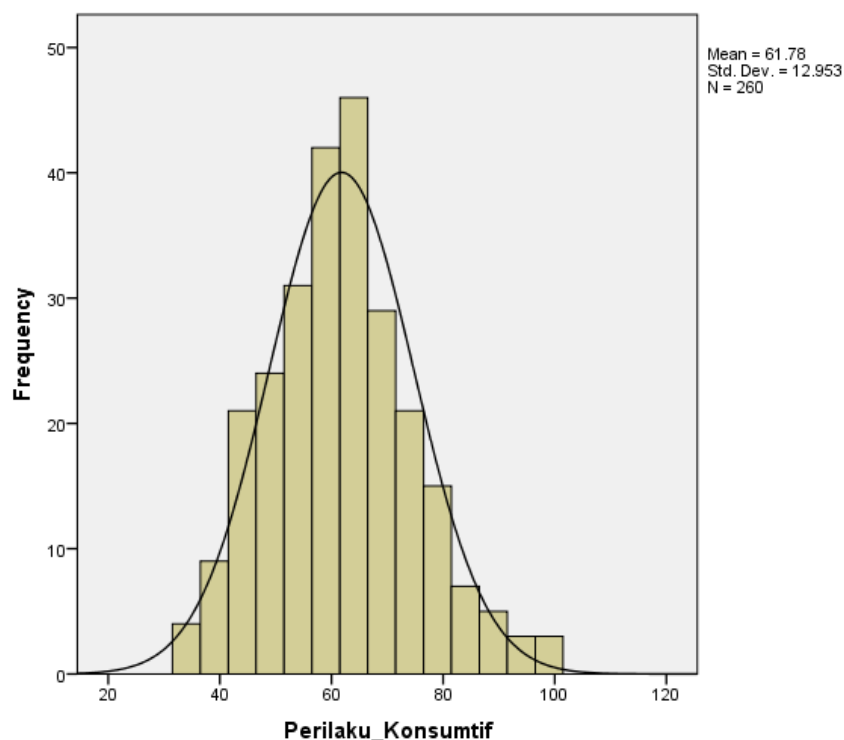
Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 24.0 *for windows*, diperoleh data deskriptif untuk variabel perilaku konsumtif pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Data Deskriptif Variabel Perilaku Konsumtif

Pengukuran Statistik	Nilai
Mean	61.78
Median	61
Modus	59
Standar Deviasi	12.953
Varians	167.791
Skewness	0.361
Kurtosis	0.098
Range	67
Minimum	34
Maksimum	101
Sum	16064

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa variabel kontrol diri memiliki nilai mean sebesar 61.78, median sebesar 61, modus sebesar 59, standar deviasi sebesar 12.953, varians sebesar 167.791, skewness sebesar 0.361, kurtosis sebesar 0.098, range sebesar 67, nilai minimum sebesar 34, dan nilai maksimum sebesar 101. Total dari seluruh data adalah sebesar 16064. Grafik histogram variabel perilaku konsumtif ditunjukkan pada gambar 4.1 berikut:

Gambar 4.1 Histogram Distribusi Deskriptif Variabel Perilaku Konsumtif



4.3.1.1 Kategorisasi Skor Perilaku Konsumtif

Kategorisasi skor dilakukan untuk memaknai suatu skor yang didapatkan responden dalam pengukuran, apakah termasuk ke dalam kategori rendah ataupun tinggi (Rangkuti & Wahyuni, 2016). Untuk kategorisasi perilaku konsumtif akan dibagi menjadi dua kategori yaitu rendah dan tinggi. Kategorisasi skor menggunakan

mean teoritik dan standar deviasi. Berikut ini adalah penjelasan kategorisasi skor perilaku konsumtif:

$$\begin{aligned}\text{Skor Minimum} &= \text{Jumlah item} \times \text{Skala terendah} \\ &= 30 \times 1 = \mathbf{30}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Skor Maksimum} &= \text{Jumlah item} \times \text{Skala tertinggi} \\ &= 30 \times 4 = \mathbf{120}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Mean Teoritik} &= \frac{(\text{Skor maks} + \text{Skor min})}{2} \\ &= \frac{150}{2} = \mathbf{75}\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan mean teoritik, maka kategorisasi perilaku konsumtif adalah sebagai berikut

$$\begin{aligned}\text{Rendah jika} &= X \leq \text{Mean Teoritik} \\ &= \mathbf{X \leq 75}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tinggi jika} &= X > \text{Mean Teoritik} \\ &= \mathbf{X > 75}\end{aligned}$$

Hasil kategorisasi skor perilaku konsumtif dijelaskan pada tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8 Kategorisasi Skor Perilaku Konsumtif

Keterangan	Skor	Frekuensi	Persentase
Rendah	$X \leq 75$	224	86.2%
Tinggi	$X > 75$	36	13.8%
Total		260	100%

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa responden penelitian yang memiliki skor perilaku konsumtif yang tinggi sebanyak 36 responden (13.8%), selanjutnya sebanyak 224 responden (86.2%) memiliki skor perilaku konsumtif yang rendah.

4.3.1.2 Gambaran Perilaku Konsumtif Berdasarkan Usia

Gambaran perilaku konsumtif responden penelitian berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 Gambaran Perilaku Konsumtif Berdasarkan Usia

Kategori	18 – 22 thn	23 – 27 thn	28 – 32 thn	33 – 40 thn
Rendah	57.7%	22.3%	4.6%	1.5%
Tinggi	9.2%	3.5%	0.8%	0.4%
Total	100%			

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa persentase skor tertinggi perilaku konsumtif pada rentang usia 18 – 22 tahun sebesar 9.2% dan terendahnya 57.7%, pada rentang usia 23 – 27 tahun persentase skor tertinggi perilaku konsumtif sebesar 3.5% dan terendahnya 22.3%, pada rentang usia 28 – 32 tahun persentase skor tertinggi perilaku konsumtif sebesar 0.8% dan terendahnya 4.6%, serta pada rentang usia 33 – 40 tahun persentase skor tertinggi perilaku konsumtif sebesar 0.4% dan terendahnya 1.5%.

4.3.1.3 Gambaran Perilaku Konsumtif Berdasarkan Pekerjaan

Gambaran perilaku konsumtif responden penelitian berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10 Gambaran Perilaku Konsumtif Berdasarkan Pekerjaan

Kategori	Pelajar/Mahasiswa	Karyawan	Wirausaha	IRT	Lain-lain
Rendah	44,2%	31,2%	1,5%	5%	4,2%
Tinggi	7,3%	5%	0,8%	0,4%	0,4%
Total	100%				

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat diketahui bahwa persentase skor tertinggi perilaku konsumtif pada pelajar/mahasiswa sebesar 7.3% dan terendahnya 44.2%, pada karyawan persentase skor tertinggi perilaku konsumtif sebesar 5% dan terendahnya 31.2%, pada wirausahawan persentase skor tertinggi perilaku konsumtif sebesar 0.8% dan terendahnya 1.5%, pada ibu rumah tangga persentase skor tertinggi perilaku konsumtif sebesar 0.4% dan terendahnya 5%, serta pada pekerjaan yang lain (PNS, guru, perawat, dan belum bekerja) persentase skor tertinggi perilaku konsumtif sebesar 0.4% dan terendahnya 4.2%.

4.3.1.4 Gambaran Perilaku Konsumtif Berdasarkan Domisili

Gambaran perilaku konsumtif responden penelitian berdasarkan domisili dapat dilihat pada tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11 Gambaran Perilaku Konsumtif Berdasarkan Domisili

Kategori	Jakarta Timur	Jakarta Selatan	Jakarta Pusat	Jakarta Barat	Jakarta Utara
Rendah	34.6%	26.1%	6.9%	10.8%	7.7%
Tinggi	5%	5%	1.2%	1.2%	1.5%
Total	100%				

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat diketahui bahwa persentase skor tertinggi perilaku konsumtif pada responden yang berdomisili di Jakarta Timur sebesar 5% dan terendahnya 34.6%, yang berdomisili di Jakarta Selatan persentase skor tertinggi perilaku konsumtif sebesar 5% dan terendahnya 26.1%, yang berdomisili di Jakarta Pusat persentase skor tertinggi perilaku konsumtif sebesar 1.2% dan terendahnya 6.9%, yang berdomisili di Jakarta Barat persentase skor tertinggi perilaku konsumtif sebesar 1.2% dan terendahnya 10.8%, serta yang berdomisili di Jakarta Utara persentase skor tertinggi perilaku konsumtif sebesar 1.5% dan terendahnya 7.7%.

4.3.1.5 Gambaran Perilaku Konsumtif Berdasarkan Pendapatan/Uang Saku dalam 1Bulan

Gambaran perilaku konsumtif responden penelitian berdasarkan pendapatan/uang saku dalam 1 bulan dapat dilihat pada tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12 Gambaran Perilaku Konsumtif Berdasarkan Pendapatan/Uang Saku dalam 1 Bulan

Kategori	< Rp.500.000	Rp.500.000	Rp.1.500.000	> Rp.3000.000
		– Rp.1.500.000	- Rp.3.000.000	
Rendah	14.6%	31.9%	11.2%	28.5%
Tinggi	2.3%	3.8%	3.5%	4.2%
Total	100%			

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat diketahui bahwa persentase skor tertinggi perilaku konsumtif pada responden yang memiliki pendapatan/uang saku dalam 1 bulan sejumlah < RP.500.000 sebesar 2.3% dan terendahnya 14.6%, yang memiliki pendapatan/uang saku dalam 1 bulan sejumlah RP.500.000 – Rp.1.500.000 persentase skor tertinggi perilaku konsumtif sebesar 3.8% dan terendahnya 31.9%, yang memiliki pendapatan/uang saku dalam 1 bulan sejumlah RP.1.500.000 – Rp.3.000.000

persentase skor tertinggi perilaku konsumtif sebesar 3.5% dan terendahnya 11.2%, serta yang memiliki pendapatan/uang saku dalam 1 bulan sejumlah > RP.3.000.000 persentase skor tertinggi perilaku konsumtif sebesar 4.2% dan terendahnya 28.5%.

4.3.1.6 Gambaran Perilaku Konsumtif Berdasarkan Intensitas Belanja Online (*Online Shopping*) dalam 1Bulan

Gambaran perilaku konsumtif responden penelitian berdasarkan intensitas belanja *online (online shopping)* dalam 1 bulan dapat dilihat pada tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4.13 Gambaran Perilaku Konsumtif Berdasarkan Intensitas Belanja Online (*Online Shopping*) dalam 1 Bulan

Kategori	1 – 3 kali	4 – 6 kali	7 – 9 kali	≥ 10 kali
Rendah	65.8%	17.7%	1.9%	0.8%
Tinggi	3.8%	4.2%	3.1%	2.7%
Total	100%			

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dapat diketahui bahwa persentase skor tertinggi perilaku konsumtif pada responden yang intensitas belanja secara *online (online shop)* sebanyak 1 – 3 kali sebesar 3.8,% dan terendahnya 65.8%, yang intensitas belanja secara *online (online shop)* sebanyak 4 – 6 kali persentase skor tertinggi perilaku konsumtif sebesar 4.2% dan terendahnya 17.7%, yang intensitas belanja secara *online (online shop)* sebanyak 7 – 9 kali persentase skor tertinggi perilaku konsumtif sebesar 3.1% dan terendahnya 1.9%, serta yang intensitas belanja secara *online (online shop)* sebanyak ≥ 10 kali persentase skor tertinggi perilaku konsumtif sebesar 2.7% dan terendahnya 0.8%.

4.3.1.7 Gambaran Perilaku Konsumtif Berdasarkan Barang yang Paling Sering Dibeli di Online Shop

Gambaran perilaku konsumtif responden penelitian berdasarkan barang yang paling sering dibeli di *online shop* dapat dilihat pada tabel 4.14 sebagai berikut:

Tabel 4.14 Gambaran Perilaku Konsumtif Berdasarkan Barang yang Paling Sering Dibeli di *Online Shop*

Kategori	Pakaian	Kosmetik	<i>Skin care</i>	Sepatu	Elektronik	Lain-lain
Rendah	30.7%	17.3%	21.9%	5.8%	2.3%	8.1%
Tinggi	4.6%	4.6%	3.5%	0.4%	0.8%	0%
Total	100%					

Berdasarkan tabel 4.14 di atas dapat diketahui bahwa persentase skor tertinggi perilaku konsumtif pada responden yang paling sering membeli pakaian di *online shop* 4.6,% dan terendahnya 30.7%, yang paling sering membeli kosmetik di *online shop* persentase skor tertinggi perilaku konsumtif sebesar 4.6% dan terendahnya 17.3%, yang paling sering membeli *skin care* di *online shop* persentase skor tertinggi perilaku konsumtif sebesar 3.5% dan terendahnya 21.9%, yang paling sering membeli sepatu di *online shop* persentase skor tertinggi perilaku konsumtif sebesar 0.4% dan terendahnya 5.8%, yang paling sering membeli elektronik di *online shop* persentase skor tertinggi perilaku konsumtif sebesar 0.8% dan terendahnya 2.3%, serta yang paling sering membeli barang lainnya (tas, buku, jilbab, perlengkapan bayi, dan makanan) di *online shop* persentase skor tertinggi perilaku konsumtif sebesar 0% dan terendahnya 8.1%.

4.3.2 Data Deskriptif Kontrol Diri

Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 24.0 *for windows*, diperoleh data deskriptif untuk variabel kontrol diri pada tabel 4.15 sebagai berikut:

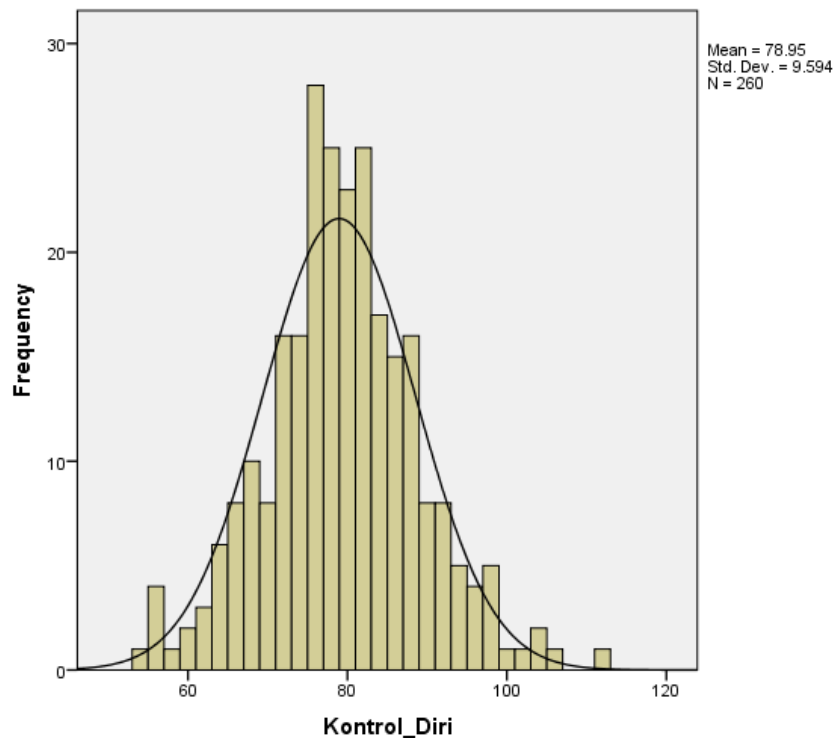
Tabel 4.15 Distribusi Deskriptif Variabel Kontrol Diri

Pengukuran Statistik	Nilai
Mean	78.95
Median	79
Modus	75
Standar Deviasi	9.594
Varians	92.051
Skewness	0.126

Kurtosis	0.456
Range	57
Minimum	54
Maksimum	111
Sum	20526

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel kontrol diri memiliki nilai mean sebesar 78.95, median sebesar 79, modus sebesar 75, standar deviasi sebesar 9.594, varians sebesar 92.051, skewness sebesar 0.126, kurtosis sebesar 0.456, range sebesar 57, nilai minimum sebesar 54, dan nilai maksimum sebesar 111. Total dari seluruh data adalah sebesar 20526. Grafik histogram variabel perilaku konsumtif ditunjukkan pada gambar 4.2. berikut:

Gambar 4.2 Histogram Distribusi Deskriptif Variabel Kontrol Diri



4.3.2.1 Kategorisasi Skor Kontrol Diri

Kategorisasi skor dilakukan untuk memaknai suatu skor yang didapatkan responden dalam pengukuran, apakah termasuk ke dalam kategori rendah ataupun tinggi (Rangkuti & Wahyuni, 2016). Untuk kategorisasi kontrol diri akan dibagi menjadi dua kategori yaitu rendah dan tinggi. Kategorisasi skor menggunakan mean teoritik dan standar deviasi. Berikut ini adalah penjelasan kategorisasi skor kontrol diri:

$$\begin{aligned}\text{Skor Minimum} &= \text{Jumlah item} \times \text{Skala terendah} \\ &= 29 \times 1 = \mathbf{29}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Skor Maksimum} &= \text{Jumlah item} \times \text{Skala tertinggi} \\ &= 29 \times 4 = \mathbf{116}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Mean Teoritik} &= \frac{(\text{Skor maks} + \text{Skor min})}{2} \\ &= \frac{145}{2} = \mathbf{72.5}\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan mean teoritik, maka kategorisasi skor kontrol diri adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Rendah jika} &= X \leq \text{Mean Teoritik} \\ &= \mathbf{X \leq 72.5}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tinggi jika} &= X > \text{Mean Teoritik} \\ &= \mathbf{X > 72.5}\end{aligned}$$

Hasil kategorisasi skor kontrol diri dijelaskan pada tabel 4.16 berikut ini:

Tabel 4.16 Kategorisasi Skor Kontrol Diri

Keterangan	Skor	Frekuensi	Persentase
Rendah	$X \leq 72.5$	59	22.7%
Tinggi	$X > 72.5$	201	77.3%
Total		260	100%

Berdasarkan tabel 4.16 dapat diketahui bahwa responden penelitian yang memiliki kontrol diri yang tinggi sebanyak 201 responden (77.3%), selanjutnya sebanyak 59 responden (22.7%) memiliki kontrol diri yang rendah.

4.3.2.2 Gambaran Kontrol Diri Berdasarkan Usia

Gambaran kontrol diri responden penelitian berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut:

Tabel 4.17 Gambaran Kontrol Diri Berdasarkan Usia

Kategori	18 – 22 thn	23 – 27 thn	28 – 32 thn	33 – 40 thn
Rendah	16.9%	4.6%	0.8%	0.4%
Tinggi	50%	21.2%	4.6%	1.5%
Total	100%			

Berdasarkan tabel 4.17 di atas dapat diketahui bahwa persentase skor tertinggi kontrol diri pada rentang usia 18 – 22 tahun sebesar 50% dan terendahnya 16.9%, pada rentang usia 23 – 27 tahun persentase skor tertinggi kontrol diri sebesar 21.2% dan terendahnya 4.6%, pada rentang usia 28 – 32 tahun persentase skor tertinggi kontrol diri sebesar 4.6% dan terendahnya 0.8%, serta pada rentang usia 33 – 40 tahun persentase skor tertinggi kontrol diri sebesar 1.5% dan terendahnya 0.4%.

4.3.2.3 Gambaran Kontrol Diri Berdasarkan Pekerjaan

Gambaran kontrol diri responden penelitian berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada tabel 4.18 sebagai berikut:

Tabel 4.18 Gambaran Kontrol Diri Berdasarkan Pekerjaan

Kategori	Pelajar/Mahasiswa	Karyawan	Wirausaha	IRT	Lain-lain
Rendah	12.7%	7.3%	0.8%	0.4%	1.5%
Tinggi	38.9%	28.8%	1.5%	5%	3,1%
Total	100%				

Berdasarkan tabel 4.18 di atas dapat diketahui bahwa persentase skor tertinggi kontrol diri pada pelajar/mahasiswa sebesar 38.9% dan terendahnya 12.7%, pada karyawan persentase skor tertinggi kontrol diri sebesar 28.8% dan terendahnya 7.3%, pada wirausahawan persentase skor tertinggi kontrol diri sebesar 1.5% dan terendahnya 0.8%, pada ibu rumah tangga persentase skor tertinggi kontrol diri sebesar 5% dan

terendahnya 0.4%, serta pada pekerjaan yang lain (PNS, guru, perawat, dan belum bekerja) persentase skor tertinggi kontrol diri sebesar 3.1% dan terendahnya 1.5%.

4.3.2.4 Gambaran Kontrol Diri Berdasarkan Domisili

Gambaran kontrol diri responden penelitian berdasarkan domisili dapat dilihat pada tabel 4.19 sebagai berikut:

Tabel 4.19 Gambaran Kontrol Diri Berdasarkan Domisili

Kategori	Jakarta Timur	Jakarta Selatan	Jakarta Pusat	Jakarta Barat	Jakarta Utara
Rendah	10%	5.4%	1.6%	3.8%	1.9%
Tinggi	29.6%	25.8%	6.5%	8.1%	7.3%
Total	100%				

Berdasarkan tabel 4.19 di atas dapat diketahui bahwa persentase skor tertinggi kontrol diri pada responden yang berdomisili di Jakarta Timur sebesar 29.6% dan terendahnya 10%, yang berdomisili di Jakarta Selatan persentase skor tertinggi kontrol diri sebesar 25.8% dan terendahnya 5.4%, yang berdomisili di Jakarta Pusat persentase skor tertinggi kontrol diri sebesar 6.5% dan terendahnya 1.6%, yang berdomisili di Jakarta Barat persentase skor tertinggi kontrol diri sebesar 8.1% dan terendahnya 3.8%, serta yang berdomisili di Jakarta Utara persentase skor tertinggi kontrol diri sebesar 7.3% dan terendahnya 1.9%.

4.3.2.5 Gambaran Kontrol Diri Berdasarkan Pendapatan/Uang Saku dalam 1 Bulan

Gambaran kontrol diri responden penelitian berdasarkan pendapatan/uang saku dalam 1 bulan dapat dilihat pada tabel 4.20 sebagai berikut:

Tabel 4.20 Gambaran Kontrol Diri Berdasarkan Pendapatan/Uang Saku dalam 1 Bulan

Kategori	< Rp.500.000	Rp.500.000 – Rp.1.500.000	Rp.1.500.000 – Rp.3.000.000	> Rp.3.000.000
Rendah	3.1%	8.5%	4.2%	6.9%
Tinggi	13.8%	27.3%	10.4%	25.8%
Total	100%			

Berdasarkan tabel 4.20 di atas dapat diketahui bahwa persentase skor tertinggi kontrol diri pada responden yang memiliki pendapatan/uang saku dalam 1 bulan sejumlah < RP.500.000 sebesar 13.8% dan terendahnya 3.1%, yang memiliki pendapatan/uang saku dalam 1 bulan sejumlah RP.500.000 – Rp.1.500.000 persentase skor tertinggi kontrol diri sebesar 27.3% dan terendahnya 8.5%, yang memiliki pendapatan/uang saku dalam 1 bulan sejumlah RP.1.500.000 – Rp.3.000.000 persentase skor tertinggi kontrol diri sebesar 10.4% dan terendahnya 4.2%, serta yang memiliki pendapatan/uang saku dalam 1 bulan sejumlah > RP.3.000.000 persentase skor tertinggi kontrol diri sebesar 25.8% dan terendahnya 6.9%.

4.3.2.6 Gambaran Kontrol Diri Berdasarkan Intensitas Belanja Online (*Online Shopping*) dalam 1 Bulan

Gambaran kontrol diri responden penelitian berdasarkan intensitas belanja *online* (*online shopping*) dalam 1 bulan dapat dilihat pada tabel 4.21 sebagai berikut:

Tabel 4.21 Gambaran Kontrol Diri Berdasarkan Intensitas Belanja Online (*Online Shopping*) dalam 1 Bulan

Kategori	1 – 3 kali	4 – 6 kali	7 – 9 kali	≥ 10 kali
Rendah	11.9%	5.7%	2.7%	2.3%
Tinggi	57.7%	16.2%	2.3%	1.2%
Total	100%			

Berdasarkan tabel 4.21 di atas dapat diketahui bahwa persentase skor tertinggi kontrol diri pada responden yang intensitas belanja secara *online* (*online shop*) sebanyak 1 – 3 kali sebesar 57.7,% dan terendahnya 11.9%, yang intensitas belanja secara *online* (*online shop*) sebanyak 4 – 6 kali persentase skor tertinggi kontrol diri sebesar 16.2% dan terendahnya 5.7%, yang intensitas belanja secara *online* (*online shop*) sebanyak 7 – 9 kali persentase skor tertinggi kontrol diri sebesar 2.3% dan terendahnya 2.7%, serta yang intensitas belanja secara *online* (*online shop*) sebanyak ≥ 10 kali persentase skor tertinggi kontrol diri sebesar 1.2% dan terendahnya 2.3%.

4.3.2.7 Gambaran Kontrol Diri Berdasarkan Barang yang Paling Sering Dibeli di Online Shop

Gambaran kontrol diri responden penelitian berdasarkan barang yang paling sering dibeli di *online shop* dapat dilihat pada tabel 4.22 sebagai berikut:

Tabel 4.22 Gambaran Kontrol Diri Berdasarkan Barang yang Paling Sering Dibeli di Online Shop

Kategori	Pakaian	Kosmetik	Skin care	Sepatu	Elektronik	Lain-lain
Rendah	8.5%	5.4%	6.1%	0.8%	0.8%	1.2%
Tinggi	26.9%	16.5%	19.2%	5.4%	2.3%	6.9%
Total	100%					

Berdasarkan tabel 4.22 di atas dapat diketahui bahwa persentase skor tertinggi kontrol diri pada responden yang paling sering membeli pakaian di *online shop* 26.9%, dan terendahnya 8.5%, yang paling sering membeli kosmetik di *online shop* persentase skor tertinggi kontrol diri sebesar 16.5% dan terendahnya 5.4%, yang paling sering membeli *skin care* di *online shop* persentase skor tertinggi kontrol diri sebesar 19.2% dan terendahnya 6.1%, yang paling sering membeli sepatu di *online shop* persentase skor tertinggi kontrol diri sebesar 5.4% dan terendahnya 0.8%, yang paling sering membeli elektronik di *online shop* persentase skor tertinggi kontrol diri sebesar 2.3% dan terendahnya 0.8%, serta yang paling sering membeli barang lainnya (tas, buku, jilbab, perlengkapan bayi, dan makanan) di *online shop* persentase skor tertinggi kontrol diri sebesar 6.9% dan terendahnya 1.2%.

4.3.3 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang digunakan apakah berdistribusi normal atau tidak (Rangkuti & Wahyuni, 2016). Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai $p > \alpha$, sebaliknya jika nilai $p < \alpha$ maka data dikatakan tidak berdistribusi normal. Pengolahan data untuk uji normalitas ini menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS versi 24.0 *for windows*. Penjelasan hasil uji normalitas pada variabel kontrol diri dan perilaku konsumtif digambarkan pada tabel 4.23 sebagai berikut:

Tabel 4.23 Uji Normalitas

Variabel	p	α	Interpretasi
Kontrol Diri	0.085	0.05	Berdistribusi Normal
Perilaku Konsumtif	0.072	0.05	Berdistribusi Normal

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan sesuai pada tabel 4.23 dapat diketahui bahwa masing-masing variabel yaitu kontrol diri dan perilaku konsumtif memiliki nilai signifikansi ($p = 0.000$) lebih besar dari taraf signifikansi ($\alpha = 0.05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel kontrol diri dan perilaku konsumtif berdistribusi normal.

4.3.4. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk melihat apakah hubungan antar variabel kontrol diri dan perilaku konsumtif linier atau tidak. Kedua variabel dapat dikatakan linear apabila nilai $p < \text{nilai } \alpha$, sebaliknya jika nilai $p > \alpha$ maka kedua variabel dikatakan tidak linear. Pengolahan data untuk uji linearitas ini menggunakan bantuan program SPSS versi 24.0 *for windows*. Penjelasan hasil uji linearitas pada variabel kontrol diri dan perilaku konsumtif digambarkan pada tabel 4.24 sebagai berikut:

Tabel 4.24 Uji Linearitas

Hubungan Variabel	p	α	Interpretasi
Kontrol Diri dan Perilaku Konsumtif	0.000	0.05	Linear

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan sesuai pada tabel 4.24 dapat diketahui bahwa masing-masing variabel yaitu kontrol diri dan perilaku konsumtif memiliki nilai signifikansi ($p = 0.000$) lebih kecil dari taraf signifikansi ($\alpha = 0.05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel kontrol diri dan perilaku konsumtif memiliki hubungan yang linear.

4.3.5 Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel kontrol diri dan perilaku konsumtif. Kedua variabel dapat dikatakan memiliki hubungan yang signifikan apabila nilai $p < \text{nilai } \alpha$, sebaliknya jika nilai $p > \alpha$ maka kedua variabel

dikatakan tidak memiliki hubungan yang signifikan. Pengolahan data untuk uji korelasi ini menggunakan bantuan program SPSS versi 24.0 *for windows*. Penjelasan hasil uji korelasi pada variabel kontrol diri dan perilaku konsumtif digambarkan pada tabel 4.25 sebagai berikut:

Tabel 4.25 Uji Korelasi

Hubungan Variabel	R	p	α	Interpretasi
Kontrol Diri dan Perilaku Konsumtif	-0.407	0.000	0.05	Terdapat hubungan signifikan yang berkorelasi negatif

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan sesuai pada tabel 4.25 dapat diketahui diperoleh hasil nilai koefisien korelasi sebesar -0.407 dan nilai signifikansi ($p = 0.000$) yang lebih kecil dari taraf signifikansi ($\alpha = 0.05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara variabel kontrol diri dan perilaku konsumtif yang berkorelasi negatif. Artinya semakin tinggi kontrol diri maka semakin rendah perilaku konsumtifnya, begitu pula sebaliknya semakin rendah kontrol diri maka semakin tinggi perilaku konsumtifnya.

4.3.6 Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif. Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan dengan menghitung analisis regresi satu prediktor yang artinya hanya terdapat satu variabel prediktor untuk memprediksi variabel kriterium. Analisis regresi dapat dilakukan apabila terdapat korelasi yang signifikan antara kedua variabel (Rangkuti, 2016). Hipotesis pada penelitian ini adalah :

Ha : Terdapat pengaruh antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif *online shopping* pada wanita usia dewasa awal.

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif *online shopping* pada wanita usia dewasa awal.

Analisis data yang dilakukan menggunakan bantuan program SPSS versi 24 *for windows*. Berikut adalah hasil uji hipotesis dengan analisis regresi linear yang dapat dilihat pada tabel 4.26 berikut :

Tabel 4.26. Hasil Uji Hipotesis dengan Regresi Linear Sederhana

Variabel	p	α	F hit	F tabel	Interpretasi
Kontrol Diri dan Perilaku Konsumtif	0.000	0.05	51.141	3.88	Ho ditolak, Ha diterima

Berdasarkan perhitungan hasil uji analisis regresi linear pada tabel 4.26, diperoleh nilai F hitung sebesar 51.141, sedangkan nilai F tabel untuk sampel berjumlah 260 orang adalah sebesar 3.88. Dalam hal ini, maka nilai F hitung $>$ F tabel. Nilai p yang dihasilkan sebesar 0.000 dan nilai α sebesar 0.05. Dalam hal ini, maka nilai $p < \alpha$. Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kontrol diri terhadap perilaku konsumtif dan dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima.

Peneliti menguji seberapa besar pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif. Hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel 4.27 berikut :

Tabel 4.27 Model Summary

Variabel	R	R Square	Adjusted R Square
Kontrol Diri Dan Perilaku Konsumtif	0.407	0.165	0.162

Berdasarkan tabel 4.27 di atas, dapat diketahui bahwa besar pengaruh (R Square) variabel kontrol diri terhadap perilaku konsumtif adalah sebesar 0.165 (16.5%). Hal ini menunjukkan bahwa variabel kontrol mempengaruhi perilaku konsumtif *online shopping* pada wanita usia dewasa awal sebesar 16.5% dan sisanya yaitu 83.8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berikut akan dijelaskan pula hasil uji persamaan regresi antara variabel kontrol diri dan perilaku konsumtif pada tabel 4.28 di bawah ini:

Tabel 4.28 Uji Persamaan Regresi

Model	Unstandardize Coefficients		Standardized Coefficient		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig
(Constant)	105.137	6.107		17.217	0.000
Kontrol Diri	0.549	0.077	0.407	7.151	0.000

Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Berdasarkan tabel 4.28 di atas, dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + (-)bX$$

$$Y = 105.137 + (-)0.549X$$

$$\text{Perilaku Konsumtif} = 105.137 + (-)0.549 \text{ Kontrol Diri}$$

Keterangan:

Y : Variabel yang diprediksi (Perilaku Konsumtif)

X : Variabel prediktor (Kontrol Diri)

a : Bilangan konstan (konstanta)

b : Koefisien prediktor

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diketahui bahwa bilangan konstan perilaku konsumtif tanpa dipengaruhi oleh kontrol diri adalah 105.137. Apabila terjadi pengaruh dari kontrol diri, maka nilai bilangan konstan perilaku konsumtif akan mengalami penurunan satu satuan, yaitu sebesar 0.549.

4.4. Pembahasan

Penelitian ini diparticipasi oleh 260 orang responden yang merupakan wanita usia dewasa awal (berusia 18 sampai 40 tahun), yang berdomisili di Jakarta, dan pernah atau sedang melakukan kegiatan belanja secara *online (online shopping)*. Dari hasil yang telah diperoleh, terdapat sebanyak 201 (77.3%) responden memiliki tingkat kontrol diri yang tinggi dan 59 (22.7%) responden memiliki tingkat kontrol diri yang rendah. Selanjutnya untuk variabel perilaku konsumtif terdapat sebanyak 36 (13.8%)

responden memiliki tingkat perilaku konsumtif yang tinggi dan 224 (86.2%) responden memiliki tingkat perilaku konsumtif yang rendah.

Dilihat dari hasil yang diperoleh melalui pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi menunjukkan bahwa Hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternatif (H_a) diterima, hasil ini dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh signifikan yang berkorelasi negatif antara kontrol diri terhadap perilaku konsumtif *online shopping* pada wanita usia dewasa awal. Variabel kontrol diri dapat mempengaruhi perilaku konsumtif *online shopping* pada wanita usia dewasa awal sebesar 16.5% dan 83.8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian relevan terdahulu mengenai hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif mahasiswi Universitas Esa Unggul oleh Anggraeni dan Mariyanti (2014) menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif mahasiswi Universitas Esa Unggul. Artinya semakin tinggi kontrol diri maka semakin rendah perilaku konsumtifnya, begitu pula sebaliknya semakin rendah kontrol diri maka semakin tinggi perilaku konsumtifnya. Sejalan dengan penelitian tersebut, penelitian lain mengenai hubungan antara *self-control* dengan perilaku konsumtif *online shopping* produk *fashion* pada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Sam Ratulangi angkatan 2011 oleh Chita, David, dan Pali (2015) mengatkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan *self-control* dengan perilaku konsumtif *online shopping* produk *fashion* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi angkatan 2011. Tanda negatif menunjukan arah hubungan artinya semakin tinggi *self-control* maka semakin rendah perilaku konsumtif *online shopping* produk *fashion*, sebaliknya semakin rendah *self-control* maka semakin tinggi perilaku konsumtif *online shopping* produk *fashion*.

Berdasarkan hasil data yang telah dianalisis dan dari hasil penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu, artinya terdapat hubungan dan pengaruh signifikan yang berkorelasi negatif antara kontrol diri terhadap perilaku konsumtif *online shopping* pada wanita usia dewasa awal. Hal ini menunjukkan jika semakin tinggi tingkat kontrol diri pada wanita usia dewasa awal maka semakin rendah tingkat perilaku konsumtifnya.

Secara mayoritas responden cenderung memiliki tingkat kontrol diri yang tinggi sebesar 77.3%, hal ini dapat disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi kontrol diri menurut Ghufro dan Risnawita (2016), seperti faktor internal (usia) dan faktor eksternal (keluarga). Hasil penelitian ini juga mendapatkan bahwa responden cenderung memiliki tingkat perilaku konsumtif yang rendah sebesar 86.2%, hal ini dapat dipengaruhi oleh faktor yang menanggapi stimulus perilaku konsumtif seperti responden yang terbiasa memikirkan efek jangka panjang dari sebuah tindakan yang impulsif, tidak rasional, dan pemborosan sehingga responden cenderung mampu mengendalikan dirinya untuk tidak berperilaku konsumtif.

4.5. Keterbatasan Penelitian

Peneliti mengalami beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian ini menggunakan teknik, *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel karena sampel harus memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Oleh karena itu terdapat kesulitan dalam mencari responden untuk penelitian dengan rentang usia 30 – 40 tahun yang pernah atau sering melakukan kegiatan belanja secara *online (online shopping)*.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif, tetapi peneliti menggunakan skala sikap untuk mengukur perilaku konsumtif sehingga kurang merepresentasikan perilaku konsumtifnya. Oleh karena itu sebaiknya peneliti menggunakan skala perilaku bukan skala sikap.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dijawab melalui hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif *online shopping* pada wanita usia dewasa awal. Pengaruh ini bersifat negatif, yang artinya semakin tinggi kontrol diri seorang wanita usia dewasa awal maka semakin rendah pula perilaku konsumtifnya. Begitupun sebaliknya, semakin rendah kontrol diri pada wanita usia dewasa awal maka semakin tinggi perilaku konsumtifnya. Dengan kata lain, hasil uji hipotesis dalam penelitian ini adalah Hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternatif (H_a) diterima. Kontrol diri menyumbang pengaruh sebesar 16.5% terhadap perilaku konsumtif dan sisanya merupakan variabel yang memengaruhi perilaku konsumtif namun tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Implikasi

Dari hasil penelitian yang diperoleh, diketahui bahwa kontrol diri berpengaruh secara negatif terhadap perilaku konsumtif. Artinya semakin tinggi kontrol seseorang maka akan semakin rendah perilaku konsumtifnya. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah kontrol diri seseorang maka akan semakin tinggi perilaku konsumtifnya.

Dapat dikatakan implikasi dari hasil penelitian ini yakni kontrol diri yang baik akan mengurangi tingkat perilaku konsumtif *online shopping* pada wanita usia dewasa awal apabila melakukan latihan-latihan untuk mengendalikan/mengontrol diri secara efektif, seperti membuat *list* kebutuhan yang perlu dibelanjakan dan menabung.

5.3 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti merasa masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini. Oleh karena itu untuk mengembangkan penelitian selanjutnya, peneliti akan memberi saran agar penelitian selanjutnya dapat lebih baik lagi. Adapun saran-sarannya sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Wanita Usia Dewasa Awal

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan mengenai kontrol diri dan perilaku konsumtif pada wanita usia dewasa awal sebagai seorang konsumen. Wanita yang memiliki kecenderungan kontrol diri yang baik diharapkan untuk dapat memberikan himbauan kepada keluarga maupun teman-teman di lingkungannya yang memiliki kecenderungan intensitas berlebih dalam berbelanja secara *online (online shopping)* untuk lebih mengendalikan dirinya. Bagi wanita yang memiliki kecenderungan berperilaku konsumtif saat belanja *online* diharapkan secara perlahan dapat merubah, mengendalikan, atau bahkan menghilangkan kebiasaan tersebut karena akan berdampak kurang baik bagi dirinya sendiri.

5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi sumber acuan atau referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya dalam bidang psikologi konsumen, khususnya pembahasan mengenai perilaku konsumtif. Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat meneliti mengenai variabel lain yang dapat memengaruhi perilaku konsumtif selain kontrol diri, sehingga penelitian tentang perilaku konsumtif dapat berkembang dan memberikan manfaat kepada masyarakat. Adapun variabel lain tersebut dapat berasal dari faktor-faktor yang memengaruhi perilaku konsumtif, seperti kelas sosial, siklus hidup, atau peran dan status. Selain itu pada penelitian ini perilaku konsumtif diukur melalui skala sikap, sehingga kurang mengukur perilaku konsumtif. Oleh karena itu peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan skala perilaku jika ingin mengukur perilaku konsumtif.

DAFTAR PUSTAKA

- (2017). Infografis Penetrasi & Perilaku Pengguna Internet Indonesia. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). *Survei*.
- (2017). Mensos: Belanja Online Sumbang Sifat Konsumtif Masyarakat. *Tempo*. Retrieved from <https://www.google.com/amp/s/nasional.tempo.co/amp/848126/mensos-belanja-online-sumbang-sifat-konsumtif-masyarakat?espv=1>
- (2018). 80 Persen Konsumen Belanja Online Orang Muda dan Wanita. *Kompas*. Retrieved from <https://lifestyle.kompas.com/read/2018/03/22/155001820/80-persen-konsumen-belanja-online-orang-muda-dan-wanita>
- Alwisol. (2009). *Psikologi Kepribadian edisi revisi*. Malang: UMM Press.
- Anggreini, R. & Mariyanti, S. (2014). Hubungan antara Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswi Universitas Esa Unggul. *Jurnal Psikologi*. 12(1), 34-42.
- Astridewi, K. N. (2018). Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Penggunaan Paket Kuota Internet (Studi Pada Siswa SMAN 5 Samarinda). *Jurnal Psikoborneo*: Universitas Mulawarman. 6(1), 126-135.
- Azam, R., Danish, M., & Akbar, S. S. (2012). *Consumption Style Among Young Adults Toward Their Shopping Behavior: An Empirical study in Pakistan. Business and Management Research*. 1(4).
- Azwar, Saifuddin. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Budhi, G. S. (2016). Analisis Sistem E-Commerce Pada Perusahaan Jual-Beli Online Lazada Indonesia. *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO)*. 1(2).
- Calhoun, J. F., & Acocella, J. R. (1990). *Psikologi Tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan Edisi Ketiga*. Semarang: McGraw-Hill.
- Chita, R. C. M., David, L., & Pali, C. (2015). Hubungan Antara Self-Control Dengan Perilaku Konsumtif Online Shopping Produk Fashion Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Angkatan 2011. *Jrnal e-Biomedik (EBM)*. 3(1).
- Engel, J. F., Blackwell, R. D., & Miniard, P. W. (1994). *Perilaku Konsumtif Edisi Keenam Jilid 1..* Jakarta: Binarupa Aksara.
- Erlyanawati, E. (2016). Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Online Shopping Pada Mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Naskah Publikasi*: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Fajar, T. (2018). Orang RI Kini Lebih Senang Belanja *Online*. Retrieved from <https://economy.okezone.com/amp/2018/11/26/320/198947/orang-ri-kini-lebih-senang-belanja-online?page=1>
- Fitriana, & Koentjoro. (2009). Keranjingan Berbelanja Pada Wanita Bekerja Fenomena. *Jurnal Psikologi*: Universitas Gadjah Mada. 7(1), 48-57.
- Fryzia, A.(2014). Gaya Hidup Remaja Konsumtif. *Kompasiana*. Retrieved from https://www.kompasiana.com/adelia_fryzia21/54f9372ea3331178178b477e/gaya-hidup-remaja-konsumtif

- Ghufron, M. N., dan Risnawita, R. S. (2010). *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Haryani, I., & Herwanto, J. (2015). Hubungan Konformitas dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Terhadap Produk Kosmetik pada Mahasiswi. *Jurnal Psikologi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*. 11(1).
- Hurlock, E. B., (1996). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga.
- Indrawati, E. S., & Tripambudi, B. (2018). Hubungan antara Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif Pembelian Gadget pada Mahasiswa Teknik Industri Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati: Universitas Diponegoro*. 7(2), 189.
- Iskandar. (2018). Orang Indonesia Habiskan Rp 146 Triliun untuk Belanja *Online*. *Liputan 6*. Retrieved from <https://www.google.com/amp/s/m.liputan6.com/amp/3326217/orang-indonesia-habiskan-rp-146-triliun-untuk-belanja-online?espv=1>
- Kotler, Philip. (2005). *Manajemen Pemasaran*. Edisi 11 Jilid 1. Jakarta: Indeks.
- Lina, & Rosyid, H.F. (1997). Perilaku Konsumtif Berdasar Locus of Control pada Remaja Putri. *Jurnal Psikologika*. No.4, hal 24-28.
- Loekamto, A. (2012). Implementasi *Technology Acceptance Model* (TAM) Dalam *Online Shopping*. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Manajemen*. 1(3).
- Munazzah, Z. (2016). Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Skripsi: Universitas Islam Negeri Malik Maulana Ibrahim Malang*.

- Papalia, Diane, E., Olds, Sally, W., & Feldman, Ruth, D. (2009). *Human Development Eleventh edition*. New York: McGraw Hill.
- Priyanmar, D. A., (2016). Perilaku Konsumtif Pada Dewasa Awal (Studi Deskriptif). *Skripsi*: Universitas Gunadarma.
- Putera, A. D., (2018). Jumlah Pembeli Online Indonesia Capai 11,9 Persen dari Populasi. Retrieved from <https://amp.kompas.com/ekonomi/read/2018/09/07/164100326/jumlah-pembeli-online-indoneisa-capai-119-persen-dari-populasi>
- Rahmona, H. (2018). Kesehatan Sosial-Emosional (*Social Emotional Health*) dan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa. *Naskah Publikasi*: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Rangkuti, A. A. (2013). *Statistika Parametrik dan Non-Parametrik dalam Bidang Psikologi dan Pendidikan. Buku Ajar*: Universitas Negeri Jakarta.
- Rangkuti, A. A., & Wahyuni, L. D. (2016). *Analisis Data Penelitian Kuantitatif Berbasis Classical Test Theory dan Item Response Theory (Rasch Model)*. Buku Ajar: Universitas Negeri Jakarta.
- Rochani, R. T. (2018). Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif *Online Shopping* Di Instagram Pada Remaja. *Naskah Publikasi*: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sangadji, E. T., & Sopiah. (2010). *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tangney, J. P., Baumeister, R. F., & Boone, A. L. (2004). *High Self-Control Predicts Good Adjustment, Less Pathology, Better Grades, and Interpersonal Success. Journal of Personality*. 72(2).
- Triyaningsih, S. L. (2011). Dampak *Online Marketing* Melalui Facebook Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*: Universitas Slamet Riyadi Surakarta. 11(2), 172-177.
- Utami, F. A., & Sumaryono. (2008). Pembelian Impulsif Ditinjau dari Kontrol Diri dan Jenis Kelamin pada Remaja. *Jurnal Psikologi Proyeksi*: Universitas Gadjah Maada. 3(1).
- Wahyulin, R. (2017). Konsumtif, Mahal Karena Gengsi. *Metro Jambi*. Retrieved from <https://metrojambi.com/read/2017/11/20/26908/konsumtif-mahal-karena-gengsi>
- Widodo, B. P. (2016). Hubungan antara *Self-Monitoring* dengan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Skripsi*: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1.

Skala Sikap Konsumtif Sebelum Uji Coba

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya membeli barang karena menyukainya, meskipun awalnya saya tidak berniat membeli.				
2.	Setiap kali mengecek <i>online shop</i> , saya tertarik dengan barangnya dan langsung membelinya.				
3.	Saya segera membeli barang di <i>online shop</i> karena menginginkannya.				
4.	Saya tidak menyesal jika menunda pembelian suatu barang yang hanya ada di satu <i>online shop</i> , meskipun akan kehabisan barang tersebut.				
5.	Walaupun saya menginginkan barang yang ada di <i>online shop</i> , saya berusaha menahan diri agar tidak membeli barang tersebut.				
6.	Saya tidak mudah tergoda untuk membeli barang yang saya lihat secara spontan di <i>online shop</i> .				
7.	Barang yang saya inginkan di <i>online shop</i> tidak harus dibeli saat itu juga.				
8.	Ketika melihat barang yang saya suka modelnya dan <i>limited edition</i> di <i>online shop</i> , saya harus membeli saat itu juga.				

9.	Saya membeli suatu barang di <i>online shop</i> karena tertarik secara tiba-tiba.				
10.	Saya tidak terburu-buru dalam membeli suatu barang.				
11.	Saya membeli barang yang sedang diminati banyak orang karena enggan dikatakan tidak <i>up to date</i> .				
12.	Saya tetap membeli barang keluaran terbaru yang diinginkan, meskipun telah membeli barang yang serupa.				
13.	Bagi saya, tidak perlu memaksakan diri untuk membeli suatu barang di <i>online shop</i> hanya karena ingin diperhatikan orang lain.				
14.	Saya tidak malu jika tidak membeli barang yang sedang banyak diminati.				
15.	Saya merasa tren bukanlah segalanya, sehingga tidak harus selalu membeli barang yang sedang tren di <i>online shop</i> .				
16.	Saya membeli barang di <i>online shop</i> untuk memperbanyak koleksi.				
17.	Barang-barang yang saya beli di <i>online shop</i> terkadang tidak terpakai.				
18.	Saya senang membeli barang yang sedang tren saat ini di <i>online shop</i> .				
19.	Saya hanya membeli barang di <i>online shop</i> sesuai dengan kebutuhan.				
20.	Saya lebih mementingkan keperluan sehari-hari daripada penampilan luar yang bukan kebutuhan dasar.				

21.	Saya lebih memprioritaskan menabung dibandingkan membeli barang yang sedang tren di <i>online shop</i> .				
22.	Saya membandingkan harga di beberapa <i>online shop</i> dengan teliti sebelum membeli barang yang dibutuhkan.				
23.	Saya tidak segan-segan membeli barang di <i>online shop</i> , meskipun uang saya terbatas.				
24.	Saya membeli barang yang sedang tren di <i>online shop</i> meskipun sudah memiliki banyak barang yang serupa.				
25.	Bagi saya, menghabiskan uang untuk berbelanja di <i>online shop</i> adalah hal yang wajar.				
26.	Saya tidak suka membeli barang yang tidak dibutuhkan di <i>online shop</i> karena akan menghabiskan uang.				
27.	Saya mampu menahan diri untuk tidak terpengaruh promo yang ditawarkan <i>online shop</i> .				
28.	Saya cenderung tidak perhitungan dalam menggunakan uang untuk membeli barang di <i>online shop</i> .				
29.	Saya tetap membeli suatu barang di <i>online shop</i> tanpa memperhitungkan jumlah uang yang saya miliki saat itu.				
30.	Saya tidak harus membeli barang yang sedang promosi di <i>online shop</i> .				

Lampiran 2.**Skala Kontrol Diri Sebelum Uji Coba**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mampu menahan godaan.				
2.	Saya sulit menghentikan kebiasaan buruk.				
3.	Saya pemalas.				
4.	Saya suka mengatakan hal-hal yang tidak pantas.				
5.	Saya tidak pernah kehilangan kendali diri.				
6.	Saya melakukan hal-hal yang salah untuk diri saya, apabila hal tersebut menyenangkan.				
7.	Orang-orang dapat mengandalkan saya untuk selalu sesuai jadwal.				
8.	Saya kesulitan bangun di pagi hari.				
9.	Saya sulit untuk mengatakan tidak.				
10.	Saya mudah berubah pikiran.				
11.	Saya meluapkan apapun yang ada di pikiran saya.				
12.	Orang lain menganggap saya impulsif (spontanitas).				
13.	Saya menolak hal-hal yang buruk bagi diri saya.				
14.	Saya menghabiskan banyak uang.				
15.	Saya menata apapun dengan rapi.				
16.	Terkadang saya memanjakan diri.				
17.	Saya berharap bisa disiplin.				

18.	Saya dapat diandalkan.				
19.	Saya suka terbawa perasaan.				
20.	Saya melakukan banyak hal secara mendadak.				
21.	Saya tidak bisa menjaga rahasia dengan baik.				
22.	Orang lain beranggapan saya memiliki disiplin yang kuat.				
23.	Saya bekerja atau belajar sepanjang malam pada detik-detik terakhir sebelum <i>deadline</i> .				
24.	Saya tidak mudah berkecil hati.				
25.	Akan lebih baik jika saya berhenti berpikir sebelum bertindak.				
26.	Saya melibatkan diri pada kegiatan yang menyehatkan.				
27.	Saya makan makanan yang sehat.				
28.	Kenikmatan dan kesenangan terkadang mengalihkan saya dari kewajiban menyelesaikan pekerjaan.				
29.	Saya sulit berkonsentrasi.				
30.	Saya dapat bekerja secara efektif untuk mencapai tujuan jangka panjang.				
31.	Terkadang saya tidak bisa menghentikan diri untuk melakukan sesuatu, bahkan jika saya tahu itu salah.				
32.	Saya sering bertindak tanpa memikirkan semua pilihan sebelumnya.				
33.	Saya mudah kehilangan kesabaran.				
34.	Saya sering menginterupsi orang.				

35.	Saya minum atau menggunakan obat-obatan secara berlebihan.				
36.	Saya selalu tepat waktu.				

Lampiran 3.

Surat Izin dan Validasi *Expert Judgement*



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS PENDIDIKAN PSIKOLOGI**

Kampus A : Gd. KH. Hasjim As'arie Lt. 5, Jln. Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Kampus D : Jl. Halimun No. 2, Kel. Guntur Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan
Telepon : +62 21 8297829 Email : psikologi@unj.ac.id

24 Juni 2019

Hal : Permohonan Surat *Expert Judgement*
Lamp : Seberkas
Nomor : 1459/UN39/P/FPPsi/VI/2019

Kepada Yth.
Erik, M.Si
Di Universitas Negeri Jakarta

Dengan hormat, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Indri Anggraini
NIM : 1125151807
Prodi : Psikologi
Fakultas : Pendidikan Psikologi
Tahun Akademik : 2018/2019
Untuk : Validasi Instrumen

Guna mendapatkan *Expert Judgement* instrumen penelitian untuk tugas akhir Skripsi dengan judul "**Pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif Online Shopping pada Wanita Usia Dewasa Awal**". Atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Koorprodi Psikologi FPPsi UNJ

Mira Ariyani, Ph.D
NIP. 197512012006042001

Dosen Pembimbing I

Erik, M.Si
NIP. 8844660018

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN

EXPERT JUDGEMENT 1

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erik, M.Si
NIP : 8844660018
Prodi : Psikologi
Pendidikan Terakhir : S2
Bidang Keahlian : PIO
No. Handphone : 0857 1035 2448

Menyatakan bahwa instrumen Kontrol Diri & Sikap Konsumtif
yang telah divalidasi: ~~tidak dapat digunakan~~/perlu perbaikan/~~tidak dapat digunakan~~*)

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas kerja samanya diucapkan terima kasih.

Jakarta, 26 Juni 2019

Validator,



Erik, M.Si

NIP. 8844660018



*Building
Future
Leaders*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS PENDIDIKAN PSIKOLOGI**

Kampus A : Gd. KH. Hasjim Asj'arie Lt. 5, Jln. Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Kampus D : Jl. Halimun No. 2, Kel. Guntur Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan
Telepon : +62 21 8297829 Email : psikologi@unj.ac.id

24 Juni 2019

Hal : Permohonan Surat *Expert Judgement*
Lamp : Seberkas
Nomor : 1460/UN39/P/FPPsi/VI/2019

Kepada Yth.
Rahmadiany Gazadinda, M.Sc
Di Universitas Negeri Jakarta

Dengan hormat, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Indri Anggraini
NIM : 1125151807
Prodi : Psikologi
Fakultas : Pendidikan Psikologi
Tahun Akademik : 2018/2019
Untuk : Validasi Instrumen

Guna mendapatkan *Expert Judgement* instrumen penelitian untuk tugas akhir Skripsi dengan judul "**Pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif Online Shopping pada Wanita Usia Dewasa Awal**". Atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Koorprodi Psikologi FPPsi UNJ

Mira Ariyani, Ph.D
NIP. 197512012006042001

Dosen Pembimbing I

Erik, M.Si
NIP. 8844660018

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN

EXPERT JUDGEMENT 2

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RAHMADIANTY GAZADINDA, M.Sc.
 NIP : 199206162019032038
 Prodi : PSIKOLOGI
 Pendidikan Terakhir : S-2
 Bidang Keahlian : PSYCHOLOGY RESEARCH METHODS
 No. Handphone : 081369013538

Menyatakan bahwa instrumen (Kontrol Diri & Sikap Konsumtif
 yang telah divalidasi: ~~dapat digunakan~~/perlu perbaikan/tidak dapat digunakan*)

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas kerja samanya diucapkan terima kasih.

Jakarta, 10 JULI 2019

Validator,



RAHMADIANTY GAZADINDA, M.Sc.

NIP. 199206162019032038



*Building
Future
Leaders*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS PENDIDIKAN PSIKOLOGI**

Kampus A : Gd. KH. Hasjim Asj'arie Lt. 5, Jln. Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Kampus D : Jl. Halimun No. 2, Kel. Guntur Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan
Telepon : +62 21 8297829 Email : psikologi@unj.ac.id

24 Juni 2019

Hal : Permohonan Surat *Expert Judgement*
Lamp : Seberkas
Nomor : 1461/UN39/P/FPPsi/VI/2019

Kepada Yth.
Dr. Gungum Gumelar Fajar Rakhman, M.Si
Di Universitas Negeri Jakarta

Dengan hormat, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Indri Anggraini
NIM : 1125151807
Prodi : Psikologi
Fakultas : Pendidikan Psikologi
Tahun Akademik : 2018/2019
Untuk : Validasi Instrumen

Guna mendapatkan *Expert Judgement* instrumen penelitian untuk tugas akhir Skripsi dengan judul "Pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif *Online Shopping* pada Wanita Usia Dewasa Awal". Atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Koorprodi Psikologi FPPsi UNJ

Mira Ariyani, Ph.D
NIP. 197512012006042001

Dosen Pembimbing I

Erik, M.Si
NIP. 8844660018

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN

EXPERT JUDGEMENT 3

Yang bertanda tangan di bawah ini:

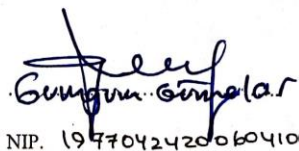
Nama : Dr. Eungum Gumelar, M.Si
NIP : 197704242006041001
Prodi : Psikologi
Pendidikan Terakhir : S3
Bidang Keahlian : PID
No. Handphone : 081 1916 841

Menyatakan bahwa instrumen Kontrol Diri & Sikap Konsumtif
yang telah divalidasi: dapat digunakan/perlu perbaikan/tidak dapat digunakan*)

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas kerja samanya diucapkan terima kasih.

Jakarta, 26 Juni 2019

Validator,


NIP. 197704242006041001

Lampiran 4.

Responden Uji Coba Sikap Konsumtif

RESP	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	1	3	3	4	4	3	3	3	3
3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	1	3	3	3	4	2	2	1	1	1	2	3	3	3	3	2	1
4	4	3	4	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	3	1	2	1	3
5	3	2	3	3	2	2	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	3
6	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3
7	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	1	4	4	4	3	3	4	3	2
8	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
9	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3
10	4	2	3	2	2	2	2	4	3	2	2	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	4	1	3	2	3	3	3	2
11	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
12	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	1	2	3	3	2	2	1	2	1	4	3	2	3	3	2	3	3
13	3	1	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	1	3	1	1	2	1	2	3	2	2	3	2	3	3	2
14	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2
15	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3
16	4	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	1	1	2	1	3	4	2	2	2	3	1	3	2	3	2	3	2	2	1
17	4	4	4	2	1	1	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2
18	3	3	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	4	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1
19	2	2	2	1	1	1	1	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2
20	4	4	4	2	1	1	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2

22	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3
23	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	3	4	4	4	3	1	3	1	4	3	4	3	3	3	3	2
24	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
25	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3
26	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
27	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2
28	3	2	3	3	2	2	1	4	3	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	3	1	3	2	4	2	2	2
29	2	3	4	3	2	2	1	1	2	1	1	1	1	4	1	1	2	1	1	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	3
30	3	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1
31	3	2	2	2	2	3	2	3	4	4	1	1	1	2	2	1	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
32	3	3	4	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	3	1	2
33	4	2	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
34	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	1	3	3	3	2	2	3	3	2
35	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2
36	3	3	3	1	1	2	1	1	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3
37	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2
38	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
39	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3
40	3	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
41	3	2	3	2	2	1	1	1	2	2	3	2	1	2	1	1	3	2	1	2	1	1	2	2	1	2	3	1	1	1
42	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2
43	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1
44	3	3	3	2	2	4	2	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	1	3	2	3
45	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2
46	3	2	3	3	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2
47	4	4	4	1	3	3	3	4	4	3	2	4	1	1	1	4	4	3	2	3	3	1	4	4	2	2	3	3	4	1

74	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2
75	3	3	3	2	2	3	2	2	3	1	2	2	1	2	1	2	3	4	2	1	1	1	3	2	2	1	2	3	3	2
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
77	3	4	4	2	1	1	2	3	3	1	3	4	1	1	2	3	4	4	1	1	1	2	3	3	3	1	1	3	4	1
78	4	3	3	2	2	1	1	4	3	1	4	4	2	2	2	4	4	4	2	2	1	2	4	3	3	1	1	3	3	2
79	4	3	4	3	3	3	2	3	4	1	4	4	1	1	1	2	3	4	1	1	1	1	4	4	4	1	1	4	4	1
80	3	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	1	3	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2
81	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	1	3	2	2	1	3	2	1	2	1	2	1	2	2	2	3
82	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	1	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2
83	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1
84	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1
85	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1
86	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4
87	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2
88	3	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	1	1	1	1	4	3	3	2	1	2	1	4
89	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	1	2	1	1	2	2	1	1	3	2	3	1	1	2	3	3	4	2	2	2
90	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	4	3	2	4

Lampiran 5.

Responden Uji Coba Skala Kontrol Diri

RESP	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36		
1	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	1	2	3	3	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3		
2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	4	2		
3	3	2	4	4	1	1	4	1	3	3	3	1	4	3	4	1	1	4	4	1	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
4	4	4	4	4	1	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
5	3	2	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	3	2	3	2	1	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4
6	1	2	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	3	1	3	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	3	1		
7	2	1	2	2	1	2	2	1	3	1	1	2	3	1	3	1	1	3	1	1	3	1	1	3	3	3	1	1	2	3	2	2	1	1	4	2		
8	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	1	3	1		
9	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	3	2	3	4	2	2	2	4	3	3	2	2	3	2	2	3	4	4	2		
10	2	1	2	1	3	2	4	3	3	2	1	1	3	1	2	1	1	4	1	2	4	4	1	2	3	3	4	1	1	4	1	1	1	2	2	3		
11	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	1	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3		
12	2	2	2	2	3	2	3	3	1	1	3	2	2	1	2	1	1	4	1	1	4	3	2	3	2	3	3	1	2	4	2	1	2	3	4	2		
13	4	4	4	4	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	1	3	1	3	1	2	4	2	2	3	2	3	4	2	2	3	3	2	3	4	4	2		
14	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	3	2	3	1	1	3	1	1	2	3	1	3	3	2	2	1	3	3	2	2	2	2	4	2		
15	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3		
16	2	1	1	3	2	4	2	1	1	1	3	1	3	1	1	2	3	3	1	1	3	1	1	2	2	1	1	2	1	3	1	2	3	3	2	2		
17	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3		
18	2	1	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	1	3	3	1	1	3	1	1	4	3	3	3	2	4	4	1	2	4	3	3	3	3	4	4		
19	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3		
20	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3		

46	3	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	3	4	2
47	2	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	1	4	1	1	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	3	4	4
48	2	2	2	3	2	2	3	1	1	1	3	3	3	2	3	2	1	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	4	2
49	2	2	3	3	3	1	3	2	1	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	2	4	2	4	4	2	3	3	2	2	4	3	4	3
50	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4
51	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	1	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4
52	1	3	3	4	3	3	3	4	2	2	1	1	3	2	4	1	2	4	1	2	4	3	2	1	2	4	4	2	1	4	4	4	2	2	4	3
53	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3
54	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
55	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	4	1	2	4	2	1	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	2	3	3	1	4	3
56	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	1	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
57	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	1	2	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4
58	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1
59	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	1	2	3	2	4	2	1	3	1	2	3	3	2	1	2	4	3	1	1	4	4	3	2	2	3	3
60	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3
61	1	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	1	4	1	4	2	1	3	2	3	4	3	2	2	1	3	3	2	1	3	4	3	1	3	4	3
62	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	4	2	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2
63	2	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	4	1	3	1	1	3	3	2	3	3	1	1	2	4	4	2	1	4	3	4	2	3	4	3
64	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	2	1	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4
65	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	1	1	2	2	3	3	3	4	2
66	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	2	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3
67	2	1	2	3	3	4	3	3	2	1	2	1	3	1	4	2	1	3	2	3	4	3	1	2	2	4	4	2	1	4	4	4	2	2	4	2
68	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3
69	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3
70	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	4	2	3	2	1	3	1	3	3	3	3	3	1	4	4	2	2	3	3	2	3	3	4	4

71	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	1	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	4	3			
72	2	2	2	3	3	4	3	4	2	2	3	2	3	2	4	2	1	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3			
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4			
74	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	1	3	2	1	3	1	2	3	3	2	3	2	4	4	2	2	3	3	4	2	2	4	3		
75	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	1	1	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	2	2	3	4	3	3	3	4	4		
76	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2
77	4	3	4	4	4	2	4	3	2	3	1	1	2	4	3	1	2	3	3	3	4	3	1	3	1	3	4	2	1	4	3	3	2	3	3	4		
78	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	1	3	2	4	4	1	1	4	4	3	4	1	1	4	4	4	4	1	1	4	1	4	1	4	4	4		
79	2	1	2	3	2	1	4	3	3	1	1	3	4	3	4	1	1	4	1	3	3	4	1	4	1	4	4	1	1	4	3	3	3	3	3	2		
80	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4		
81	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	3	2	2	3	1	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	
82	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	1	3	1	2	3	1	1	3	4	2	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	2	
83	4	4	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	1	1	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3		
84	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	2	4	2	1	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	
85	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3		
86	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	3	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2		
87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	1	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4		
88	4	1	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	1	1	4	1	1	1	4	1	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2		
89	2	2	3	3	1	3	3	3	1	3	4	3	4	3	4	4	4	3	1	4	3	4	3	1	3	2	3	4	2	4	4	3	1	4	4	2		
90	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3		

Lampiran 6.

Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Uji Coba Sikap Konsumtif

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.957	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SK_1	67.52	252.882	.525	.957
SK_2	67.96	250.020	.614	.956
SK_3	67.71	252.095	.480	.957
SK_4	68.12	252.535	.528	.957
SK_5	68.40	256.804	.435	.957
SK_6	68.22	246.220	.736	.955
SK_7	68.48	253.556	.554	.956
SK_8	67.94	244.862	.663	.956
SK_9	67.81	244.604	.761	.955
SK_10	68.29	246.028	.673	.955
SK_11	68.16	241.751	.726	.955
SK_12	68.27	244.647	.744	.955
SK_13	68.60	242.917	.770	.955
SK_14	68.58	251.033	.563	.956
SK_15	68.51	246.545	.774	.955
SK_16	68.01	242.573	.731	.955
SK_17	67.80	252.027	.543	.956
SK_18	67.97	243.066	.725	.955
SK_19	68.46	247.846	.658	.956
SK_20	68.39	249.926	.581	.956
SK_21	68.46	249.127	.643	.956
SK_22	68.81	251.503	.518	.957
SK_23	67.99	244.595	.689	.955
SK_24	68.24	243.670	.777	.955

SK_25	68.01	246.820	.719	.955
SK_26	68.29	249.489	.603	.956
SK_27	68.16	248.290	.576	.956
SK_28	68.01	245.157	.747	.955
SK_29	68.20	246.049	.725	.955
SK_30	68.43	256.113	.333	.958

Lampiran 7.

Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Uji Coba Kontrol Diri

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.912	36

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KD_1	92.93	171.321	.445	.909
KD_2	93.22	168.759	.568	.908
KD_3	92.99	169.494	.594	.908
KD_4	92.70	170.280	.556	.908
KD_5	93.10	175.597	.298	.911
KD_6	92.83	172.927	.396	.910
KD_7	92.67	171.753	.520	.909
KD_8	92.92	167.758	.571	.908
KD_9	93.34	170.902	.495	.909
KD_10	93.40	167.164	.663	.906
KD_11	93.32	174.783	.295	.912
KD_12	93.30	172.122	.446	.909
KD_13	92.48	176.207	.273	.912
KD_14	93.12	167.434	.545	.908
KD_15	92.63	174.707	.284	.912
KD_16	93.87	179.712	.087	.913

KD_17	94.11	181.291	-.022	.915
KD_18	92.58	176.112	.322	.911
KD_19	93.58	165.640	.628	.907
KD_20	93.28	170.225	.500	.909
KD_21	92.40	175.187	.344	.911
KD_22	92.83	172.253	.452	.909
KD_23	93.54	168.228	.546	.908
KD_24	92.89	174.684	.334	.911
KD_25	93.24	174.389	.290	.912
KD_26	92.56	174.587	.333	.911
KD_27	92.49	168.747	.586	.907
KD_28	93.44	166.924	.617	.907
KD_29	93.31	168.689	.569	.908
KD_30	92.49	175.286	.378	.910
KD_31	93.00	170.787	.499	.909
KD_32	92.82	169.002	.581	.908
KD_33	93.03	168.235	.559	.908
KD_34	92.93	172.580	.439	.910
KD_35	92.13	174.072	.420	.910
KD_36	92.83	168.612	.585	.907

Lampiran 8.

Skala Sikap Konsumtif Final (Setelah Uji Coba)

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya membeli barang karena menyukainya, meskipun awalnya saya tidak berniat membeli.				
2.	Setiap kali mengecek <i>online shop</i> , saya tertarik dengan barangnya dan langsung membelinya.				
3.	Saya segera membeli barang di <i>online shop</i> karena menginginkannya.				
4.	Saya tidak menyesal jika menunda pembelian suatu barang yang hanya ada di satu <i>online shop</i> , meskipun akan kehabisan barang tersebut.				
5.	Walaupun saya menginginkan barang yang ada di <i>online shop</i> , saya berusaha menahan diri agar tidak membeli barang tersebut.				
6.	Saya tidak mudah tergoda untuk membeli barang yang saya lihat secara spontan di <i>online shop</i> .				
7.	Barang yang saya inginkan di <i>online shop</i> tidak harus dibeli saat itu juga.				
8.	Ketika melihat barang yang saya suka modelnya dan <i>limited edition</i> di <i>online shop</i> , saya harus membeli saat itu juga.				

9.	Saya membeli suatu barang di <i>online shop</i> karena tertarik secara tiba-tiba.				
10.	Saya tidak terburu-buru dalam membeli suatu barang.				
11.	Saya membeli barang yang sedang diminati banyak orang karena enggan dikatakan tidak <i>up to date</i> .				
12.	Saya tetap membeli barang keluaran terbaru yang diinginkan, meskipun telah membeli barang yang serupa.				
13.	Bagi saya, tidak perlu memaksakan diri untuk membeli suatu barang di <i>online shop</i> hanya karena ingin diperhatikan orang lain.				
14.	Saya tidak malu jika tidak membeli barang yang sedang banyak diminati.				
15.	Saya merasa tren bukanlah segalanya, sehingga tidak harus selalu membeli barang yang sedang tren di <i>online shop</i> .				
16.	Saya membeli barang di <i>online shop</i> untuk memperbanyak koleksi.				
17.	Barang-barang yang saya beli di <i>online shop</i> terkadang tidak terpakai.				
18.	Saya senang membeli barang yang sedang tren saat ini di <i>online shop</i> .				
19.	Saya hanya membeli barang di <i>online shop</i> sesuai dengan kebutuhan.				
20.	Saya lebih mementingkan keperluan sehari-hari daripada penampilan luar yang bukan kebutuhan dasar.				

21.	Saya lebih memprioritaskan menabung dibandingkan membeli barang yang sedang tren di <i>online shop</i> .				
22.	Saya membandingkan harga di beberapa <i>online shop</i> dengan teliti sebelum membeli barang yang dibutuhkan.				
23.	Saya tidak segan-segan membeli barang di <i>online shop</i> , meskipun uang saya terbatas.				
24.	Saya membeli barang yang sedang tren di <i>online shop</i> meskipun sudah memiliki banyak barang yang serupa.				
25.	Bagi saya, menghabiskan uang untuk berbelanja di <i>online shop</i> adalah hal yang wajar.				
26.	Saya tidak suka membeli barang yang tidak dibutuhkan di <i>online shop</i> karena akan menghabiskan uang.				
27.	Saya mampu menahan diri untuk tidak terpengaruh promo yang ditawarkan <i>online shop</i> .				
28.	Saya cenderung tidak perhitungan dalam menggunakan uang untuk membeli barang di <i>online shop</i> .				
29.	Saya tetap membeli suatu barang di <i>online shop</i> tanpa memperhitungkan jumlah uang yang saya miliki saat itu.				
30.	Saya tidak harus membeli barang yang sedang promosi di <i>online shop</i> .				

Lampiran 9.**Skala Kontrol Diri Final (Setelah Uji Coba)**

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mampu menahan godaan.				
2.	Saya sulit menghentikan kebiasaan buruk.				
3.	Saya pemalas.				
4.	Saya suka mengatakan hal-hal yang tidak pantas.				
5.	Saya melakukan hal-hal yang salah untuk diri saya, apabila hal tersebut menyenangkan.				
6.	Orang-orang dapat mengandalkan saya untuk selalu sesuai jadwal.				
7.	Saya kesulitan bangun di pagi hari.				
8.	Saya sulit untuk mengatakan tidak.				
9.	Saya mudah berubah pikiran.				
10.	Orang lain menganggap saya impulsif (spontanitas).				
11.	Saya menghabiskan banyak uang.				
12.	Saya dapat diandalkan.				
13.	Saya suka terbawa perasaan.				
14.	Saya melakukan banyak hal secara mendadak.				

15.	Saya tidak bisa menjaga rahasia dengan baik.				
16.	Orang lain beranggapan saya memiliki disiplin yang kuat.				
17.	Saya bekerja atau belajar sepanjang malam pada detik-detik terakhir sebelum <i>deadline</i> .				
18.	Saya tidak mudah berkecil hati.				
19.	Saya melibatkan diri pada kegiatan yang menyehatkan.				
20.	Saya makan makanan yang sehat.				
21.	Kenikmatan dan kesenangan terkadang mengalihkan saya dari kewajiban menyelesaikan pekerjaan.				
22.	Saya sulit berkonsentrasi.				
23.	Saya dapat bekerja secara efektif untuk mencapai tujuan jangka panjang.				
24.	Terkadang saya tidak bisa menghentikan diri untuk melakukan sesuatu, bahkan jika saya tahu itu salah.				
25.	Saya sering bertindak tanpa memikirkan semua pilihan sebelumnya.				
26.	Saya mudah kehilangan kesabaran.				
27.	Saya sering menginterupsi orang.				
28.	Saya minum atau menggunakan obat-obatan secara berlebihan.				
29.	Saya selalu tepat waktu.				

Lampiran 10.**Uji Reliabilitas Skala Kontrol Diri dan Sikap Konsumtif Setelah Uji Coba****Scale: SIKAP KONSUMTIF (NO DROP)**

Reliability Statistics	
<u>Cronbach's Alpha</u>	<u>N of Items</u>
.957	30

Scale: KONTROL DIRI (DROP)

Reliability Statistics	
<u>Cronbach's Alpha</u>	<u>N of Items</u>
.917	29

Lampiran 11.

Data Responden Skala Sikap Konsumtif Final

RESP	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	TOT P.K	
1	2	1	3	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	3	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	46	rendah
2	4	3	2	3	2	3	1	2	2	3	1	2	1	2	3	2	4	3	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	4	2	71	rendah
3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	64	rendah
4	2	2	3	3	2	3	1	2	3	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	51	rendah
5	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	72	rendah
6	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	4	4	3	93	tinggi
7	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	2	3	2	2	2	68	rendah
8	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	81	tinggi
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	71	rendah
10	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	80	tinggi
11	2	2	3	2	2	1	1	2	2	3	1	4	1	1	1	2	3	2	1	3	1	1	2	1	3	1	2	2	1	1	54	rendah
12	4	3	3	1	2	2	3	4	4	3	2	3	4	1	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	3	2	1	70	rendah
13	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	83	tinggi
14	3	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	1	2	1	1	2	3	1	1	1	2	1	2	2	2	1	3	2	1	3	57	rendah
15	1	2	2	2	3	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	48	rendah
16	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	84	tinggi
17	3	2	4	1	1	1	1	2	3	1	2	2	1	1	2	2	4	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	3	55	rendah
18	3	3	3	3	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	59	rendah
19	3	2	3	2	2	1	1	2	4	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	52	rendah
20	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2	3	2	2	3	73	rendah

21	4	2	2	1	3	4	3	4	3	3	1	1	4	1	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	73	rendah	
22	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	80	tinggi
23	2	2	3	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	2	2	3	4	1	1	2	1	1	2	2	49	rendah	
24	3	3	3	3	2	4	1	4	3	2	2	4	1	2	2	1	1	1	3	2	1	1	4	3	2	2	1	4	3	2	70	rendah	
25	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	72	rendah
26	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	3	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	53	rendah
27	3	3	4	2	1	1	2	4	3	2	2	2	1	1	1	3	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	3	2	1	2	59	rendah	
28	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	65	rendah
29	3	3	4	2	2	3	2	3	3	1	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	75	rendah	
30	3	3	4	2	2	3	2	3	3	1	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	75	rendah	
31	3	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	49	rendah	
32	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	65	rendah
33	3	2	2	1	1	2	1	3	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	4	2	1	3	1	4	53	rendah	
34	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	45	rendah
35	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	70	rendah	
36	4	3	4	3	1	1	1	3	4	2	2	3	1	1	1	2	2	3	1	1	3	1	3	2	3	2	1	2	2	2	64	rendah	
37	2	2	3	3	1	1	1	3	3	1	1	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	45	rendah
38	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	76	tinggi	
39	3	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	48	rendah	
40	3	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	3	2	2	50	rendah	
41	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	1	1	1	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	68	rendah	
42	3	2	4	1	2	2	1	2	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	3	2	2	1	2	2	2	1	55	rendah	
43	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	1	1	2	2	4	4	4	3	3	2	1	3	4	3	3	2	4	2	3	88	tinggi	
44	3	2	4	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	66	rendah	
45	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	63	rendah	

46	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	3	1	1	46	rendah	
47	4	3	4	1	1	2	1	4	3	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	3	1	2	2	2	2	54	rendah	
48	4	4	4	2	4	3	1	2	4	1	4	4	1	1	1	1	3	3	3	3	4	1	4	4	4	3	2	3	3	2	83	tinggi	
49	3	2	3	1	3	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	56	rendah	
50	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	42	rendah	
51	4	4	4	1	1	1	1	4	4	1	4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	1	1	4	4	1	75	rendah	
52	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57	rendah	
53	2	2	3	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	56	rendah
54	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	61	rendah	
55	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	53	rendah	
56	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	3	2	1	1	2	2	3	2	2	1	2	3	3	1	55	rendah	
57	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	rendah	
58	3	2	4	3	2	2	1	2	3	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	49	rendah	
59	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	57	rendah	
60	4	3	4	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	1	1	51	rendah	
61	3	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	3	3	2	3	2	1	2	1	3	2	1	3	2	1	52	rendah	
62	4	4	4	2	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	46	rendah	
63	3	2	4	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	47	rendah	
64	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	3	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	3	57	rendah	
65	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64	rendah	
66	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	63	rendah	
67	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	54	rendah	
68	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	37	rendah	
69	1	2	4	1	1	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	44	rendah	
70	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	69	rendah	

71	3	2	4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	70	rendah	
72	3	2	2	3	1	2	1	3	3	1	1	1	1	1	1	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	1	55	rendah
73	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	1	1	1	1	1	3	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	54	rendah	
74	4	4	4	1	3	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	4	2	2	1	1	1	1	4	2	3	1	1	4	2	1	60	rendah
75	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	52	rendah
76	2	1	3	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	3	2	1	1	2	47	rendah
77	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	1	1	2	3	2	58	rendah
78	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	69	rendah
79	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	56	rendah
80	3	4	4	1	1	1	1	4	4	2	4	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	1	77	tinggi
81	4	2	3	1	3	2	2	3	4	3	3	2	1	1	1	2	3	3	1	1	3	2	1	1	1	1	4	2	4	2	66	rendah
82	4	2	4	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	59	rendah
83	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	3	1	1	2	2	1	3	3	2	2	1	2	48	rendah
84	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	62	rendah
85	4	4	4	3	2	3	3	4	4	2	2	4	1	1	1	2	2	4	3	2	2	1	4	4	3	2	3	4	4	1	83	tinggi
86	3	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	59	rendah
87	3	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	40	rendah
88	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	92	tinggi
89	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	61	rendah
90	3	2	3	1	1	2	1	2	4	2	3	2	1	1	1	3	2	4	2	4	3	1	3	3	2	1	1	2	1	1	62	rendah
91	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	1	3	3	4	4	4	3	3	4	4	1	99	tinggi
92	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	45	rendah
93	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	65	rendah
94	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	36	rendah
95	3	2	2	3	3	2	2	3	3	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	3	3	1	2	1	2	1	3	2	1	3	60	rendah

121	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	4	3	2	2	1	2	3	3	1	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	73	rendah	
122	3	2	3	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	2	2	3	59	rendah	
123	4	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	3	2	3	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	59	rendah	
124	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	63	rendah	
125	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	74	rendah	
126	3	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	41	rendah	
127	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	3	2	1	2	2	2	59	rendah	
128	4	4	4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	78	tinggi
129	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	64	rendah	
130	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	65	rendah	
131	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	70	rendah
132	2	2	3	3	2	1	1	2	3	2	1	1	1	2	1	1	3	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	50	rendah	
133	3	2	3	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	3	2	2	3	1	3	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	54	rendah	
134	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	85	tinggi	
135	3	2	3	2	2	3	1	2	3	2	1	2	1	2	1	3	4	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	70	rendah	
136	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	72	rendah	
137	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	tinggi	
138	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	72	rendah	
139	2	2	3	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	54	rendah	
140	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	66	rendah	
141	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	71	rendah	
142	3	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	45	rendah	
143	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	70	rendah	
144	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	71	rendah	
145	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	72	rendah	

146	2	2	3	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	43	rendah	
147	2	2	3	2	2	1	1	2	3	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	45	rendah	
148	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	101	tinggi	
149	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	4	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	47	rendah	
150	2	2	2	2	4	1	1	1	3	1	1	1	2	1	2	1	3	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	47	rendah	
151	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	71	rendah	
152	3	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	44	rendah	
153	4	4	4	3	3	1	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	1	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	100	tinggi	
154	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	79	tinggi	
155	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	1	3	2	3	3	3	4	3	4	89	tinggi	
156	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	72	rendah
157	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	4	1	3	2	1	2	49	rendah	
158	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	69	rendah	
159	3	2	4	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	2	1	2	46	rendah	
160	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	2	3	4	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	73	rendah	
161	3	4	3	2	1	3	2	2	3	2	1	2	1	2	2	2	4	3	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	1	2	64	rendah	
162	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	49	rendah
163	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	54	rendah	
164	3	2	2	1	2	2	1	4	3	2	2	2	1	2	1	1	3	2	2	1	1	1	3	2	2	1	1	3	2	1	56	rendah	
165	4	3	3	2	2	2	2	3	2	1	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	1	2	2	2	1	3	3	2	1	2	69	rendah	
166	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	2	2	3	67	rendah	
167	3	3	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	1	1	1	2	3	2	1	3	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	66	rendah	
168	2	2	3	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	3	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	46	rendah	
169	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	3	1	1	3	3	2	1	2	2	2	2	1	2	51	rendah	
170	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	41	rendah	

171	3	3	3	2	1	3	1	3	3	1	2	2	1	1	1	2	2	3	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	55	rendah	
172	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	70	rendah	
173	3	3	4	2	1	2	1	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	1	2	1	4	4	4	2	1	4	3	2	79	tinggi	
174	3	1	2	1	2	3	1	1	1	2	1	1	4	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	3	2	1	2	2	1	48	rendah	
175	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	49	rendah	
176	3	3	4	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	48	rendah	
177	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	48	rendah	
178	4	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	3	2	2	3	2	1	3	3	1	2	1	2	2	3	3	4	1	1	3	72	rendah	
179	4	2	2	2	2	1	1	2	3	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	53	rendah	
180	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	69	rendah	
181	3	2	4	2	3	1	2	2	3	1	1	2	1	1	1	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	60	rendah	
182	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	57	rendah	
183	3	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	3	2	2	66	rendah	
184	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	55	rendah	
185	1	1	3	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35	rendah	
186	4	4	4	1	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2	4	3	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	78	tinggi
187	3	2	2	3	3	2	1	2	3	1	1	2	1	1	1	3	2	2	1	3	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	55	rendah	
188	4	3	4	1	3	3	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	3	2	1	1	1	2	2	3	1	2	57	rendah	
189	3	2	3	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	46	rendah	
190	4	3	3	3	2	3	1	2	3	2	3	3	1	1	3	3	3	2	1	2	2	1	2	2	3	1	2	3	2	2	68	rendah	
191	2	3	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	rendah	
192	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	59	rendah	
193	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	64	rendah	
194	3	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	50	rendah	
195	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	70	rendah

196	4	3	3	4	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	81	tinggi	
197	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	76	tinggi
198	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64	rendah	
199	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	1	1	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	59	rendah
200	3	1	3	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	2	2	45	rendah
201	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	49	rendah
202	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	82	tinggi
203	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	65	rendah
204	2	2	4	2	3	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	58	rendah
205	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	61	rendah
206	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	2	1	2	39	rendah
207	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	3	69	rendah
208	2	2	3	2	2	2	4	3	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	1	1	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	66	rendah
209	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	34	rendah
210	4	4	4	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	1	2	3	1	4	2	3	3	3	4	4	1	81	tinggi
211	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	1	1	4	2	1	1	3	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	4	62	rendah
212	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	1	1	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	75	rendah
213	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	65	rendah
214	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	73	rendah
215	4	2	3	3	1	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	3	3	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	57	rendah
216	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	rendah
217	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	66	rendah
218	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3	2	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	92	tinggi
219	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	39	rendah
220	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	63	rendah

221	4	4	3	2	3	2	1	3	3	2	2	2	1	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	2	77	tinggi
222	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	1	1	4	2	1	1	3	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	4	62	rendah
223	3	3	3	3	1	2	2	3	3	1	3	2	1	1	3	3	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	66	rendah
224	4	2	4	2	3	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	3	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	55	rendah
225	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	60	rendah
226	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	58	rendah
227	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37	rendah
228	2	3	4	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	3	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	52	rendah
229	2	3	4	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	3	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	52	rendah
230	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	63	rendah
231	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	67	rendah
232	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	61	rendah
233	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	88	tinggi
234	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	61	rendah
235	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60	rendah
236	4	4	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	81	tinggi
237	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	65	rendah
238	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64	rendah
239	3	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	41	rendah
240	4	3	3	3	3	3	2	1	3	2	1	1	1	1	1	2	4	1	2	2	1	1	2	1	4	2	1	3	2	2	62	rendah
241	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	rendah
242	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	tinggi
243	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	1	1	1	2	2	2	1	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	64	rendah
244	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35	rendah
245	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	61	rendah

246	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	62	rendah
247	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	rendah
248	3	3	4	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	4	4	2	56	rendah
249	3	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	1	3	2	3	3	2	1	2	2	1	2	2	2	3	67	rendah
250	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	61	rendah
251	3	2	2	2	1	3	1	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	3	2	1	2	2	2	2	1	1	2	61	rendah
252	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	55	rendah
253	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	78	tinggi
254	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	1	1	1	3	2	3	3	3	2	58	rendah
255	4	4	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72	rendah
256	4	3	4	2	3	4	2	3	4	2	1	1	1	1	1	3	3	2	2	2	1	1	3	2	1	3	4	4	2	1	70	rendah
257	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	62	rendah
258	2	2	3	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	55	rendah
259	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	rendah
260	3	3	4	1	1	2	1	3	4	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	4	2	3	59	rendah

Lampiran 12.

Data Responden Skala Kontrol Diri Final

RESP	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	TOT K.D	
1	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	89	tinggi
2	3	3	2	4	2	3	1	2	1	1	3	4	1	1	4	2	3	2	2	1	2	4	3	3	3	3	4	4	3	74	tinggi
3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	67	rendah
4	3	3	2	4	4	2	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	88	tinggi
5	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	1	2	3	2	2	1	2	3	3	2	3	4	2	67	rendah
6	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	4	2	56	rendah
7	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	2	2	4	3	2	3	3	3	1	2	4	2	3	2	3	3	2	71	rendah
8	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	tinggi
9	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	80	tinggi
10	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	72	rendah
11	3	2	1	1	3	3	2	2	3	2	2	2	1	1	4	3	1	3	3	2	1	2	3	3	4	1	2	4	3	67	rendah
12	2	2	3	4	3	4	1	1	2	2	1	3	2	1	4	4	1	4	3	3	2	3	3	1	2	1	2	3	3	70	rendah
13	3	2	2	3	3	3	1	1	1	1	2	3	2	3	3	3	1	2	2	3	1	1	2	1	2	2	3	3	3	62	rendah
14	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	2	76	tinggi
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	86	tinggi
16	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	74	tinggi
17	4	3	3	3	3	4	1	2	3	2	3	3	2	2	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	87	tinggi
18	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	1	4	4	3	3	3	3	1	1	3	2	2	2	3	4	3	75	tinggi
19	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	82	tinggi
20	2	2	2	3	3	3	3	3	1	2	2	3	1	2	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	71	rendah
21	3	1	4	4	2	4	1	1	2	1	2	4	1	2	4	3	1	4	4	3	1	2	4	2	4	4	4	4	3	79	tinggi

22	4	2	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	85	tinggi		
23	3	2	3	4	2	3	3	1	1	4	2	3	1	2	2	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	4	3	78	tinggi	
24	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	1	1	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	4	1	3	72	rendah	
25	3	2	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	66	rendah	
26	3	2	2	2	3	3	3	1	1	3	3	3	1	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	70	rendah	
27	4	3	2	4	3	3	4	3	4	1	3	4	2	2	4	3	1	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	90	tinggi	
28	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	91	tinggi	
29	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	70	rendah	
30	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	73	tinggi	
31	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	79	tinggi	
32	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	79	tinggi	
33	4	2	2	3	3	3	4	3	2	1	3	3	2	3	4	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	79	tinggi	
34	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105	tinggi	
35	2	1	2	3	2	3	2	2	1	1	1	3	1	1	2	3	1	2	3	2	2	1	3	1	1	1	1	3	3	54	rendah	
36	3	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	3	2	2	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	75	tinggi	
37	4	4	4	4	2	4	4	1	1	1	2	4	1	1	2	4	1	3	4	3	1	1	3	2	3	1	3	4	3	75	tinggi	
38	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	75	tinggi
39	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	71	rendah	
40	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	4	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	80	tinggi	
41	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	75	tinggi	
42	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	78	tinggi	
43	3	3	1	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	98	tinggi	
44	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	90	tinggi	
45	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	81	tinggi	
46	4	2	1	3	3	4	3	1	1	1	3	4	1	1	2	4	1	4	3	2	1	3	3	2	2	1	1	4	3	68	rendah	
47	4	2	1	4	3	3	3	3	1	2	3	3	1	2	4	2	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	1	4	2	78	tinggi	

48	2	1	2	4	4	3	1	2	1	1	1	3	1	1	3	2	1	3	4	3	1	4	4	1	1	3	2	4	3	66	rendah	
49	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	84	tinggi	
50	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	96	tinggi	
51	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	4	4	4	1	1	4	1	1	1	1	1	4	56	rendah	
52	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	92	tinggi	
53	2	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	4	4	83	tinggi	
54	3	2	3	3	3	3	4	1	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	81	tinggi	
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	111	tinggi	
56	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	82	tinggi	
57	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	82	tinggi	
58	4	2	2	3	3	4	3	1	2	1	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	82	tinggi	
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	96	tinggi	
60	4	3	2	4	4	3	3	2	1	1	3	3	2	3	3	3	1	4	2	3	1	1	3	1	3	2	3	4	4	76	tinggi	
61	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	92	tinggi	
62	4	2	1	1	2	4	3	4	3	1	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	1	3	3	2	4	3	4	4	2	81	tinggi	
63	3	2	3	3	3	4	3	1	3	2	2	4	1	1	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	82	tinggi	
64	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	79	tinggi	
65	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	64	rendah
66	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	72	rendah	
67	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	4	3	80	tinggi	
68	4	4	4	4	4	4	2	2	1	1	1	4	1	1	4	4	1	4	4	3	1	4	4	1	1	1	1	4	1	75	tinggi	
69	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	1	4	2	2	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	85	tinggi	
70	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	79	tinggi	
71	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	tinggi	
72	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	1	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	4	4	2	74	tinggi	
73	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	4	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	78	tinggi	

74	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	tinggi
75	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	92	tinggi
76	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	87	tinggi	
77	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	4	4	75	tinggi
78	3	2	3	4	3	3	3	1	2	2	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	4	2	75	tinggi
79	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	93	tinggi
80	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	4	1	1	1	3	1	4	4	4	1	2	2	1	1	3	1	1	4	62	rendah
81	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	92	tinggi	
82	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	82	tinggi
83	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	83	tinggi
84	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	73	tinggi
85	3	2	4	4	2	4	4	1	1	1	3	4	3	1	4	4	2	4	3	3	1	4	4	2	4	4	3	4	4	87	tinggi
86	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	77	tinggi
87	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	2	3	3	4	4	99	tinggi
88	1	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	73	tinggi
89	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	75	tinggi
90	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	90	tinggi
91	2	2	4	4	3	4	3	1	1	1	2	4	1	1	4	4	1	4	2	2	4	3	4	1	3	4	3	4	3	79	tinggi
92	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	2	80	tinggi
93	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	4	4	2	2	4	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	83	tinggi
94	4	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	84	tinggi
95	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	tinggi
96	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	79	tinggi
97	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	4	3	73	tinggi
98	3	2	2	3	2	4	4	1	2	4	2	3	1	1	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	2	2	4	3	82	tinggi
99	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	74	tinggi

100	4	2	2	2	2	2	3	2	1	1	3	4	2	1	2	2	4	1	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	67	rendah	
101	4	2	2	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	4	3	4	4	91	tinggi	
102	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	81	tinggi	
103	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	2	4	4	2	2	2	3	3	3	1	1	1	2	1	3	3	4	4	4	77	tinggi	
104	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	86	tinggi
105	3	1	1	1	1	4	1	1	3	2	1	4	1	1	2	4	1	3	3	1	2	2	4	2	2	1	2	3	4	61	rendah	
106	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	75	tinggi	
107	3	2	2	2	3	3	4	3	2	3	1	3	2	2	3	2	2	2	3	4	1	2	3	2	3	2	3	4	3	74	tinggi	
108	4	3	4	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	88	tinggi	
109	2	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	1	1	4	4	1	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	84	tinggi	
110	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	72	rendah	
111	3	2	2	4	2	2	1	1	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	3	4	2	69	rendah	
112	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	3	3	1	1	4	3	2	2	3	3	1	1	3	2	3	2	3	4	2	63	rendah	
113	4	2	2	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	3	4	3	87	tinggi	
114	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	80	tinggi	
115	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	4	4	81	tinggi	
116	4	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	87	tinggi
117	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	84	tinggi	
118	3	3	2	3	3	3	2	1	2	3	3	4	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	80	tinggi	
119	3	3	3	4	4	3	4	2	2	2	4	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	85	tinggi	
120	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	77	tinggi	
121	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	77	tinggi	
122	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	73	tinggi	
123	3	3	3	4	4	3	4	2	2	2	4	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	85	tinggi	
124	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	80	tinggi	
125	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	73	tinggi	

126	2	2	2	1	2	2	1	3	3	2	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	4	3	1	65	rendah
127	4	3	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	78	tinggi
128	3	3	3	3	1	4	3	1	2	2	2	3	3	1	3	3	2	4	3	3	1	3	4	1	3	3	3	3	3	76	tinggi
129	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	4	3	4	3	76	tinggi
130	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	68	rendah
131	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	tinggi
132	4	3	3	3	3	2	1	2	3	3	4	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	81	tinggi
133	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	1	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	85	tinggi
134	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	2	65	rendah
135	2	2	1	3	3	2	1	1	1	2	2	3	1	1	4	2	1	2	1	1	2	2	4	3	2	3	3	2	2	59	rendah
136	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	74	tinggi
137	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	75	tinggi
138	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	82	tinggi
139	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	78	tinggi
140	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	tinggi
141	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	1	70	rendah
142	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	81	tinggi
143	3	2	2	4	3	3	3	1	1	3	4	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	1	3	4	2	73	tinggi
144	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2	4	3	71	rendah
145	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	83	tinggi
146	3	1	1	3	2	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	4	3	86	tinggi
147	4	3	3	4	4	2	4	4	3	2	4	2	2	2	4	3	2	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	94	tinggi
148	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	1	2	1	1	3	2	55	rendah
149	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	102	tinggi
150	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	1	3	3	2	3	3	3	4	3	88	tinggi
151	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	88	tinggi

152	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	94	tinggi
153	2	3	2	3	3	3	3	3	1	2	1	3	3	1	3	3	1	3	4	4	3	3	3	4	2	1	3	4	3	77	tinggi
154	2	1	3	3	1	3	3	2	1	1	2	3	1	2	2	2	1	3	2	3	1	2	3	2	1	1	2	3	2	58	rendah
155	2	1	3	2	2	2	3	3	1	2	2	3	3	2	1	1	2	3	2	1	1	2	3	1	1	2	3	3	2	59	rendah
156	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	77	tinggi
157	3	3	4	4	3	2	2	3	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	2	80	tinggi
158	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82	tinggi
159	4	2	3	4	4	3	2	2	2	3	4	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	82	tinggi
160	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	77	tinggi
161	3	3	3	4	3	3	1	2	2	2	2	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	84	tinggi
162	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	4	80	tinggi
163	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	91	tinggi
164	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	4	3	2	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	82	tinggi
165	4	1	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	1	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	2	4	4	4	4	97	tinggi
166	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	78	tinggi
167	3	1	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	76	tinggi
168	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	70	rendah
169	3	2	1	3	2	2	3	2	3	2	1	3	2	1	3	1	1	3	3	3	1	2	2	2	2	3	4	4	2	66	rendah
170	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	104	tinggi
171	3	3	3	4	3	2	4	2	2	3	4	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	84	tinggi
172	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	80	tinggi
173	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	4	4	3	2	3	1	3	1	2	3	2	1	2	2	2	3	71	rendah
174	4	2	3	4	4	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	80	tinggi
175	4	2	2	4	3	3	4	2	1	2	2	3	1	3	4	3	1	3	2	2	2	2	3	2	2	4	3	3	3	75	tinggi
176	4	3	3	4	3	3	4	1	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	84	tinggi
177	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	95	tinggi

178	2	2	3	3	2	4	3	2	2	2	3	4	2	2	4	3	1	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	81	tinggi	
179	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	89	tinggi	
180	3	2	2	3	3	3	2	1	2	3	2	3	2	3	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	72	rendah	
181	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	91	tinggi	
182	3	2	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	1	2	3	2	1	3	3	2	3	2	3	4	3	71	rendah	
183	3	3	3	3	3	3	4	1	2	3	3	3	1	2	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	78	tinggi	
184	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	2	75	tinggi	
185	4	2	2	3	3	3	3	3	1	1	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	78	tinggi	
186	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	4	87	tinggi	
187	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	4	4	2	82	tinggi	
188	3	2	2	2	2	4	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	1	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	75	tinggi	
189	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	2	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	93	tinggi	
190	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	1	4	1	1	3	3	1	2	3	2	2	2	3	3	4	1	3	4	2	67	rendah	
191	4	4	3	4	4	4	4	2	3	2	4	4	2	2	4	4	1	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	97	tinggi	
192	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	78	tinggi	
193	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	71	rendah	
194	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	75	tinggi	
195	3	3	3	3	3	3	1	4	2	4	1	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	3	4	4	3	2	3	4	2	89	tinggi	
196	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	68	rendah	
197	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	75	tinggi	
198	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	78	tinggi
199	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	2	78	tinggi	
200	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	87	tinggi	
201	3	2	2	2	3	3	3	1	3	3	4	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	80	tinggi	
202	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	72	rendah	
203	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	70	rendah	

204	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	81	tinggi
205	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	tinggi
206	4	3	2	4	4	4	2	3	2	2	4	4	2	2	3	4	2	2	1	2	2	3	3	4	3	3	4	4	4	86	tinggi
207	2	3	2	3	3	3	1	1	3	2	3	4	3	2	4	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	78	tinggi
208	3	1	2	2	1	4	4	2	2	2	1	4	1	1	3	3	1	1	3	4	3	1	4	1	1	1	2	2	3	63	rendah
209	4	1	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	1	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	95	tinggi
210	2	1	2	2	2	3	4	2	2	2	1	3	3	2	3	3	1	4	2	2	2	1	3	2	2	2	3	4	2	67	rendah
211	3	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	3	2	1	3	1	1	3	3	3	1	2	3	3	2	3	2	4	2	64	rendah
212	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	1	3	4	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	74	tinggi
213	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	79	tinggi
214	3	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	72	rendah
215	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	90	tinggi
216	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	73	tinggi
217	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	4	75	tinggi
218	1	1	2	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	1	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	65	rendah
219	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	103	tinggi
220	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	85	tinggi
221	4	2	1	2	2	3	1	3	1	1	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	65	rendah
222	3	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	3	2	1	3	1	1	3	3	3	1	2	3	3	2	3	2	4	2	64	rendah
223	3	3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	2	3	4	3	1	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	90	tinggi
224	3	2	3	3	2	3	1	2	1	3	2	3	1	2	4	3	3	4	3	2	3	2	4	4	2	2	4	4	3	78	tinggi
225	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	85	tinggi
226	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	2	75	tinggi
227	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	tinggi
228	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	88	tinggi
229	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	88	tinggi

230	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	98	tinggi	
231	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	80	tinggi	
232	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	tinggi	
233	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	70	rendah	
234	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	76	tinggi	
235	3	2	2	2	2	2	3	2	3	1	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	66	rendah
236	3	2	2	4	4	3	2	4	2	2	2	3	1	2	4	3	2	2	2	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	81	tinggi	
237	3	2	1	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	1	1	1	2	2	1	2	3	2	3	1	3	3	1	63	rendah	
238	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	75	tinggi	
239	4	3	1	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	75	tinggi	
240	2	1	1	4	3	3	3	1	1	2	2	3	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	3	1	2	1	2	4	4	56	rendah	
241	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	tinggi	
242	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	76	tinggi	
243	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	86	tinggi	
244	4	4	4	2	4	4	4	2	1	1	4	4	1	1	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	1	3	4	3	88	tinggi	
245	2	2	3	3	3	3	3	1	1	2	2	3	2	1	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	71	rendah	
246	3	2	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	2	2	4	3	3	2	76	tinggi	
247	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	98	tinggi	
248	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	2	83	tinggi	
249	3	2	2	4	3	4	3	2	1	3	3	3	1	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	81	tinggi	
250	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	78	tinggi	
251	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	87	tinggi	
252	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	84	tinggi	
253	2	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	93	tinggi	
254	3	2	2	4	4	1	1	1	3	2	2	3	3	1	4	1	1	4	4	3	1	2	3	2	3	3	3	4	2	72	rendah	
255	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	4	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	78	tinggi	

256	3	3	2	2	4	4	1	1	2	3	2	3	1	4	3	3	2	1	3	3	1	2	3	4	4	3	3	4	4	78	tinggi
257	4	1	1	3	4	3	2	2	1	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	1	1	2	2	3	1	3	4	2	68	rendah
258	3	2	2	3	2	3	1	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	81	tinggi
259	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	74	tinggi
260	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	77	tinggi

Lampiran 13.

Data Crosstab Perilaku Konsumtif dengan Data Demografi

Perilaku.Konsumtif * Usia Crosstabulation

Count

		Usia				Total
		18 - 22 tahun	23 - 27 tahun	28 - 32 tahun	33 - 40 tahun	
Perilaku.Konsumtif	Rendah	150	58	12	4	224
	Tinggi	24	9	2	1	36
Total		174	67	14	5	260

Perilaku.Konsumtif * Pekerjaan Crosstabulation

Count

		Pekerjaan					Total
		Pelajar/Mahasiswa	Karyawan	Wirausaha	Ibu Rumah Tangga	Lain-lain	
Perilaku.Konsumtif	Rendah	115	81	4	13	11	224
	Tinggi	19	13	2	1	1	36
Total		134	94	6	14	12	260

Perilaku.Konsumtif * Domisili Crosstabulation

Count

		Domisili					Total
		Jakarta Timur	Jakarta Selatan	Jakarta Pusat	Jakarta Barat	Jakarta Utara	
Perilaku.Konsumtif	Rendah	90	68	18	28	20	224
	Tinggi	13	13	3	3	4	36
Total		103	81	21	31	24	260

Perilaku.Konsumtif * Pendapatan Crosstabulation

Count

		Pendapatan				Total
		< Rp.500.000	Rp.500.000 – Rp.1.500.000	Rp.1.500.000 – Rp.3.000.000	> Rp.3.000.000	
Perilaku.Konsumtif	Rendah	38	83	29	74	224
	Tinggi	6	10	9	11	36
Total		44	93	38	85	260

Perilaku.Konsumtif * Intensitas_OS Crosstabulation

Count

		Intensitas_OS				Total
		1 - 3 kali	4 - 6 kali	7 - 9 kali	≥ 10 kali	
Perilaku.Konsumtif	Rendah	171	46	5	2	224
	Tinggi	10	11	8	7	36
Total		181	57	13	9	260

Perilaku.Konsumtif * Barang_PSD Crosstabulation

Count

		Barang_PSD						Total
		Pakaian	Kosmetik	Skin care	Sepatu	Elektronik	Lain-lain	
Perilaku.Konsumtif	Rendah	80	45	57	15	6	21	224
	Tinggi	12	12	9	1	2	0	36
Total		92	57	66	16	8	21	260

Lampiran 14.

Data Crosstab Kontrol diri dengan Data Demografi

Kontrol.Diri * Usia Crosstabulation

Count

		Usia				Total
		18 - 22 tahun	23 - 27 tahun	28 - 32 tahun	33 - 40 tahun	
Kontrol.Diri	Rendah	44	12	2	1	59
	Tinggi	130	55	12	4	201
Total		174	67	14	5	260

Kontrol.Diri * Pekerjaan Crosstabulation

Count

		Pekerjaan					Total
		Pelajar/Mahasiswa	Karyawan	Wirausaha	Ibu Rumah Tangga	Lain-lain	
Kontrol.Diri	Rendah	33	19	2	1	4	59
	Tinggi	101	75	4	13	8	201
Total		134	94	6	14	12	260

Kontrol.Diri * Domisili Crosstabulation

Count

		Domisili					Total
		Jakarta Timur	Jakarta Selatan	Jakarta Pusat	Jakarta Barat	Jakarta Utara	
Kontrol.Diri	Rendah	26	14	4	10	5	59
	Tinggi	77	67	17	21	19	201
Total		103	81	21	31	24	260

Kontrol.Diri * Pendapatan Crosstabulation

Count

		Pendapatan				Total
		< Rp.500.000	Rp.500.000 – Rp.1.500.000	Rp.1.500.000 – Rp.3.000.000	> Rp.3.000.000	
Kontrol.Diri	Rendah	8	22	11	18	59
	Tinggi	36	71	27	67	201
Total		44	93	38	85	260

Kontrol.Diri * Intensitas_OS Crosstabulation

Count

		Intensitas_OS				Total
		1 - 3 kali	4 - 6 kali	7 - 9 kali	≥ 10 kali	
Kontrol.Diri	Rendah	31	15	7	6	59
	Tinggi	150	42	6	3	201
Total		181	57	13	9	260

Kontrol.Diri * Barang_PSD Crosstabulation

Count

		Barang_PSD						Total
		Pakaian	Kosmetik	Skin care	Sepatu	Elektronik	Lain-lain	
Kontrol.Diri	Rendah	22	14	16	2	2	3	59
	Tinggi	70	43	50	14	6	18	201
Total		92	57	66	16	8	21	260

Lampiran 15.

Data Deskriptif Perilaku Konsumtif dan Kontrol Diri

Descriptives			Statistic	Std. Error
Perilaku_Konsumtif	Mean		61.78	.803
	95% Confidence Interval for	Lower Bound	60.20	
	Mean	Upper Bound	63.37	
	5% Trimmed Mean		61.45	
	Median		61.00	
	Variance		167.791	
	Std. Deviation		12.953	
	Minimum		34	
	Maximum		101	
	Range		67	
	Interquartile Range		17	
	Skewness		.361	.151
	Kurtosis		.098	.301
Kontrol_Diri	Mean		78.95	.595
	95% Confidence Interval for	Lower Bound	77.77	
	Mean	Upper Bound	80.12	
	5% Trimmed Mean		78.88	
	Median		79.00	
	Variance		92.051	
	Std. Deviation		9.594	
	Minimum		54	
	Maximum		111	
	Range		57	
	Interquartile Range		12	
	Skewness		.126	.151
	Kurtosis		.456	.301

Lampiran 16.

Data Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Perilaku_Konsumtif	.053	260	.072	.988	260	.024
Kontrol_Diri	.052	260	.085	.993	260	.240

a. Lilliefors Significance Correction

Data Hasil Uji Linearitas

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: Perilaku_Konsumtif

Equation	R Square	Model Summary				Parameter Estimates	
		F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	.165	51.141	1	258	.000	105.137	-.549

The independent variable is Kontrol_Diri.

Data Hasil Uji Korelasi

Correlations			
		Perilaku_Konsu mtif	Kontrol_Diri
Perilaku_Konsumtif	Pearson Correlation	1	-.407**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	260	260
Kontrol_Diri	Pearson Correlation	-.407**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	260	260

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Data Hasil Uji Regresi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.407 ^a	.165	.162	11.856

a. Predictors: (Constant), Kontrol_Diri

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7189.258	1	7189.258	51.141	.000 ^b
	Residual	36268.681	258	140.576		
	Total	43457.938	259			

a. Dependent Variable: Perilaku_Konsumtif

b. Predictors: (Constant), Kontrol_Diri

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	105.137	6.107		17.217	.000
	Kontrol_Diri	-.549	.077	-.407	-7.151	.000

a. Dependent Variable: Perilaku_Konsumtif

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Indri Anggraini, selaku peneliti lahir di Jakarta pada 03 November 1996. Peneliti merupakan anak kedua dari dua bersaudara, dari pasangan Asep Sudrajat dan Itta Meytha. Riwayat pendidikan peneliti sebagai berikut; TK Islam Raudhatur Rahma (2002-2003), SD Negeri Kramatjati 05 (2003-2009), SMP Negeri 150 Jakarta (2009-2012), SMA Negeri 39 Jakarta (2012-2015), dan Universitas Negeri Jakarta (2015-2019). Peneliti pernah magang di PT.Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi (DAOP) I Jakarta divisi SDM dan Umum (Juli 2018-September 2018). Peneliti gemar membaca novel/komik/cerita fiksi serta menonton film, dikarenakan peneliti senang memahami karakter tokoh dan mudah terbawa dengan alur ceritanya. Selain kegemaran tersebut, peneliti juga sering menjadi teman bercerita dan pemberi solusi bagi teman-teman sewaktu SMP-SMA. Berawal dari dua hal itulah, peneliti berkeinginan menjadi seorang Psikolog dan memutuskan untuk melanjutkan pendidikan tinggi di jurusan Psikologi Universitas Negeri Jakarta. Peneliti dapat dihubungi melalui *e-mail* berikut indrianggraini39@gmail.com.